



**Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**

***Consolidated Financial Statements
March 31, 2018 and December 31, 2017, and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2018 and March 31, 2017***

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	Halaman/ <i>P a g e</i>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan defisiensi modal konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in capital deficiency</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	10	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

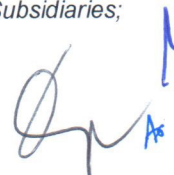
SURAT PERNYATAAN DIREKSI / STATEMENT LETTER OF DIRECTORS
TENTANG / CONCERNING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RESPONSIBILITY UPON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PERIODE 31 Maret 2018
PERIOD 31 March 2018
PT BAKRIE & BROTHERS TBK DAN ENTITAS ANAK
PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We the undersigned:*

1. Nama/Name : Ir. Gafur Sulistyo Umar, MBA
Alamat Kantor/Office Address : Bakrie Tower, Lt. 36,
Jl. H. R. Rasuna Said,
Jakarta 12940
Alamat Domisili : Jl. Brawijaya XII No. 3
Address of Domicile RT/RW : 005/003,
Pulo, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Telephone Number : 021 – 2991 2222
Jabatan/Position : Direktur Utama / *President Director*
2. Nama/Name : Ir. A. Amri Aswono Putro
Alamat Kantor/Office Address : Bakrie Tower, Lt. 36,
Jl. H. R. Rasuna Said,
Jakarta 12940
Alamat Domisili : Perum Lb. Bulus Riveria No. 12
Address of Domicile RT/RW : 008/002,
Lebak Bulus, Cilandak,
Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Telephone Number : 021 – 2991 2222
Jabatan/Position : Direktur Keuangan/ *Finance Director*

menyatakan bahwa/state that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak; / *I to take responsibility upon the composing and presenting of the consolidated financial statements of PT Bakrie & Brother Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*



PT Bakrie & Brothers Tbk

Bakrie Tower 35, 36, 37 floor
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia
P.O. Box 660 JKTM
Telephone : (62 21) 2991 2222
Facsimile : (62 21) 2991 2333
Web : www.bakrie-brothers.com



2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; */The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; */ all information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed completely and correctly;*
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; */ the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. */ to take responsibility upon internal control system in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya/*This statement has been made in good faith.*

Jakarta, 27 April 2018 / 27 April 2018
PT Bakrie & Brothers Tbk

Ir. Gafur Sulistyo Umar, MBA
Direktur Utama/ *President Director*

Ir. A. Amri Aswono Putro
Direktur Keuangan/
Finance Director

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3d,3e,5	125.519	124.348	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,3f,6,37a	528.800	509.745	Short-term investments - net of allowance for impairment losses
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,7a	454.440	441.928	Third parties - net of allowance for impairment losses
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3f,37b	14.762	14.439	Related parties - net of allowance for impairment losses
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,8	669.155	658.823	Third parties - net of allowance for impairment losses
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang	3g,9	748.457	558.791	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence
Uang muka	10	186.250	242.283	Advances
Biaya dibayar dimuka	3h,11	8.189	4.549	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3v	112.821	51.605	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		2.848.393	2.606.511	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,3f,37c	233.246	256.538	Due from related parties - net of allowance for impairment losses
Piutang usaha jangka panjang - neto	3e,7b	468.014	468.014	Long-term trade receivables - net
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3i,12	177.172	201.187	Investments in associated and jointly controlled entities - net of allowance for impairment losses
Investasi jangka panjang lainnya	3e,3j,13	250.925	251.825	Other long-term investments
Aset tetap - setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan	3k,3l,3n,3o,14	2.524.153	2.535.648	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan - neto	3v,34c	78.710	78.378	Deferred tax assets - net
Biaya pengembangan proyek - dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3p,15	39.097	18.399	Project development costs - net of allowance for impairment losses
Biaya ditangguhkan - setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi	3q,16	2.354	509	Deferred charges - net of accumulated amortization
Aset tidak lancar lainnya	3d,3e,3f,17	195.524	187.876	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		3.969.195	3.998.374	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		6.817.588	6.604.885	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	3e,18	642.237	670.829	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3e,19	664.874	541.440	Third parties
Pihak berelasi	3f,37e	3.697	2.276	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	3e,20	319.175	213.155	Third parties
Pihak berelasi	3f,37f	21.393	21.468	Related parties
Beban masih harus dibayar	3e,3s,21	1.605.217	1.484.343	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	3s,22	103.905	128.901	Customer deposits
Utang pajak	3v,34a	92.494	73.532	Taxes payable
Liabilitas derivatif	3e,40	5.375.510	5.116.955	Derivative liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	3e,23	3.474.424	3.441.447	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	3n,24	435	334	Obligation under financing lease
Total Liabilitas Jangka Pendek		12.303.361	11.694.680	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3v,34c	176.930	176.737	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	3t,35	399.388	392.136	Employee benefits obligation
Utang pihak yang berelasi	3f,37g	197.069	199.112	Due to related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	3e,23	150.679	137.367	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	3n,24	1.000	823	Obligation under financing lease
Total Liabilitas Jangka Panjang		925.066	906.175	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		13.228.427	12.600.855	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp2,850, Rp399, Rp114 and Rp50
Rp2.850, Rp399, Rp114 dan Rp50 pada tanggal 31 Maret 2018 dan pada tanggal 31 Desember 2017 untuk masing-masing saham Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D				par value as of March 31, 2018 and as of December 31, 2017 for each A Series, B Series, C Series shares and D Series shares
Modal dasar				Authorized capital
451.451.975.120 saham pada tanggal 31 Maret 2018 dan pada tanggal 31 Desember 2017				451,451,975,120 shares as of March 31, 2018 and as of December 31, 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
113.535.564.308 saham pada tanggal 31 Maret 2018 dan pada tanggal 31 Desember 2017				113,535,564,308 shares as of March 31, 2018 and as of December 31, 2017
Tambahan modal disetor	1b,25	13.254.241	13.254.241	Additional paid-in capital
Obligasi wajib konversi	3r,26	(2.026.305)	(2.026.305)	Mandatory convertible bonds
Cadangan modal lainnya	3e,27	1.037.497	1.037.497	Other capital reserves
Defisit	3e,3t,3u,3v,28	294.161	375.198	Deficit
	3aa	(18.947.850)	(18.611.142)	
Sub - total		(6.388.256)	(5.970.511)	Sub - total
Kepentingan Non-pengendali	3b,29	(22.583)	(25.459)	Non-controlling Interest
Defisiensi Modal		(6.410.839)	(5.995.970)	Capital Deficiency
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		6.817.588	6.604.885	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31,
2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	31 Maret/ March 31, 2018	31 Maret/ March 31, 2017	
PENDAPATAN BERSIH	3s,30	746.391	511.989	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3s,31	602.933	440.139	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		143.458	71.850	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3s,32			OPERATING EXPENSES
Penjualan		18.489	12.481	Selling
Karyawan		60.806	56.715	Personnel expense
Umum dan administrasi		35.362	39.738	General and administrative
Total Beban Usaha		114.657	108.934	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		28.801	(37.084)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Bagian atas laba neto pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	3i,12	66.152	17.378	Share in net profit of associates and jointly controlled entities
Pendapatan bunga		1.126	800	Interest income
Perubahan nilai wajar derivatif - neto	3e,40	(175.582)	(99.699)	Fair value changes of derivatives - net
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	3u	(138.324)	90.258	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan	33	(97.272)	(90.135)	Interest and financial expenses
Beban pajak	2v	(4.211)	(46.662)	Tax expenses
Lain-lain - bersih		1.671	7.384	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(346.440)	(120.676)	Other Charges - Net
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(317.639)	(157.760)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2v,34b			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(4.713)	(5.648)	Current
Tangguhan		(10.603)	9.023	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(15.316)	3.375	Income Tax Expenses - Net
RUGI NETO		(332.955)	(154.385)	NET LOSS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31,
2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	31 Maret/ March 31, 2018	31 Maret/ March 31, 2017	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHERS COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3u	(94.776)	10.039	Exchange differences due to financial statements translation
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	3i,12	(42.137)	9.178	Share in other comprehensive income of associated and jointly controlled entities
Perubahan neto atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	3e,6	13.739	23.835	Net change in fair value of available-for-sale financial asset
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	3t,35	3.869	3.509	Remeasurement of defined benefit pension plan
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK		<u>(119.305)</u>	<u>46.561</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
RUGI KOMPREHENSIF NETO		<u>(452.260)</u>	<u>(107.824)</u>	NET COMPREHENSIVE LOSS
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				LOSS ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	3b,29	<u>(336.708)</u> <u>3.753</u>	<u>(155.027)</u> <u>642</u>	Owners of parent Non-controlling interest
Neto		<u>(332.955)</u>	<u>(154.385)</u>	Net
RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	3b,29	<u>(455.136)</u> <u>2.876</u>	<u>(191.224)</u> <u>83.400</u>	Owners of parent Non-controlling interest
Neto		<u>(452.260)</u>	<u>(107.824)</u>	Net
RUGI NETO PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka penuh)	3x,36	<u>(3,08)</u>	<u>(1,60)</u>	BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Additional Paid-in Capital					Cadangan Modal Lainnya Others Capital Reserved					Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Defisiensi Modal - Neto/ Capital Deficiency - Net	
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Selish Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ Paid-in Capital in Excess of Par Value	Selish atas Pengampunan Pajak/ Paid-in Capital from Tax Amnesty	Selish Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control	Obligasi wajib konversi/ Mandatory convertible bonds	Selish Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statement Translation	Laba (Rugi) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Income (Loss) on Short-term Investments	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Actuarial Gain (Loss) on Employee Benefits Liability	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)	Ekuitas yang dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners the Parent			
Saldo 1 Januari 2017,	12.428.548	61.728	302.896	(2.621.572)	822.905	350.057	125.078	(90.747)	(17.405.708)	(6.026.815)	(25.206)	(6.052.021)	Balance as of January 1, 2017,
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	(155.027)	(155.027)	642	(154.385)	Net loss for the period
Penerbitan obligasi wajib konversi (Catatan 27)	822.905	-	-	-	(822.905)	-	-	-	-	(0)	-	(0)	Issuance of mandatory convertible bonds (Note 27)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang direklasifikasi menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya	-	-	-	-	-	10.039	23.835	-	-	33.874	82.758	116.632	Other comprehensive income (loss) to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak direklasifikasi menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya	-	-	-	-	-	-	-	121	-	121	-	121	Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Tambahan modal disetor atas pengampunan pajak	-	-	230.643	-	-	-	-	-	-	230.643	-	230.643	Additional paid-in-capital from tax amnesty
Saldo 31 Maret 2017	13.251.453	61.728	533.539	(2.621.572)	-	360.096	148.913	(90.626)	(17.560.735)	(5.917.204)	58.194	(5.859.010)	Balance as of March 31, 2017
Saldo 1 Januari 2018	13.254.241	61.728	533.539	(2.621.572)	1.037.497	368.769	124.903	(118.474)	(18.611.142)	(5.970.511)	(25.459)	(5.995.970)	Balance as of January 1, 2018
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	(336.708)	(336.708)	3.753	(332.955)	Net loss for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang direklasifikasi menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya	-	-	-	-	-	(94.776)	13.739	-	-	(81.037)	(877)	(81.914)	Other comprehensive income (loss) to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Saldo 31 Maret 2018	13.254.241	61.728	533.539	(2.621.572)	1.037.497	273.993	138.642	(118.474)	(18.947.850)	(6.388.256)	(22.583)	(6.410.839)	Balance as of March 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31,
2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2018	31 Maret/ March 31, 2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		190.217	597.896
Pembayaran kas untuk pemasok dan karyawan		(212.051)	(582.256)
Kas yang dihasilkan operasi		(21.834)	15.640
Penerimaan dari:			
Restitusi pajak		138	-
Bunga		997	688
Pembayaran untuk:			
Bunga		(8.677)	(13.011)
Pajak		(20.620)	(47.521)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(49.996)	(44.204)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari:			
Transaksi dengan pihak berelasi		44.572	-
Investasi jangka pendek		-	35.352
Penjualan aset tetap		-	3.040
Pembayaran untuk :			
Penambahan aset tetap	14	(14.931)	(20.106)
Biaya pengembangan proyek		(11)	-
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi		29.630	18.286

**CASH FLOWS FROM
OPERATING ACTIVITIES**

Cash receipt from customers
Payments to suppliers and employees

Cash from operating activities

Cash received from:

Tax refund

Interest income

Cash paid for:

Interest expense

Taxes

Net Cash Flows

Used in Operating Activities

**CASH FLOWS FROM
INVESTING ACTIVITIES**

Receipt from:

Transaction with related parties

Short term investment

Sale of fixed assets

Payment for:

Acquisition of fixed assets

Project development costs

Net Cash Flow Provided by

Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31,
2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2018	31 Maret/ March 31, 2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari :				Proceeds from:
Utang jangka pendek		244.467	99.483	Short-term loans
Utang jangka panjang		15.459	-	Long-term loans
Penarikan kas di bank				Withdrawal of
yang dibatasi penggunaannya		-	141.933	restricted cash in banks
Transaksi dengan pihak berelasi		-	9.986	Transaction with related parties
Pembayaran untuk:				Payment for:
Utang jangka pendek		(158.539)	(174.942)	Short-term loan
Utang jangka panjang		(76.434)	(2.412)	Long-term loan
Penempatan kas di bank				Placements of
yang dibatasi penggunaannya		(9.502)	-	restricted cash in banks
Transaksi dengan pihak berelasi		-	(95.057)	Transaction with related parties
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		15.451	(21.009)	Net Cash Flow Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH				NET DECREASE IN
KAS DAN SETARA KAS		(4.915)	(46.927)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS				EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES
TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		6.086	(2.436)	ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL PERIODE	5	124.348	145.763	AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR PERIODE	5	125.519	96.400	AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 13 Maret 1951 dari Notaris Sie Khwan Djioe dengan nama "N.V. Bakrie & Brothers". Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.8/81/6 tanggal 25 Agustus 1951. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 121 tanggal 11 Agustus 2017 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai konversi 277,9 miliar saham Seri C dengan nilai nominal Rp114 per saham menjadi 633,6 miliar saham Seri D dengan nilai nominal Rp50 per saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0107820.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 30 Agustus 2017 dan menunggu pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi perdagangan umum, jasa konstruksi, pertanian, pertambangan, industri, terutama produksi pipa baja, bahan bangunan dan bahan konstruksi lainnya, sistem telekomunikasi, barang elektronik dan elektrik serta investasi termasuk penyertaan modal pada perusahaan lain.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat berlokasi di Bakrie Tower, Lantai 35-37, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan. Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1951.

Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

b. Penawaran Umum dan Pencatatan Saham dan Obligasi Perusahaan di Bursa Efek

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares
Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) (dahulu Bursa Efek Jakarta)	2.850.000
Pencatatan atas saham para pendiri Perusahaan dalam bentuk <i>Company Listing</i>	16.150.000
<i>Private Placement I</i>	978.969
<i>Private Placement II</i>	1.031

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Bakrie & Brothers Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on March 13, 1951 based on Notarial Deed No. 55 of Sie Khwan Djioe under the name of "N.V. Bakrie & Brothers". The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. J.A.8/81/6 dated August 25, 1951. The Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 121 dated August 11, 2017 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. regarding the conversion of 277.9 billion Series C shares with par value of Rp114 per share into 633.6 billion Series D shares with par value of Rp50 per share. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0107820.AH.01.11.Tahun 2017 dated August 30, 2017 and is awaiting publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

According to Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises general trading, construction, agriculture, mining, industry, especially steel pipe manufacturing, building materials and other construction products, telecommunication systems, electronic and electrical goods and investment including equity investment in other companies.

The Company is domiciled in South Jakarta, with the head office is located at Bakrie Tower, 35th-37th Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jalan H.R. Rasuna Said, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 1951.

The Company is part of the Bakrie Group.

b. Public Offering and Company's Listing of Shares and Bonds at the Stock Exchange

Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
28 Agustus 1989/ August 28, 1989	Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (formerly Jakarta Stock Exchange)
9 Maret 1990/ March 9, 1990	Listed founders' shares in the form of Company Listing
27 November 1991/ November 27, 1991	Private Placement I
10 Januari 1992/ January 10, 1992	Private Placement II

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.080.000	4 Juni 1993/ June 4, 1993	Rights Issue I with Pre-emptive Rights
Saham Bonus I	31.590.000	22 Juni 1994/ June 22, 1994	Bonus Shares I
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	189.540.000	14 Juli 1994/ July 14, 1994	Rights Issue II with Pre-emptive Rights
Pemecahan Saham	242.190.000	7 Agustus 1995/ August 7, 1995	Stock Split
Saham Bonus II	1.453.140.000	17 Januari 1997/ January 17, 1997	Bonus Shares II
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	36.812.880.000	31 Oktober 2001/ October 31, 2001	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penggabungan Saham I	(31.000.320.000)	17 Maret 2005/ March 17, 2005	Reverse Stock Split I
Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	19.220.198.400	6 Mei 2005/ May 6, 2005	Rights Issue III with Pre-emptive Rights
Penggabungan Saham II	(13.485.139.200)	6 Maret 2008/ March 6, 2008	Reverse Stock Split II
Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Waran Seri I	84.956.376.960	24 Maret 2008/ March 24, 2008	Rights Issue IV with Pre-emptive Rights and Warrant Series I
Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh *)	(4.719.798.632)	31 Desember 2011/ December 31, 2011	Issued and Fully Paid Capital *)
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu **)	3.300.000.000	15 Desember 2016/ December 15, 2016	Additional Capital through Non-preemptive Rights **)
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu **)	16.458.094.820	14 Desember 2016/ December 14, 2016	Additional Capital through Non-preemptive Rights **)
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu **)	55.751.960	12 September 2017/ September 12, 2017	Additional Capital through Non-preemptive Rights **)

*) Dari total Waran Seri I yang diterbitkan sebanyak 4.719.798.720, jumlah waran yang dikonversi menjadi saham sampai dengan berakhirnya periode pelaksanaan waran tanggal 1 April 2011 adalah sebanyak 88 lembar.

**) Merupakan konversi dari beberapa OWK.

*) Of the total Series I Warrants issued 4,719,798,720, the total number of warrants converted into shares up to the expiry of the April 1, 2011 warrants is 88 pieces.

**) Is a conversion of some OWK.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha"), entitas pengendalian bersama dan entitas asosiasi:

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of the Subsidiaries, Joint Venture and Associates

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company has direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"), jointly controlled entities and associates:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Pendirian/ Operasi Komersial - Year of Establishment/ Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Million)	
			31 Maret/ March 31, 2018 (%)	31 Desember/ Desember 31, 2017 (%)	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ Desember 31, 2017	
<u>Kepemilikan secara langsung/ Direct Ownership</u>							
PT Bakrie Building Industries (BBI)	Jakarta	Industri produk dari fiber semen / Fiber cement building products	1974	99,99	99,99	791.274	760.524
PT Bakrie Metal Industries (BMI)	Bekasi	Pabrikasi baja bergelombang dan "multiplate" / Corrugated metal products and multiplate	1982	99,99	99,99	2.777.453	2.658.174
PT Bakrie Autoparts (BA)	Bekasi	Pabrikasi besi cor dan komponen otomotif / Foundry and automotive component	1976	99,99	99,99	856.087	800.887
PT Bakrie Harper (BHP)	Jakarta	Konstruksi baja / Steel Construction	1996	70,00	70,00	37.728	37.728
PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / Development and services	2008	99,99	99,96	384.404	379.414
Sebastopol Inc. (SI)	Cayman Islands	Investasi / Investment	2008	100,00	100,00	356.547	351.156
Bakrie Energy International Pte. Ltd (BEI)	Singapura / Singapore	Perdagangan / Trading	2009	100,00	100,00	202.032	231.318
PT Bakrie Solusi Strategis (BSS)	Jakarta	Perdagangan, Jasa, Industri / Trading, Services, Industry	2010	99,99	99,99	5.824	4.186
PT Kreasindo Jaya Utama (KJU)	Jakarta	Perdagangan / Trading	2009	99,99	99,99	-	-
Asia Asset Managers Ltd (AAM)	Cayman Islands	Investasi / Investment	2012	100,00	100,00	-	-
<u>Kepemilikan secara tidak langsung / Indirect Ownership</u>							
<u>Melalui BMI / Through BMI</u>							
PT Bakrie Pipe Industries (BPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja / Steel pipe manufacturer	1979	99,99	99,99	2.317.869	2.217.711
PT Bakrie Construction (BCons)	Jakarta	Konstruksi baja / Steel Construction	1986	97,57	97,57	375.774	366.441
PT Bina Inspeksi Ujiprima (BIU)	Bekasi	Laboratorium / Laboratory service	2014	60,00	60,00	-	-
PT Bina Proteksiprima Pipabaja (BPP)	Bekasi	Jasa Pelapisan / Coating Plant	2014	60,00	60,00	-	-
<u>Melalui BIIN / Through BIIN</u>							
PT Bakrie Gas (BG)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi / Oil and Gas Trading	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
PT Bakrie Gasindo Utama (BGU)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi / Oil and Gas Trading	2006	99,50	99,50	19.998	19.998

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Pendirian/ Operasi Komersial - Year of Establishment/ Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Million)	
				31 Maret/ March 31, 2018 (%)	31 Desember/ December 31, 2017 (%)	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
PT Bakrie Java Energy (BJE)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi / Oil and Gas Trading	2006	99,99	99,99	498	498
PT Energas Daya Pratama (EDP)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi / Oil and Gas Trading	2006	99,50	99,50	9.998	9.998
PT Bakrie Power (BP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik / Energy and electrical power	1994	99,99	99,99	368.099	364.026
PT Bangun Infrastruktur Nusantara (BIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / Development and Services	2008	99,99	99,99	20.267	20.267
PT Bakrie Oil & Gas Infrastructure (BOGI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / Development and Services	2008	99,99	99,99	1	1
PT Bakrie Telco Infrastructure (BTelco)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / Development and Services	2008	99,50	99,50	10.000	10.000
PT Bakrie Toll Indonesia (BTI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / Development and Services	2008	99,99	99,99	4.679	4.679
PT Bakrie Port Indonesia (BPort)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / Development and Services	2008	99,50	99,50	10.100	10.100
PT Bakrie Mina Bahari (BMB)	Jakarta	Perdagangan umum / General Trading	2017	70,00	70,00	10.147	10.145
<u>Melalui BPI / Through BPI</u>							
PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja / Steel pipe manufacturer	2001	99,85	99,85	623.446	590.323
<u>Melalui BA / Through BA</u>							
PT Braja Mukti Cakra (BMC)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor / Automotive components manufacturer	1986	50,00	50,00	246.577	229.461
PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)	Tangerang	Industri suku cadang kendaraan bermotor / Automotive components manufacturer	1986	99,90	99,90	134.472	108.517
PT Bakrie Steel Industries (BSI)	Jakarta	Industri dan perdagangan / Industries and trading	2007	99,99	99,99	5.984	6.146
<u>Melalui BEI / Through BEI</u>							
PT Bakrie Kimia Investama (BKIV)	Jakarta	Konsultasi manajemen / Management consultation	2009	99,00	99,00	33.523	38.622
Bakrie AN International Pte. Ltd.	Singapura / Singapore	Perdagangan amonium nitrat / Trading in ammonium nitrat	2009	100,00	100,00	-	-
Bakrie Agro Commodity International Pte. Ltd.	Singapura / Singapore	Perdagangan Olein / Trading in Olein	2009	100,00	100,00	-	-
<u>Melalui BKIV / Through BKIV</u>							
PT Batuta Kimia Utama (BKU)	Jakarta	Industri pupuk buatan / Non-organic fertilizer industry	2009	95,00	95,00	-	-
PT Batuta Kimia Perdana (BKP)	Jakarta	Industri kimia dasar chlororganik / Chemical Industries-organic chlor	2009	45,00	45,00	-	-
<u>Melalui BP / Through BP</u>							
PT Bakrie Darmakarya Energi (BDE)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik / Energy and electrical power	2011	98,00	98,00	432.352	431.112
PT Kuala Tanjung Power (KTP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik / Energy and electrical power	2010	99,00	99,00	2.865	2.865

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity
<u>Melalui KJU / Through KJU</u>		
PT Batuta Kimia Perdana (BKP)	Jakarta	Industri kimia dasar chlororganik / Chemical Industries-organic chlor
<u>Melalui BBI / Through BBI</u>		
PT Bangun Bantala Indonesia (BBIn)	Jakarta	Perdagangan Umum / General Trading
PT Pilar Agra Unggul (PAU) *)	Jakarta	Perdagangan Umum / General Trading
<u>Melalui BIN / Through BIN</u>		
PT Bakrie Mina Bahari (BMB)	Jakarta	Perdagangan umum / General Trading

*) Telah dialihkan ke PT Cakra Agra Abadi dan PT Galang Tatakreasi pada tanggal 19 April 2018

PT Bina Karya Proteksi Pipabaja

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 oleh Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H., M.Kn tanggal 9 Mei 2017, PT Bina Karya Proteksi Pipabaja (BKPP), menandatangani perjanjian merger dengan Perusahaan induknya, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), dimana BPI akan melanjutkan operasi dan kegiatan usaha serta mengambil alih dan menerima semua hak dan kewajiban BKPP. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang timbul dari transaksi ini.

PT Bina Andalan Karya Inspeksi

Berdasarkan Akta Notaris No. 78 oleh Muchlis Patahna, S.H., M.Kn, tanggal 30 Oktober 2017, PT Bina Andalan Karya Inspeksi (BAKI), menandatangani perjanjian merger dengan Perusahaan induknya, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), dimana BPI akan melanjutkan operasinya dan kegiatan usaha serta mengambil alih dan menerima semua hak dan kewajiban BAKI. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang timbul dari transaksi ini

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

Tahun Pendirian/ Operasi Komersial - Year of Establishment/ Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Million)	
	31 Maret/ March 31, 2018 (%)	31 Desember/ December 31, 2017 (%)	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017

*) it has been divested to PT Cakra Agra Abadi dan PT Galang Tatakreasi on April 19, 2018

PT Bina Karya Proteksi Pipabaja

Based on Notarial Deed No. 12 of Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H., M.Kn. dated May 9, 2017, PT Bina Karya Proteksi Pipabaja (BKPP) and entered into a merger agreement with its parent company, PT Bakrie Pipe Industries (BPI) wherein BPI will continue the operations and business activities as well as take over and receive all the rights and obligations of BKPP. There were no gain or loss recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income arising from this transaction.

PT Bina Andalan Karya Inspeksi

Based on Notarial Deed No. 78 of Muchlis Patahna, S.H., Mkn. dated October 30, 2017, PT Bina Andalan Karya Inspeksi (BAKI), entered into a merger agreement with its parent company, PT Bakrie Pipe Industries (BPI) wherein BPI will continue the operations and business activities as well as take over and receive all the rights and obligations of BAKI. There were no gain or loss recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income arising from this transaction.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

PT Bakrie Chemical Industrial Park

Pada tanggal 30 November 2017, PT Bakrie Kimia Investama (BKIV) telah menandatangani Perjanjian Jual Beli atas saham di PT Batuta Chemical Industrial Park (BCIP) sebesar 95% kepemilikan saham di BCIP. Lebih lanjut, efektif tanggal tersebut, BKIV telah kehilangan kendali dan pengaruh signifikan atas BCIP sehubungan dengan perubahan kepemilikan saham atas BCIP. Sejak saat itu, BKIV tidak lagi mengkonsolidasi BCIP.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atas pelepasan saham dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp4,8 miliar.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama/ Independen	Irwan Sjarkawi
Komisaris	Armansyah Yamin
Komisaris	Nugroho I. Purbowinoto
Direksi	
Direktur Utama	Gafur Sulistyo Umar
Direktur	A. Amri Aswono Putro
Direktur Independen	Dody Taufiq Wijaya
Direktur	R.A. Sri Dharmayanti

Selain Dewan Komisaris dan Direksi, personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari pimpinan dari masing-masing departemen seperti investasi, pengembangan strategis dan komunikasi perusahaan.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan mengacu pada Peraturan Bapepam No. IX.I.5, dimana susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018
Ketua	Irwan Sjarkawi
Anggota	Nugroho I. Purbowinoto
Anggota	-
Anggota	Arief A. Dhani

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Kelompok Usaha mempekerjakan masing-masing 3.129 karyawan dan 3.129 karyawan (tidak diaudit).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

PT Bakrie Chemical Industrial Park

On November 30, 2017, PT Bakrie Kimia Investama (BKIV) entered into a Sale and Purchase Agreement of shares in PT Batuta Chemical Industrial Park (BCIP) equivalent to 95% ownership in BCIP. Furthermore, effective on the same date, BKIV lost its control and significant influence over BCIP as a result of the change in ownership. Since then, BKIV deconsolidated BCIP.

The Group recognized gain on divestment in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp4.8 billion.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

31 Desember/ December 31, 2017	
	Board of Commissioners
Irwan Sjarkawi	President/Independent Commissioner
Armansyah Yamin	Commissioner
Nugroho I. Purbowinoto	Commissioner
	Board of Directors
Gafur Sulistyo Umar	President Director
A. Amri Aswono Putro	Director
Dody Taufiq Wijaya	Independent Director
R.A. Sri Dharmayanti	Director

Aside from Boards of Commissioners and Directors, the Company's key personnel consist of chief officers in each department such as investment, strategic development and corporate communications.

The Company's Audit Committee is set to conform with Bapepam Regulation No. IX.I.5, whereas the members of the Audit Committee as of March 31, 2018 and December 31, 2017, were as follows:

31 Desember/ December 31, 2017	
Irwan Sjarkawi	Chairman
Nugroho I. Purbowinoto	Member
Lifransyah Gumay	Member
Arief A. Dhani	Member

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Group employed 3,129 staffs and 3,129 staffs, respectively (unaudited).

1. UMUM *(Lanjutan)*

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 April 2018.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam-LK).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali untuk penerapan amandemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017 seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mengklarifikasi:

- a. persyaratan materialitas dalam PSAK No. 1;
- b. bahwa pos-pos tertentu dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan dapat dipisahkan;
- c. bahwa entitas fleksibel dalam membuat urutan ketika menyajikan catatan atas laporan keuangan;
- d. bahwa bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas harus disajikan secara agregat sebagai item tersendiri, dan diklasifikasikan antara item yang akan atau tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan
- e. persyaratan yang berlaku ketika subtotal tambahan disajikan dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

1. GENERAL *(Continued)*

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on April 27, 2018.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statement of Issuers of Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Bapepam-LK).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of amendment and improvements to statements effective January 1, 2017 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2017, the Group applied Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements," on Disclosure Initiatives. The amendment clarifies:

- a. the materiality requirements in PSAK No. 1;
- b. that specific line items in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the statement of financial position may be disaggregated;
- c. that an entity has flexibility as to the order in which it presents the notes to the financial statements;
- d. that the share of other comprehensive income of associates and joint ventures accounted for using the equity method must be presented in aggregate as a single line item, and classified between those items that will or will not be subsequently reclassified to profit or loss; and
- e. the requirements that apply when additional subtotals are presented in the statement of financial position and the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah atau Rp, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. *Investor*, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah *investor* merupakan entitas induk dengan menilai apakah *investor* tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika *investor* terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, *investor* mengendalikan *investee* jika dan hanya jika *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Investor menilai kembali apakah *investor* mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal *investor* memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika *investor* kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- memperoleh dana dari satu atau lebih *investor* dengan tujuan memberikan *investor* tersebut jasa manajemen investasi;

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah or Rp, which is also the functional currency of the Company and its certain Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) should present consolidated financial statements. Investors, apart of the nature of their involvement with an entity (investee), determine whether the investor is a parent by assessing whether the investor controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if and only if the investor has all of the following:

- power over the investee;*
- exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

Investors reassess whether the investor controls the investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date of the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether the parent entity is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- b. menyatakan komitmen kepada *investor* bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- c. mengukur dan mengevaluasi kinerja dan seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh penghasilan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- b. mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau (jika sesuai) biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- b. provides commitment to investors that the business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and

- c. measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position.
- b. recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

- c. recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 55, is measured at fair value with changes in fair value recognized either in profit or loss or in other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 55, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya." Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

e. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi. Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

e. Financial Instruments

Effective January 1, 2017, the Group applied PSAK No. 60 (Improvement 2016), "Financial Instrument: Disclosures," which clarifies that the entity shall assess the nature of servicing contract fee to determine whether the entity has a continuing involvement in the financial asset and whether disclosure requirements related to continuing involvement are met. The adoption of this improvement had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (*HTM*), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (*AFS*). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan *FVTPL*

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai *FVTPL* pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai *FVTPL* disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (*FVTPL*), held-to-maturity investments (*HTM*), loans and receivables or available-for-sale financial assets (*AFS*). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

Subsequent Measurement

- Financial assets at *FVTPL*

Financial assets are classified as at *FVTPL* where the financial assets are either held for trading or they are designated as *FVTPL* at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at *FVTPL* are carried on the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in profit or loss. The gains or losses recognized in profit or loss include any dividend or interest earned from the financial assets.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- Aset keuangan AFS

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga (3) kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Akan tetapi, bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas (12) bulan dari tanggal pelaporan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan AFS

Jika terdapat bukti objektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- AFS financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three (3) preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses being recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and gains or losses due to changes in exchange rates, until the financial assets are derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously reported in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustments. However, interest is calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve (12) months from the reporting date.

Impairment of Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date, whether any of its financial asset is impaired.

- Financial assets measured at amortized cost

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognized in profit or loss.

- AFS financial assets

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan Awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets, if and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pengukuran Selanjutnya

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

Subsequent Measurement

- Financial liabilities

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in profit or loss. The gains or losses recognized in profit or loss incorporate any interest paid on the financial liabilities.

- Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

(3) Fasilitas Repo

Fasilitas repo diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga pembelian kembali dengan nilai nominal pinjaman diakui sebagai beban keuangan menggunakan metode suku bunga efektif.

(4) Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if the Group obligations are discharged, cancelled or expire.

(3) Repo Facility

Repo facility is recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs, and subsequently measured at amortized cost. The difference between the repurchase price and the loan nominal value is recognized as financial charges using the effective interest method.

(4) Derivative Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statement of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a long-term liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument be recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Seluruh instrumen derivatif Kelompok Usaha tidak memenuhi kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai, dan oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

(5) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(6) Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a. di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- b. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

None of the derivative instruments of the Group qualifies the specific criteria for hedge accounting, and therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

(5) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(6) Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- a. in the principal market for the asset or liability; or*
- b. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- a. *Input* Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- b. *Input* Level 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- c. *Input* Level 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*), dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Fair value hierarchy are categorized into three (3) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- a. *Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- b. *Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- c. *Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

f. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by the weighted-average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan
Bersama**

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut venturer bersama.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi atau ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian *investor* atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha.

Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

**i. Investments in Associates and Joint
Arrangements**

An associate is an entity, over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operators.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

An entity with investment in an associate or a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss.

Distributions received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate or joint venture arising from changes in the associate's or joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Perubahan bagian kepemilikan

Jika bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha mereklasifikasi ke dalam laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

j. Investasi Jangka Panjang Lain-lain

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan. Jumlah tercatat investasi diturunkan nilainya untuk mengakui penurunan nilai yang bersifat permanen. Setiap penurunan nilai investasi dibebankan langsung pada laba rugi.

k. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Prasarana tanah	5 - 30
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Peralatan telekomunikasi	10 - 15
Alat-alat pengangkutan	3 - 20
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 10

Umur manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, pada setiap akhir tahun buku.

Penyusutan mesin dan peralatan BPI dan SEAPI dihitung dengan menggunakan metode unit produksi keluaran.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate or joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

Changes in the ownership interests

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

j. Other Long-Term Investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured, are stated at cost. The carrying amount of the investment is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investment. Any write-down of investment is charged directly to profit or loss.

k. Fixed Assets

The Group had chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Land improvements	5 - 30	
Buildings and improvements	4 - 20	
Machinery and equipment	5 - 20	
Telecommunication equipment	10 - 15	
Transportation equipment	3 - 20	
Office equipment	3 - 10	

The assets useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriated, at each financial year end.

The depreciation of BPI and SEAPI's machinery and equipment are computed using the unit of production output method.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Sedangkan hak atas tanah yang dimiliki SEAPI yang disusutkan selama 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan biaya perolehan yang mencakup biaya pinjaman dari kredit untuk membiayai konstruksi aset selama periode pembangunan didistribusikan ke aset dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman berhenti pada saat aset selesai dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepas atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Land is stated at cost and is not depreciated. While landrights owned by SEAPI are depreciated over 20 years using the straight method.

Assets under construction are stated at acquisition cost, which includes borrowing cost from loans incurred to finance the construction of the assets during the period of development that attributable to the asset. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts and capitalization of these borrowing costs ceases when projects are completed and assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

I. Impairment of NonFinancial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, except for assets that presented using the revaluation model in accordance with other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

m. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", yang mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Selanjutnya, perubahan metode ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan. Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dipenuhi jika penjualannya sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) tersebut tersedia untuk segera dijual dalam kondisi kininya. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana penjualan tersebut, yang diharapkan akan diselesaikan dalam satu (1) tahun setelah tanggal klasifikasi.

Jika Kelompok Usaha berkomitmen terhadap rencana penjualan yang mengakibatkan kehilangan pengendalian atas entitas anak, seluruh aset dan liabilitas entitas anak tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika kriteria yang dijelaskan di atas terpenuhi, meskipun setelah penjualan tersebut Kelompok Usaha masih memiliki kepentingan nonpengendali entitas anak terdahulu.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat sebelumnya dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

m. Non-Current Assets Held for Sale

Effective January 1, 2017, the Group applied PSAK No. 58 (Improvement 2016), "Non-current Assets Held For Sale and Discontinued Operations," which clarifies that the change from one disposal method to another disposal method is considered as a continuation of the original disposal plan and not as a new disposal plan. Furthermore, change in the method does not change the date of classification of the asset or disposal group. The adoption of this improvement had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Non-current assets and disposal groups are classified as assets held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale plan, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one (1) year from the date of classification.

When the Group is committed to a sale plan involving loss of control of a subsidiary, all of the assets and liabilities of that subsidiary are classified as held for sale when the criteria described above are met, regardless of whether the Group will retain a non-controlling interest in its former subsidiary after the sale.

Non-current assets (and disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less costs to sell.

n. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

o. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari jumlah tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

p. Biaya Pengembangan Proyek

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan proyek ditangguhkan sampai proyek tersebut beroperasi. Biaya pengembangan proyek yang gagal akan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat proyek tersebut dinyatakan gagal.

q. Beban Ditangguhkan

Biaya yang timbul sehubungan dengan pengembangan produk ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat masing-masing biaya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

o. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

In the case of sale and leaseback that results in a finance lease, this is to be treated as two separated transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

p. Project Development Costs

Costs incurred regarding the development of certain projects are deferred until these projects operate. Costs related to unsuccessful projects will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the time the projects declare failed.

q. Deferred Charges

Costs incurred in connection with the product development are deferred and amortized using the straight-line method based on the estimated beneficial periods.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**r. Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas
Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan barang dan jasa

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan sesuai kontrak dimana jumlah tersebut dapat diukur dengan andal. Pendapatan dari kontrak konstruksi jangka panjang diakui berdasarkan metode akuntansi persentase penyelesaian dan diukur pada umumnya berdasarkan estimasi penyelesaian dari pekerjaan fisik atas kontrak konstruksi. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban tahun berjalan.

Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan sewa dan jasa ditagihkan di muka berdasarkan kontrak. Tagihan yang belum diakui sebagai pendapatan pada tanggal pelaporan dicatat sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dalam komponen liabilitas jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat penyerahan jasa tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

**r. Difference in Value from Transaction with
Entities Under Common Control**

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK No. 38, "Business Combination Under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" and presented under "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

s. Revenues and Expenses Recognition

Sale of goods and services

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Revenues from services are recognized when the service is rendered in accordance to the terms of the contracts provided that the amount can be measured reliably. Revenues from long-term construction contracts are recognized based on the percentage of completion method of accounting and measured principally on the basis of the estimated completion of physical proportion of contract works. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognized as current year expense.

Unearned revenue

Revenue from rent and services are invoiced in advance based on agreements. Unrecognized revenue as of the reporting date is recorded as "Unearned Revenue" in the short-term liabilities section in the consolidated statement of financial position.

Other revenue

Revenues from other services are recognized when the services are rendered.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

t. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", yang mengklarifikasi bahwa pasar yang aktif dan stabil bagi obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan mata uang dimana obligasi tersebut didenominasi dan bukan berdasarkan negara dimana obligasi tersebut berada. Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Kelompok Usaha seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kewajiban menurut Undang-undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi iuran karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan dan Entitas Anak melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-undang, Kelompok Usaha akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Expenses recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Employee Benefits

Effective January 1, 2017, the Group applied PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits," which clarifies that the market depth of high-quality corporate bonds is assessed based on the currency in which the obligation is denominated and not on the basis of the country where the obligation is located. The adoption of this improvement had no impact in the Group's consolidated financial statements.

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Group determines its post-employment benefits liability under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefits obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

The Company and certain domestic Subsidiaries domiciled in Indonesia have defined retirement benefit plans, covering substantially all of their eligible permanent employees.

The obligation for the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law after deduction of accumulation of employee contribution and the related investment results. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, an entity measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets that determined using a discount rate.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- a. biaya jasa dalam laba rugi;
- b. bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- c. pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- a. keuntungan dan kerugian aktuarial;
- b. imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- c. setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK require or permit such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- a. service cost in profit or loss;
- b. net interest on net liability (asset) of defined benefits in profit or loss; and
- c. remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit that is recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement the net liability (asset) of defined benefit consists of:

- a. actuarial gains and losses;
- b. return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- c. any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognizes past service cost as an expense in an earlier of when the amendment or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of defined benefit plan when it occurs.

A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan; or amending the terms of a defined benefit plan so a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) which reflects the rewards offered in the program prior to amendment, curtailment or settlement program.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian dari Entitas Anak dan Entitas Asosiasi yang mata uang fungsionalnya bukan Rupiah pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada periode yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut (angka penuh):

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pound Sterling	19.365	18.218	Pound Sterling
Euro	16.954	16.174	Euro
Dolar Amerika Serikat	13.756	13.548	US Dollar
Dolar Australia	10.528	10.557	Australian Dollar
Dolar Singapura	10.487	10.134	Singapore Dollar
Yen Jepang	129	120	Japanese Yen

v. Perpajakan

(1) Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Other Long-term Employee Benefits

The costs of providing other long-term benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

u. Foreign Currency Transactions and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

For consolidation purposes of Subsidiaries and Associates for which Rupiah is not their functional currency, assets and liabilities at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. The resulting translation adjustments are presented as part of other comprehensive income.

The closing exchange rates used as of March 31, 2018 and December 31, 2017 were as follows (full amount):

v. Taxation

(1) Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

(2) Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", secara prospektif. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak). Pernyataan ini berlaku efektif sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak.

Kelompok Usaha telah memilih pendekatan opsional terkait dengan pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

Pengukuran saat Pengakuan Awal

Aset Pengampunan Pajak diukur sebesar biaya perolehan atas aset yang timbul dari Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("Surat Keterangan"). Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset Pengampunan Pajak.

Entitas mengakui selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak di ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor". Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha aset dan liabilitas Pengampunan Pajaknya mengacu pada SAK yang relevan. Selanjutnya, entitas diperkenankan, namun tidak disyaratkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal Surat Keterangan.

Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal Surat Keterangan dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

(2) Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applied PSAK No. 70, "Accounting for Assets and Liabilities Under Tax Amnesty," prospectively. This standard regulates the accounting treatment of the Tax Amnesty assets and liabilities in accordance with Law No. 11 Year 2016 on Tax Amnesty (Tax Amnesty Law). This statement becomes effective from the date of enactment of the Tax Amnesty Law.

The Group had chosen the optional approach in relation to the measurement, presentation and disclosure of Tax Amnesty assets and liabilities.

Measurement at Initial Recognition

The Tax Amnesty assets are measured at cost of the assets arising from Tax Amnesty in accordance with the Tax Amnesty Certificate (the "Certificate"). The Tax Amnesty liabilities are measured at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations relating directly to the acquisition of the Tax Amnesty assets.

An entity recognizes the difference between the Tax Amnesty assets and the Tax Amnesty liabilities in equity under "Additional Paid-in Capital" account. Such amount cannot be recognized as the realized profit or loss nor reclassified to retained earnings. The payment of redemption money is recognized in profit or loss in the period the Certificate is delivered.

Measurement after Initial Recognition

After initial recognition, the Group measures its Tax Amnesty assets and liabilities in reference to the relevant SAK. Furthermore, an entity is allowed, but not required, to remeasure the assets and liabilities under Tax Amnesty at fair value in accordance with the relevant SAK at the date of the Certificate.

The difference of remeasurement between the fair value on the date of the Certificate and the costs of the assets and liabilities under Tax Amnesty that were recognized previously is adjusted in the balance of additional paid-in capital.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Aset dan liabilitas Pengampunan Pajak dihentikan pengakuannya sesuai dengan ketentuan SAK untuk masing-masing jenis aset dan liabilitas tersebut.

Entitas mereklasifikasi aset dan liabilitas Pengampunan Pajak ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika:

- a. entitas mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak; atau
- b. entitas memperoleh pengendalian atas investee.

Entitas tidak melakukan saling hapus aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

w. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

x. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dasar dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang sifatnya disesuaikan dengan efek yang berpotensi untuk dilusi, dalam suatu periode.

y. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Derecognition

Assets and liabilities under Tax Amnesty are derecognized in accordance with the provisions of SAK for each type of asset and liability.

An entity reclassifies the assets and liabilities under Tax Amnesty to the item of similar assets and liabilities, when:

- a. the entity remeasures the assets and liabilities under Tax Amnesty; and
- b. the entity obtains control over the investee.

An entity does not offset Tax Amnesty assets and liabilities to each other.

w. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

x. Earning or Loss per Share

Basic earning or loss per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earning or loss per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares as adjusted for effects of all potential dilution, during the period.

y. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan apabila terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

z. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

aa. Kuasi-Reorganisasi

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003), kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain, metode nilai kini dan arus kas diskonto.

Sesuai dengan PSAK tersebut, eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas dilakukan melalui urutan prioritas sebagai berikut:

- a) cadangan umum;
- b) cadangan khusus;
- c) selisih penilaian aset dan liabilitas dan selisih penilaian yang sejenisnya;
- d) tambahan modal disetor dan sejenisnya; dan
- e) modal saham.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

z. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

aa. Quasi-Reorganization

Pursuant to PSAK No. 51 (Revised 2003), a quasi-reorganization is an accounting procedure that enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficit and reappraising all of its assets and liabilities. By this procedure, the entity is expected to continue its business as if it was a fresh start, with a statement of financial position showing a better financial position with no past deficit.

The fair values of assets and liabilities are determined based on market values. If the market value is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available. The estimates of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of the related assets and liabilities, among others, present value method and discounted cash flows method.

According to PSAK, the elimination of deficit is applied against equity accounts in the order of priority as follows:

- a) legal reserve;*
- b) special reserve;*
- c) revaluation increment on assets and liabilities; and other revaluation increments*
- d) additional paid-in capital and the similar accounts, and*
- e) share capital.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Selain itu, berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), saldo akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dapat berubah pada saat adanya peristiwa kuasi-reorganisasi dan dapat digunakan untuk mengeliminasi atau menambah saldo laba negatif.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 44, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011 mengikuti persyaratan dari PSAK di atas.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai, dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan pertimbangan dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan dan estimasi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa; dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

In addition, under PSAK No. 38 (Revised 2012), the account balance of Difference in Restructuring Transactions of Entities under Common Control is subject to change at the time of quasi-reorganization and can be used to eliminate or increase deficit.

As discussed in Note 44, the Company conducted quasi-reorganization as of June 30, 2011 following the provisions of the above PSAK.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments and estimates that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its judgments and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following judgments and estimates made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services; of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Kelompok Usaha, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Kelompok Usaha dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rupiah.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan
diamortisasi dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 42.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7 and 8.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rp, as this reflected the fact that majority of the Group's businesses are influenced by primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods in Rupiah currency.

*Determining classification of financial assets and
financial liabilities*

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

*Determining fair value and calculation of cost
amortization of financial instruments*

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 42.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Notes 7 and 8.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas pengendalian bersama, aset tetap dan biaya pengembangan proyek didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12, 14 dan 15.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan unit produksi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan jenis industri masing-masing Entitas Anak. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 3 tahun sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Menentukan klasifikasi pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Kelompok Usaha menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Kelompok Usaha menilai apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 9.

The recoverable amounts of investment in jointly controlled entities, fixed assets and project development costs are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 12, 14 and 15.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis and unit production basis over their estimated useful lives and the industry of each Subsidiary. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 years to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

Determining classification of joint arrangements

Judgment is required to determine whether the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for their joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

The Group has assessed the significant influence of the Group in other entities through:

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Kelompok Usaha juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - Fakta dan ketentuan lain (ketika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

Kelompok Usaha memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, KPP, GA dan CPB. Struktur persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Kelompok Usaha memiliki hak atas aset neto dari pengaturan bersama tersebut. Kelompok Usaha menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Kelompok Usaha menilai apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Kelompok Usaha pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
 - Kelompok Usaha merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
 - memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.
- Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - The legal form of the separate vehicle;
 - The terms of the contractual arrangement; and;
 - Other facts and circumstances (when relevant).

This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

The Group has a joint arrangement which is structured through joint ventures, KPP, GA and CPB. This structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to this arrangement and the final conclusion from the assessment made was that the arrangement was a joint venture. Further details are disclosed in Note 12.

Assessing control or significant influence on other entities

The Group has assessed the significant influence of the Group in other entities through:

- the presence of the board representative of the Group and the contractual term.
 - the Group is the majority shareholder with the greater interest of other shareholders.
 - has the power to participate in the financial and operating policy decisions.
- Further details are disclosed in Note 12.*

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, salary increase rate, turn-over rate, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 35.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Menentukan nilai wajar dan biaya untuk menjual serta
klasifikasi dari aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Nilai wajar dan biaya untuk menjual dari aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar terkait dengan aset dalam kondisi kininya. Setiap perubahan dalam prospek pasar mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran nilai wajar dan biaya untuk menjual dari aset tersebut dan bias mengakibatkan penyesuaian pada jumlah yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual berdasarkan pertimbangan manajemen yang mungkin berubah akibat perubahan situasi di masa mendatang yang di luar kendali Kelompok Usaha.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 34.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 34.

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

Determining fair value and costs to sell, and the
classification of non-current assets held for sale

Fair value and costs to sell of non-current assets and disposal groups classified as held for sale are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook associated with the asset in its present condition. Any changes in the expected market outlook may have a material impact on the measurement of the fair value and costs to sell and could result in adjustments to the amount booked in the consolidated financial statements.

The determination of non-current assets and disposal groups classified as held for sale are based on management's judgment that may change due to changes of circumstances in the future arising beyond the control of the Group. Further details are disclosed in.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1.246	1.252	Rupiah
Dolar AS	28	27	US Dollar
Dolar Singapura	2	2	Singaporean Dollar
Total kas	1.276	1.281	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	47.738	59.357	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	27.114	9.089	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.419	16.864	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	4.649	4.775	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Muamalat	3.081	2.226	PT Bank Muamalat
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.620	7.378	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.514	214	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	1.017	798	PT Bank Bukopin Tbk
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	3.980	2.591	Others (below Rp1 billion)
Sub-total	109.132	103.292	Sub-total
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
PT Bank International Indonesia Tbk	7.444	393	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.739	2.422	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.606	1.748	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.153	392	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	420	1.035	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	42	3.649	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	-	6.937	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	2.513	2.504	Others (below Rp1 billion)
Sub-total	14.917	19.080	Sub-total
Total kas di bank	124.049	122.372	Total cash in banks
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	194	194	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	501	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	194	695	Sub-total
Total	125.519	124.348	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Kisaran suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dari 4,00% sampai 5,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	Currency
Rupiah	110.572	105.239	Rupiah
Dolar AS	14.831	19.052	US Dollar
Yen Jepang	114	55	Japanese Yen
Dolar Singapura	2	2	Singaporean Dollar

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak berelasi (Catatan 36a)			Related parties (Note 36a)
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale securities
Efek ekuitas tercatat			Quoted equity securities
PT Bumi Resources Tbk	156.896	148.119	PT Bumi Resources Tbk
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	11.037	6.078	PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk
PT Bakrieland Development Tbk	3.597	3.597	PT Bakrieland Development Tbk
PT Bakrie Telecom Tbk	2.152	2.152	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Darma Henwa Tbk	1.240	1.240	PT Darma Henwa Tbk
PT Energi Mega Persada Tbk	3	1	PT Energi Mega Persada Tbk
Sub-total	174.925	161.187	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Dimiliki untuk diperdagangkan			Held-for-trading
Dana investasi (USD)			Investment funds (USD)
Purple Rain Resources Ltd	351.675	346.358	Purple Rain Resources Ltd
Sub-total	351.675	346.358	Sub-total
Pinjaman dan piutang			Loan and receivables
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.200	2.200	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	2.200	2.200	Sub-total
Total	528.800	509.745	Total

Rincian investasi jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	Currency
Dolar AS	351.675	346.358	US Dollar
Rupiah	177.125	163.387	Rupiah

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The annual interest rates of time deposits ranged from 4.00% to 5.25% for the years ended March 31, 2018 and December 31, 2017.

All placements in cash and cash equivalents were with third parties.

Details of cash and cash equivalents based on currencies were as follows:

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

Details of short-term investments based on currencies were as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Efek Tersedia untuk Dijual

Kepemilikan saham Perusahaan atas pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Jumlah saham (dalam ribuan saham)	31 Maret/ March 31, 2018
Perusahaan	
PT Bumi Resources Tbk	548.588
PT Bakrieland Development Tbk	71.943
PT Bakrie Telecom Tbk	43.043
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	37.286
PT Darma Henwa Tbk	24.800
PT Energi Mega Persada Tbk	13

Dalam hal terjadi perbedaan jumlah kepemilikan dengan laporan keuangan BUMI, ELTY, ENRG, UNSP, BTEL dan DEWA, hal ini disebabkan oleh saham-saham yang dijadikan jaminan oleh Perusahaan ke kreditur telah berubah kepemilikan.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2018, sejumlah efek ekuitas pada BUMI sebesar 548,6 juta saham dan UNSP sebesar 32,0 juta digunakan Perusahaan sebagai jaminan untuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18l dan 23i).

Laba yang belum terealisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp138,6 miliar dan Rp124,9 miliar.

Dimiliki untuk diperdagangkan

Pada tahun 2015, Sebastopol, Entitas Anak, mengadakan perjanjian jasa pengelolaan investasi dengan Purple Rain Resources Ltd. ("Purple Rain"), perusahaan yang didirikan di British Virgin Island, untuk mengelola dan melaksanakan strategi investasi yang telah disetujui oleh kedua belah pihak untuk total investasi sebesar USD24,7 juta.

Pada tahun 2016, Perusahaan juga mengadakan perjanjian jasa pengelolaan investasi dengan Purple Rain sebesar USD0,9 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen Kelompok Usaha memutuskan untuk melakukan penghapusan investasi dengan Skytrend Investment Holdings Ltd (Skytrend) sebesar Rp900,1 miliar, dimana penyisihan tersebut telah berlangsung selama tiga tahun. Selain itu, Skytrend sudah di *strike-off* di negara yang bersangkutan dan Sebastopol tidak dapat memulihkan investasi tersebut.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

Available-for-Sale Securities

The Company's share ownership in related parties are as follows:

31 Desember/ December 31, 2017	Number of shares (in thousands of shares)
	Company
	PT Bumi Resources Tbk
	PT Bakrieland Development Tbk
	PT Bakrie Telecom Tbk
	PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk
	PT Darma Henwa Tbk
	PT Energi Mega Persada Tbk

Differences in the Company's ownership presented in the financial statements of BUMI, ELTY, ENRG, UNSP, BTEL and DEWA might arise due to shares pledged by the Company to the creditors wherein the ownership has been transferred.

As of March 31, 2018, certain number of equity securities in BUMI amounted to 548.6 million shares and UNSP amounted to 32.0 million were used as collateral for the Company's short-term and long-term loans (Notes 18l and 23i).

Unrealized gain for changes in the value of short-term investments presented as part of equity as of March 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp138.6 billion and Rp124.9 billion, respectively.

Held-for-trading

In 2015, Sebastopol, Subsidiary, entered into an investment management service agreement with Purple Rain Resources Ltd. ("Purple Rain"), company incorporated in British Virgin Islands, to manage and implement the investment strategy agreed by both parties for total investment amounting to USD24.7 million.

In 2016, the Company also entered into an investment management service agreement with Purple Rain amounting to USD0.9 million.

As of December 31, 2017, the Group's management decided to write-off the investment with Skytrend Investment Holdings Ltd (Skytrend) amounting to Rp900.1 billion which was fully provided with allowance for impairment during the last three years. Moreover, Skytrend was stricken off in its country of incorporation and Sebastopol can no longer recover the aforementioned investment.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, nilai buku neto investasi dimiliki untuk diperdagangkan sebesar USD25,6 juta (masing-masing setara dengan Rp351,7 miliar dan Rp346,4 miliar).

Pinjaman dan piutang

Deposito berjangka merupakan penempatan dana dengan jangka waktu empat (4) sampai dengan enam (6) bulan dan memperoleh suku bunga tahunan berkisar antara 5,5% sampai dengan 6,25%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penambahan penurunan nilai investasi jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2018.

7. PIUTANG USAHA

a. Aset lancar

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pihak ketiga		
PT Pertamina (Persero)	51.071	16.186
Husky CNOOC Madura Ltd	36.432	17.671
PT Alisan Catur Perkasa	23.767	23.445
John Holland Pte. Ltd.	16.962	16.705
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	16.768	11.104
PT Krama Yudha Tiga Berlian	13.593	13.095
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	12.684	39.356
PT Punj Lloyd Indonesia	11.531	11.356
PT Pertamina (Persero) EP	9.176	18.656
PT Inerco Global International	3.571	54.128
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	351.579	311.840
Total	547.134	533.542
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(92.694)	(91.614)
Sub-total	454.440	441.928
Pihak berelasi (Catatan 37b)	14.762	14.439
Total	469.202	456.367

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai untuk piutang usaha adalah sebagai berikut:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, net book value of investments held-for-trading amounted to USD25.6 million (equivalent to Rp351.7 billion and Rp346.4 billion, respectively).

Loan and receivables

Time deposits represented placements with terms of four (4) to six (6) months and earned interest at annual rates ranging from 5.5% to 6.25%.

The management believed that there were no events or changes in circumstances that indicate any additional impairment in the value of short-term investments as of March 31, 2018.

7. TRADE RECEIVABLES

a. Current assets

Third parties
PT Pertamina (Persero)
Husky CNOOC Madura Ltd
PT Alisan Catur Perkasa
John Holland Pte. Ltd.
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
PT Krama Yudha Tiga Berlian
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Punj Lloyd Indonesia
PT Pertamina (Persero) EP
PT Inerco Global International
Others (below Rp10 billion)
Total
Less allowance for impairment losses
Sub-total
Related parties (Note 37b)
Total

The movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2018
Saldo awal	91.614
Perubahan selama periode berjalan	
Penyisihan penurunan nilai	376
Selisih kurs	704
Saldo Akhir	92.694

b. Aset tidak lancar

	31 Maret/ March 31, 2018
Pihak ketiga	
Piper Price & Company Limited	517.263
Diskonto yang belum diamortisasi	(49.249)
Total	468.014

Rincian daftar umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018
Sampai dengan 1 bulan	556.612
1 bulan - 3 bulan	121.249
3 bulan - 6 bulan	77.786
6 bulan - 1 tahun	53.040
Lebih dari 1 tahun	221.223
Total	1.029.910
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(92.694)
Neto	937.216

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	31 Maret/ March 31, 2018
Rupiah	879.643
Dolar AS	57.573

Piper Price & Company Limited

Pada tanggal 30 Desember 2010, Perusahaan menjual saham BUMI, ENRG, UNSP, ELTY dan BTEL miliknya sejumlah masing-masing 1,2 miliar, 2,4 miliar, 304,2 juta, 346,9 juta dan 1,3 miliar lembar saham kepada Piper Price & Company Limited (PPC) dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp3,4 triliun yang akan dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2011, dengan opsi perpanjangan. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PPC, tanggal pembayaran telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 30 September 2019.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2017	
	48.268	Beginning balance
		Changes during the period
	42.642	Provision for impairment losses
	704	Foreign exchange translation
Ending Balance	91.614	

b. Non-current assets

	31 Desember/ December 31, 2017	Third party
	517.263	Piper Price & Company Limited
	(49.249)	Unamortized discount
Total	468.014	Total

Details of aging schedule of trade receivables were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
	527.711	Up to 1 month
	120.012	1 month - 3 months
	148.089	3 months - 6 months
	62.856	6 months - 1 year
	157.327	Over 1 year
Total	1.015.995	Total
	(91.614)	Less allowance for impairment losses
Net	924.381	Net

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	Currency
	879.629	Rupiah
	44.752	US Dollar

Piper Price & Company Limited

On December 30, 2010, the Company sold its shares in BUMI, ENRG, UNSP, ELTY and BTEL amounting to 1.2 billion, 2.4 billion, 304.2 million, 346.9 million and 1.3 billion, respectively, to Piper Price & Company Limited (PPC) for a total selling price of Rp3.4 trillion, which will be paid on June 30, 2011 and subject to extension. Based on agreement between the Company and PPC, payment date has been amended several times, the latest on September 30, 2019.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup penurunan nilai kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, beberapa Entitas Anak menggunakan piutang usaha sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18 dan 23).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pihak ketiga		
PT Southeast Asia Capital Investment	240.000	240.000
CV. Inti Mandiri Sadaya	237.457	237.457
TJA Power Corporation (Asia) Ltd	184.538	181.748
Pendapatan belum ditagih	28.598	19.577
PT Suplindo Sejahtera	15.035	15.035
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	37.172	47.999
Total	742.800	741.816
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(73.645)	(82.993)
Neto	669.155	658.823

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai untuk piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Saldo awal	82.993	79.057
Perubahan selama periode berjalan		
Penghapusan kerugian penurunan nilai	(10.317)	-
Penyisihan penurunan nilai	-	3.413
Selisih kurs	969	523
Saldo Akhir	73.645	82.993

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Rupiah	548.267	539.364
Dolar AS	120.888	119.459

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The management believed that allowance for impairment losses on trade receivables was adequate to cover any impairment losses on uncollectible trade receivables.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, several Subsidiaries used trade receivables, as collateral for short-term and long-term loans (Notes 18 and 23).

8. OTHER RECEIVABLES

Third parties
PT Southeast Asia Capital Investment
CV. Inti Mandiri Sadaya
TJA Power Corporation (Asia) Ltd
Unbilled revenue
PT Suplindo Sejahtera
Others (below Rp10 billion)
Total
Less allowance for impairment losses
Total

The movements in the allowance for impairment losses on other receivables were as follows:

Beginning balance
Changes during the period
Write-off impairment losses
Provision for impairment losses
Foreign exchange translation
Ending Balance

Details of others receivables based on currencies were as follows:

Currency
Rupiah
US Dollar

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

PT Southeast Asia Capital Investment

Pada tanggal 15 November 2015, PT Bakrie Pipe Industries mengadakan perjanjian dengan PT Southeast Asia Capital Investment (SECI) untuk memberikan pinjaman kepada SECI sebesar Rp240 miliar untuk tujuan operasional SECI. Pinjaman ini dijamin dengan saham PT Diva Perdana Pesona, Perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia yang berkedudukan di Jakarta Selatan dan dimiliki oleh PT North Auto Mega dan PT Gemilang Indo Raya. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2018.

CV Inti Mandiri Sadaya

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Perusahaan mengakui hak tagih dari CV Inti Mandiri Sadaya (IMS) sehubungan dengan layanan teknis yang disediakan oleh PT Bakrie Power (BP) kepada IMS.

TJA Power Corporation (Asia) Ltd.

Pada tanggal 28 Maret 2012, Entitas Anak, BP memberikan fasilitas pinjaman kepada TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA) sebesar USD5 juta yang dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2014.

Pada tanggal 27 Desember 2013, perjanjian atas pemberian fasilitas pinjaman kepada TJA telah diubah sebagai berikut:

- perpanjangan periode utang untuk dua tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2016; dan
- bunga pinjaman menjadi 5,5 persen pada tahun kedua, 6,0 persen pada tahun ketiga dan 6,5 persen pada tahun keempat.

Pada tanggal 20 Agustus 2015, TJA mengalihkan uang mukanya di PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) kepada BP untuk mengurangi saldo fasilitas pinjaman sebesar USD2,8 juta. Kemudian, TJA menjual seluruh kepemilikan di TJPC dan penerimaan sebesar USD1,3 juta digunakan untuk penyelesaian utang ke BP.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman adalah sebesar USD13,4 juta (masing-masing setara dengan Rp184,5 miliar dan Rp181,7 miliar).

Pendapatan belum ditagih

Pendapatan belum ditagih merupakan piutang dari pelanggan atas penjualan barang yang belum ditagihkan.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

PT Southeast Asia Capital Investment

On November 15, 2015, PT Bakrie Pipe Industries, a subsidiary, entered into an agreement with PT Southeast Asia Capital Investment (SECI) to grant loan to SECI amounting to Rp240 billion for SECI's operational purposes. The loan was secured by shares of PT Diva Perdana Pesona, a Company established under the law of the Republic of Indonesia domiciled in South Jakarta and owned by PT North Auto Mega and PT Gemilang Indo Raya. The loan will mature on November 15, 2018.

CV Inti Mandiri Sadaya

On October 28, 2016, the Company recognized receivables from CV Inti Mandiri Sadaya (IMS) in relation to technical services provided by PT Bakrie Power (BP) to IMS.

TJA Power Corporation (Asia) Ltd.

On March 28, 2012, BP, a subsidiary provided a loan facility to TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA) amounting to USD5 million that bears annual interest of LIBOR plus 6% and due on March 29, 2014.

On December 27, 2013, the loan agreement providing a loan facility to TJA was amended as follows:

- extension of the loan period for another two years and will be due on March 28, 2016; and
- annual interest on the loan shall be 5.5 percent for the second year, 6.0 percent for the third year and 6.5 percent for the fourth year.

On August 20, 2015, TJA made assignment to BP of its advances to PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) which reduced the outstanding balance of the loan facility by USD2.8 million. Furthermore, TJA sold all of its shares in TJPC and the proceeds amounting to USD1.3 million was applied to the loan payable to BP.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, outstanding balance of the loan facility amounted to USD13.4 million (equivalent to Rp184.5 billion and Rp181.7 billion, respectively).

Unbilled revenues

Unbilled revenues are receivables from customers for goods sold that are not yet billed.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

9. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 31, 2018
Barang jadi	401.029
Bahan baku	143.417
Barang dalam proses	117.017
Bahan pembantu dan suku cadang	90.269
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	103
Total	751.835
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(3.378)
Neto	748.457

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Manajemen mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi persediaan adalah sebesar Rp169,1 miliar pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017. Nilai pertanggungan asuransi atas persediaan milik BA, BUMM, BMC, BMI, BPI, SEAPI dan BBI ditanggung melalui suatu paket polis gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 14). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya atas persediaan yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Maret 2018 and 31 Desember 2017, persediaan bahan baku dan barang jadi yang dimiliki oleh BMI dan BA masing-masing sebesar Rp506,2 miliar dan Rp454,6 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18 dan 23).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The management believed that the allowance for impairment losses on other receivables was adequate to cover any possible losses on uncollectible other receivables.

9. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2017	
302.733		<i>Finished goods</i>
139.293		<i>Raw materials</i>
64.491		<i>Work-in-process</i>
73.851		<i>Indirect materials and spare-parts</i>
103		<i>Others (below Rp1 billion)</i>
580.471		Total
(21.680)		<i>Less allowance for inventory obsolescence</i>
558.791		Net

Based on review of the condition of inventories, the management believed that the allowance for inventory obsolescence was adequate to cover possible losses due to the decline in the value of inventories.

The management insured inventories against losses from fire and other risks under blanket policies. Total sum insured for inventories amounted to Rp169.1 billion as of March 31, 2018 and December 31, 2017. The insurance coverage for inventories of BA, BUMM, BMC, BMI, BPI, SEAPI and BBI are included in the blanket policies of insurance with fixed assets (Note 14). The management believed that the total sum insured was adequate to cover possible losses from fire and certain other risks of the inventories insured.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, raw materials and finished goods owned by BMI and BA amounting to Rp506.2 billion and Rp454.6 billion, respectively, were pledged as collateral for short-term and long-term loans (Notes 18 and 23).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

10. UANG MUKA

	31 Maret/ March 31, 2018
Uang muka pembelian	115.499
Uang muka investasi	50.000
Uang muka operasional	14.361
Proyek	2.674
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	3.716
Total	186.250

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang berkaitan dengan pembelian bahan baku.

Uang muka investasi merupakan pembayaran uang muka untuk pembelian saham pada perusahaan yang diperdagangkan di bursa tetapi masih menunggu pengalihan saham pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret/ March 31, 2018
Asuransi	1.619
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	6.570
Total	8.189

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS PENGENDALIAN BERSAMA

Nilai tercatat dan mutasi investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018
Saldo awal	201.188
Perubahan periode berjalan:	
Bagian atas laba netto	66.152
Bagian atas penghasilan komprehensif lainnya	(42.137)
Penurunan nilai	(48.031)
Neto	177.172

Informasi keuangan entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama adalah sebagai berikut:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ADVANCE PAYMENTS

	31 Desember/ December 31, 2017	
	174.593	Advance for purchases
	50.000	Advance for investment
	13.117	Operational advances
	2.545	Project
	2.028	Others (below Rp1 billion)
Total	242.283	Total

Advances for purchases consisted of advances for the purchases of raw materials.

Advances for investments consisted of advances paid to acquire shares in listed companies that are still awaiting transfer of shares as of completion date of the consolidated financial statements.

11. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2017	
	1.947	Insurance
	2.602	Others (below Rp1 billion)
Total	4.549	Total

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINTLY CONTROLLED ENTITIES

Carrying value and changes of investment in associates and jointly controlled entities were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
	37.568	Beginning balance
	137.874	Changes during the period:
	25.745	Equity in net income
	-	Equity in other comprehensive income
	-	Impairment
Net	201.187	Net

Financial information of associates and joint control entities were as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS
PENGENDALIAN BERSAMA (Lanjutan)**

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINTLY
CONTROLLED ENTITIES (Continued)**

31 Maret / March 31, 2018						
Negara tempat domisili/ Country of domicile		Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (rugi)/ Profit (loss)	% kepemilikan/ % interest held
<u>Asosiasi / Associates</u>						
Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.	Singapura / Singapore	1.095.901	940.199	-	161.742	41%
<u>Entitas Pengendalian Bersama/ Jointly Controlled Entities</u>						
PT Kalimantan Prima Power	Indonesia	2.792.804	1.442.112	71.501	6.769	70%
PT Guruh Agung	Indonesia	21.329	4	-	5	7%
PT Citra Prima Buana	Indonesia	3.132	-	-	4	7%
31 Desember / December 31, 2017						
Negara tempat domisili/ Country of domicile		Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (rugi)/ Profit (loss)	% kepemilikan/ % interest held
<u>Asosiasi / Associates</u>						
Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.	Singapura / Singapore	1.124.948	925.983	-	385.572	41%
<u>Entitas Pengendalian Bersama/ Jointly Controlled Entity</u>						
PT Kalimantan Prima Power	Indonesia	2.823.746	1.502.495	312.692	(149.515)	70%
PT Guruh Agung	Indonesia	1.304.708	-	-	(164.036)	7%
PT Citra Prima Buana	Indonesia	16.057	-	-	(1.658)	7%

13. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

13. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS

a. Penyertaan saham

a. Investments in shares of stocks

31 Maret / March 31, 2018			
Penyertaan Saham	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount	Investment in Shares of Stock
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	4,80	128.908	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya
PT Kalimantan Jawa Gas	20,00	110.045	PT Kalimantan Jawa Gas
PT Cimanggis Cibitung Tollways	10,00	9.343	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Tanjung Jati Power Company	20,00	1.714	PT Tanjung Jati Power Company
PT Sarana Lampung Ventura	3,07	585	PT Sarana Lampung Ventura
PT Sarana Papua Ventura	5,63	330	PT Sarana Papua Ventura
Neto		250.925	Net

13. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA (Lanjutan)

13. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS (Continued)

31 Desember / December 31, 2017			
Penyertaan Saham	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount	Investment in Shares of Stock
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	4,80	128.908	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya
PT Kalimantan Jawa Gas	20,00	110.045	PT Kalimantan Jawa Gas
PT Cimanggis Cibitung Tollways	10,00	9.343	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Tanjung Jati Power Company	20,00	1.714	PT Tanjung Jati Power Company
PT. Sokoria Geothermal Indonesia	3,00	900	PT. Sokoria Geothermal Indonesia
PT Sarana Lampung Ventura	3,07	585	PT Sarana Lampung Ventura
PT Sarana Papua Ventura	5,63	330	PT Sarana Papua Ventura
Neto		251.825	Net

b. Mutasi investasi jangka panjang lainnya

b. Changes in other long-term investments

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Nilai tercatat awal periode	251.825	154.201	Carrying value at beginning of the period
Pengurangan	(900)	-	Deduction
Penambahan	-	97.624	Addition
Neto	250.925	251.825	Net

Kelompok Usaha melakukan investasi penyertaan saham pada perusahaan lain yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari potensi pertumbuhan jangka panjang dari perusahaan-perusahaan tersebut.

The Group made certain investments in shares of stock of nonlisted companies in order to gain from the potential long-term growth of these companies.

PT Kalimantan Jawa Gas

PT Kalimantan Jawa Gas

Berdasarkan Akta Notaris No. 71 tanggal 24 Februari 2017 oleh Yulia, SH, pemegang saham PT Kalimantan Jawa Gas (KJG) menyetujui untuk penambahan modal dasar dari Rp266,4 miliar menjadi Rp2.200,9 miliar serta modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp66,6 miliar menjadi Rp550,2 miliar. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0005063-AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 28 Februari 2017.

Based on Notarial Deed No. 71 dated February 24, 2017 by Yulia, SH, the shareholders of PT Kalimantan Jawa Gas (KJG) approved the increase in KJG's authorized capital from Rp266.4 billion to Rp2,200.9 billion and issued and fully paid capital from Rp66.6 billion to Rp550.2 billion. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0005063-AH.01.02.Tahun 2017 dated February 28, 2017.

Berdasarkan Akta Notaris tersebut, sisa saldo biaya pengembangan proyek di KJG sebesar Rp96,7 miliar dikonversi menjadi saham Perusahaan di KJG adalah sejumlah 1.100.453 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp110,0 miliar atau setara dengan 20% kepemilikan saham di KJG.

Also included in the above-mentioned Notarial Deed, the remaining project development costs in KJG amounting to Rp96.7 billion were converted into shares whereby total shares of the Company in KJG became 1,100,453 shares with nominal value amounting to Rp110.0 billion or equivalent to 20% share ownership in KJG.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi jangka panjang lainnya.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the management believed that there was no impairment in value of other long-term investments.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo 31 Maret/ Balance as of March 31, 2018	
Harga Perolehan							Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	697.955	-	-	-	638	698.593	Land
Hak atas tanah	36.691	-	-	-	-	36.691	Landrights
Prasarana tanah	40.207	-	-	-	-	40.207	Land improvements
Bangunan dan prasarana	519.599	807	-	-	934	521.340	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.562.272	12.614	17.167	24	1.869	2.559.611	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	40.786	818	-	2.184	92	43.880	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	163.876	590	-	-	883	165.349	Office equipment furniture and fixtures
Sub-total	4.061.386	14.829	17.167	2.208	4.416	4.065.672	Sub-total
<u>Pemilikan tidak langsung</u>							<u>Indirect ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>							<u>Leased assets</u>
Alat-alat telekomunikasi dan pengangkutan	9.551	-	-	(2.184)	-	7.367	Telecommunication and transportation equipment
Sub-total	9.551	-	-	(2.184)	-	7.367	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>							<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	2.693	-	144	-	-	2.549	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.600	102	-	(24)	-	2.678	Machinery and equipment
Sub-total	5.293	102	144	(24)	-	5.227	Sub-total
Total Harga Perolehan	4.076.230	14.931	17.311	-	4.416	4.078.266	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	26.665	99	-	-	-	26.764	Landrights
Prasarana tanah	12.206	457	-	(100)	-	12.563	Land improvements
Bangunan dan prasarana	324.975	4.302	-	100	922	330.299	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	988.005	17.902	-	77	1.764	1.007.748	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	34.794	874	-	841	91	36.600	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	133.477	3.290	-	(35)	870	137.602	Office equipment furniture and fixtures
Sub-total	1.520.122	26.924	-	883	3.647	1.551.576	Sub-total
<u>Pemilikan tidak langsung</u>							<u>Indirect ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>							<u>Leased assets</u>
Alat-alat telekomunikasi dan pengangkutan	3.293	127	-	(883)	-	2.537	Telecommunication and transportation equipment
Sub-total	3.293	127	-	(883)	-	2.537	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	1.523.415	27.051	-	-	3.647	1.554.113	Total Accumulated Depreciation
Rugi atas penurunan nilai aset							Impairment loss
Mesin dan peralatan	17.167	-	17.167	-	-	-	Machineries & Equipment
Nilai Tercatat	2.535.648					2.524.153	Carrying Amount

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2017	
Harga Perolehan							Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	707.464	-	9.378	(475)	344	697.955	Land
Hak atas tanah	36.691	-	-	-	-	36.691	Landrights
Prasarana tanah	41.643	218	-	(1.654)	-	40.207	Land improvements
Bangunan dan prasarana	509.745	977	-	8.375	502	519.599	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.498.477	66.685	10.850	6.941	1.019	2.562.272	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	39.458	4.732	3.578	125	49	40.786	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	149.321	2.311	145	12.025	364	163.876	Office equipment furniture and fixtures
Sub-total	3.982.799	74.923	23.951	25.337	2.278	4.061.386	Sub-total
<u>Pemilikan tidak langsung</u>							<u>Indirect ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>							<u>Leased assets</u>
Alat-alat telekomunikasi dan pengangkutan	8.548	1.003	-	(0)	-	9.551	Telecommunication and transportation equipment
Sub-total	8.548	1.003	-	(0)	-	9.551	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>							<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	11.591	-	2.692	(6.206)	-	2.693	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	18.052	3.679	-	(19.131)	-	2.600	Machinery and equipment
Sub-total	29.643	3.679	2.692	(25.337)	-	5.293	Sub-total
Total Harga Perolehan	4.020.990	79.605	26.643	-	2.278	4.076.230	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	26.752	367	-	(454)	-	26.665	Landrights
Prasarana tanah	9.995	1.857	100	454	-	12.206	Land improvements
Bangunan dan prasarana	313.298	11.182	-	-	495	324.975	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	994.633	42.242	3.752	7.013	(52.131)	988.005	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	34.883	2.482	2.620	-	49	34.794	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	129.446	10.696	-	(7.013)	348	133.477	Office equipment furniture and fixtures
Sub-total	1.509.007	68.826	6.472	-	(51.239)	1.520.122	Sub-total
<u>Pemilikan tidak langsung</u>							<u>Indirect ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>							<u>Leased assets</u>
Alat-alat telekomunikasi dan pengangkutan	2.765	528	-	-	-	3.293	Telecommunication and transportation equipment
Sub-total	2.765	528	-	-	-	3.293	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	1.511.772	69.354	6.472	-	(51.239)	1.523.415	Total Accumulated Depreciation
Rugi atas penurunan nilai aset							Impairment loss
Mesin dan peralatan	-	17.167	-	-	-	17.167	Machineries & Equipment
Nilai Tercatat	2.509.218					2.535.648	Carrying Amount

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense was as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Maret/ March 31, 2017	
Beban pokok pendapatan	23.177	24.714	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	3.874	4.177	General and administrative expenses (Note 32)
Total	27.051	28.891	Total

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Details of construction-in progress were as follows:

31 Maret 2018	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat / Carrying Value (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian / Estimated Year of Completion	March 31, 2018
Bangunan dan prasarana	51-95	2.549	2017	Building and improvements
Mesin dan peralatan	51-95	2.678	2017	Machinery and equipment
Total		5.227		Total

31 Desember 2017	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat / Carrying Value (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian / Estimated Year of Completion	December 31, 2017
Bangunan dan prasarana	51-95	2.693	2017	Building and improvements
Mesin dan peralatan	51-95	2.600	2017	Machinery and equipment
Total		5.293		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

The management believed that there were no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tanah, bangunan dan mesin milik BPI dan BA, tanah dan bangunan pabrik milik BBI digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 18 dan 23).

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, land, buildings and machinery of BPI and BA, land and factory buildings of BBI were pledged as collateral for short-term loans and long-term loans (Notes 18 and 23).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat nilai tercatat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, there were no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp666,4 miliar dan Rp629,8 miliar.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still used amounting to Rp666.4 billion and Rp629.8 billion, respectively.

Aset tetap dengan kepemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi aset tetap masing-masing sebesar Rp2,0 triliun dan USD5,0 juta pada tanggal 31 Maret 2018 serta Rp2,0 triliun dan USD22,6 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap BMI, BCONS, BPI, SEAPI, BBI, BA, BUMM, BMC dan BIIN termasuk nilai pertanggungan asuransi atas persediaan (Catatan 9).

Direct ownership of fixed assets was covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risk under blanket policies. Total sum insured for fixed assets amounted to Rp2.0 trillion and USD5.0 million as of March 31, 2018 and Rp2.0 trillion and USD22.6 million as of December 31, 2017. The insurance coverage for fixed assets of BMI, BCONS, BPI, SEAPI, BBI, BA, BUMM, BMC and BIIN includes sum insured for inventories (Note 9).

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset.

14. FIXED ASSETS (Continued)

The management believed that the sum insured was adequate to cover the possible losses from these insured risks.

Based on review of fixed assets, the management of the Group believed that there was no condition or event indicating a decline in assets value.

15. BIAYA PENGEMBANGAN PROYEK

Akun ini terutama merupakan akumulasi biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proyek-proyek sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018
Pipa dan besi baja - Kertapati	200.792
Lain-lain	125.719
Total	326.511
Dikurang penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(287.414)
Neto	39.097

15. PROJECT DEVELOPMENT COSTS

This account represents accumulated costs incurred in relation to the projects as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
Pipa dan besi baja - Kertapati	200.792	Pipe and steel - Kertapati
Lain-lain	105.021	Others
Total	305.813	Total
Dikurang penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(287.414)	Less allowance for impairment losses
Neto	18.399	Net

Pipa dan besi baja - Kertapati

Proyek pipa dan besi baja (Kertapati) merupakan proyek jaringan pipanisasi distribusi bahan bakar minyak (BBM) dari Kertapati ke Jambi sepanjang 300 km oleh PT Bakrie Harper (BHP), Entitas Anak, yang telah dimulai sejak tanggal 19 Mei 1997. Proyek tersebut berbentuk "Build and Rent" (B&R), dimana BHP merencanakan akan membangun dan mengoperasikan jaringan tersebut sedangkan PT Pertamina (Persero) akan menyewa jaringan tersebut dari BHP.

Akibat kondisi ekonomi yang memburuk, proyek tersebut untuk sementara dihentikan dan Pertamina bermaksud untuk menegosiasikan kembali proyek tersebut. Pada tahun 2001, BHP dan Pertamina telah menilai kewajiban Pertamina kepada BHP (Catatan 39b).

Pada tahun 2009, manajemen memutuskan untuk melakukan penyisihan penuh sejumlah Rp200,8 miliar atas nilai proyek tersebut, karena belum ada kejelasan tentang kelanjutan proyek tersebut dan adanya ketidakpastian kapan dana yang telah dikeluarkan untuk membiayai proyek tersebut dapat tertagih.

Pipe and steel - Kertapati

Pipe and steel project (Kertapati) is a pipeline project which distributes fuel oil from Kertapati to Jambi with a distance of 300 kilometers and was started on May 19, 1997. The project is a "Build and Rent" (B&R), whereby PT Bakrie Harper (BHP), a Subsidiary, planned to build and operate the network, which has been rented by PT Pertamina (Persero).

Due to the adverse economic condition, the project has been temporarily halted and PT Pertamina (Persero) intends to renegotiate the project. In 2001, BHP and Pertamina have evaluated Pertamina's obligation to BHP (Note 39b).

In 2009, the management decided to provide full allowance amounting to Rp200.8 billion due to the uncertainty as to whether the project will be continued and when the utilized funds to finance such project will be collectible.

15. BIAYA PENGEMBANGAN PROYEK (Lanjutan)

Pada tanggal 21 Februari 2017, Badan Arbitrasi Nasional Indonesia (BANI) telah memutuskan perkara antara PT Bakrie Harper selaku "Pemohon" dan PT Pertamina (Persero) selaku "Termohon", adapun putusan tersebut berdasarkan adanya permohonan dari Pemohon untuk menyelesaikan pengakhiran perjanjian dan kewajiban Termohon terhadap Pemohon berdasarkan Perjanjian Pembangunan, Pengoperasian, Penyewaan dan Pemeliharaan Pipanisasi Kertapati-Jambi No. SPB-1474/A/C000/96 tertanggal 20 November 1996 ("Perjanjian"), dimana Pemohon telah melaksanakan proyek sesuai Perjanjian namun terhenti karena adanya permintaan dari Termohon untuk melakukan negosiasi dan menilai ulang nilai Perjanjian. Pada putusannya, BANI menetapkan antara lain bahwa Perjanjian dinyatakan berakhir.

Kalimantan Jawa Gas

Pada tanggal 27 Juli 2006, Perusahaan telah memenangkan lelang khusus ruas transmisi gas bumi Bontang (Kalimantan Timur) ke Semarang (Jawa Tengah) berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) No. 042/Kpts/PL/BPHMigas/Kom/VII/2006. Perusahaan akan memulai konstruksi fisik proyek setelah pemerintah memutuskan alokasi produksi gas bumi untuk kebutuhan dalam negeri dan ekspor.

Pada tanggal 11 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pemesanan saham dengan PT Permata Graha Nusantara dimana biaya pengembangan proyek yang dikeluarkan oleh Perusahaan akan ditransfer dan diubah sebagai investasi dalam saham di PT Kalimantan Jawa Gas. Pada tahun 2017, biaya pengembangan proyek tersebut telah dikonversi menjadi penyertaan saham (Catatan13).

16. BIAYA DITANGGUHKAN

	31 Maret/ March 31, 2018
Pengembangan pabrik dan produk	47.323
Dikurangi akumulasi amortisasi	(44.969)
Neto	2.354

Pengembangan pabrik dan produk merupakan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan sertifikasi untuk pabrik "New Submerged Arc Welded Pipe Mill" yang dikeluarkan oleh American Petroleum Institute dan beban lain yang berhubungan dengan pengembangan atas produk baru.

15. PROJECT DEVELOPMENT COSTS (Continued)

On February 21, 2017, Badan Arbitrasi Nasional Indonesia (BANI) has decided the lawsuit between PT Bakrie Harper as "Plaintiff" and PT Pertamina (Persero) as "Defendant", while the decision is based on appeal from the Plaintiff to complete termination of agreement and obligations of the Defendant against the Plaintiff based on Agreement of Development, Operation, Leasing and Maintenance of Kertapati-Jambi Pipeline No. SPB-1474 A/C000/96 dated November 20, 1996 ("Agreement"), whereby the Plaintiff has carried out the project under the Agreement but was suspended due to appeal from the Defendant to negotiate and reassess the Agreement. In its decision, BANI stipulates, among others, that the Agreement is expired.

Kalimantan Jawa Gas

On July 27, 2006, the Company was awarded a bid for natural gas transmission from Bontang (East Kalimantan) to Semarang (Central Java) according to Regulatory Agency for Oil and Gas Downstream (BPH Migas) Decree No. 042/Kpts/PL/BPHMigas/Kom/VII/2006. The Company will start the construction when the government has decided the natural gas allocation for domestic and export purposes.

On March 11, 2014, the Company entered into a share subscription agreement with PT Permata Graha Nusantara whereby project development costs incurred by the Company will be transferred and converted as investments in shares of stocks at PT Kalimantan Jawa Gas. In 2017, project development costs were converted into shares of stocks (Note 13).

16. DEFERRED CHARGES

	31 Desember/ December 31, 2017	
	44.941	Factory and product development
	(44.432)	Less accumulated amortization
Net	509	Net

Factory and product development represents expenses incurred in respect of "New Submerged Arc Welded Pipe Mill" certification issued by American Petroleum Institute and other costs in relation to the development of a new product.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	62.227	60.810	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	6.452	2.224	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.313	1.313	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Bukopin	500	500	PT Bank Bukopin
PT Bank BTN	287	287	PT Bank BTN
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	77	77	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	70.856	65.211	Sub-total
<u>Mata Uang Asing (USD)</u>			<u>Foreign Currencies (USD)</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.184	15.937	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	8.328	8.253	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	367	362	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	24.879	24.552	Sub-total
Total	95.735	89.763	Total
Taksiran restitusi pajak	77.973	78.042	Estimated claim for tax refund
Bank garansi	9.480	9.480	Bank guarantee
Piutang dari Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan (Catatan 37d)	3.385	3.002	Receivable from Board of Commissioners, Directors and employees (Note 37d)
Biaya riset dan pengembangan produk	2.898	2.887	Research and development costs
Jaminan	1.330	1.328	Security deposits
Lain-lain	4.723	3.374	Others
Sub-total	99.789	98.113	Sub-total
Total	195.524	187.876	Total

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran pokok atas pinjaman bank jangka panjang dan sebagai jaminan atas kontrak jangka panjang dengan pemasok yang diterima Kelompok Usaha (Catatan 23). Seluruh kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

Restricted cash in banks were used as collateral for payment of principal for long-term bank loans and guarantee for other long-term contracts with suppliers obtained by the Group (Note 23). All placements of restricted cash in banks were with third parties.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM LOANS

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Utang Bank dan Bukan Bank			Bank and Non Bank Loan
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Surat Sanggup Seri II, Indonesia	148.875	148.875	Promissory Note II, Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, Indonesia	92.977	79.483	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, Indonesia
Surat Sanggup Seri I, Indonesia	39.662	39.662	Promissory Note I, Indonesia
PT IndoSurya Inti Finance, Indonesia	25.000	-	PT IndoSurya Inti Finance, Indonesia
PT Timas Suplindo	20.190	20.190	PT Timas Suplindo
PT Bank J Trust Indonesia Tbk, Indonesia	14.830	20.634	PT Bank J Trust Indonesia Tbk, Indonesia
PT Bank Artha Graha International Tbk, Indonesia	-	64.147	PT Bank Artha Graha International Tbk, Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	26.390	19.626	Others (each below Rp10 billion)
Sub-jumlah	367.924	392.617	Sub-total
<u>Mata uang asing (USD)</u>			<u>Foreign Currency (USD)</u>
Daley Capital Ltd	120.016	118.202	Daley Capital Ltd
PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia	61.774	60.840	PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia
Fountain City Investment Ltd, Marshall Islands MH	30.951	30.483	Fountain City Investment Ltd, Marshall Islands MH
Winn Metals Corporation	21.974	33.461	Winn Metals Corporation
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	12.598	8.226	Others (each below Rp10 billion)
Sub-total	247.313	251.212	Sub-total
Repo			Repo
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Recapital Aset Indonesia, Indonesia	27.000	27.000	PT Recapital Aset Indonesia, Indonesia
Sub-total	27.000	27.000	Sub-total
Total	642.237	670.829	Total

Pinjaman jangka pendek dikenakan bunga tahunan sebagai berikut:

Short-term loans bear annual interest rates as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Rupiah	2 % - 20,5 %	7,5 % - 20,5 %	Rupiah
Dolar AS	3% - 20%	3% - 20%	US Dollar

a. Surat Sanggup (PN) Seri II

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan bersama-sama dengan beberapa pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup Seri II dengan jumlah nominal sebesar Rp2,6 triliun yang jatuh tempo 90 hari sejak tanggal penerbitan.

Surat Sanggup Seri II ini diterbitkan bersamaan dengan Surat Sanggup Seri I yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban Surat Utang Jangka Menengah dengan kewajiban keseluruhan sebesar Rp3,2 triliun. Rincian pemberi pinjaman sebagai berikut:

a. Promissory Notes (PN) Series II

On February 9, 2012, the Company, together with certain parties, signed an agreement for Promissory Notes Series II amounting to Rp2.6 trillion, which is due within 90 days from the date of issuance.

The Promissory Notes Series II were issued at the same time with Promissory Notes Series I which were used to settle the Company's Medium Term Notes amounting to Rp3.2 trillion. Details of lenders were as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

Pemberi pinjaman	Surat Sanggup Seri II/Promissory Note series II			Lender
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Nilai Penerbitan PN/ Nominal PN Issued	
PT Prima Elok Makmur	73.258	73.258	-	PT Prima Elok Makmur
PT Danpac Futures	47.008	47.008	-	PT Danpac Futures
PT Batasa Capital	-	-	289.537	PT Batasa Capital
PT Ciptadana Securities	-	-	130.236	PT Ciptadana Securities
HPAM Maestro Flexi 1	-	-	1.589.324	HPAM Maestro Flexi 1
HPAM Maestro Flexi 2	-	-	314.801	HPAM Maestro Flexi 2
MSN Tara Ltd	-	-	111.284	MSN Tara Ltd
Lain-lain	28.610	28.609	150.508	Others
Total	148.875	148.875	2.585.690	Total

Pada tanggal 11 September 2013, PT Ciptadana Securities mengalihkan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN003-II/2012 senilai Rp73,3 miliar kepada PT Ciptadana Capital dan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN004-II/2012 sebesar Rp47,0 miliar kepada PT Danpac Futures.

On September 11, 2013, PT Ciptadana Securities transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-II/2012 amounting to Rp73.3 billion to PT Ciptadana Capital and Promissory Notes No. BNBR-PN004-II/2012 amounting to Rp47.0 billion to PT Danpac Futures.

Pada tanggal 8 Desember 2016, PT Ciptadana Capital mengalihkan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN003-II/2012 sebesar Rp73,3 miliar kepada PT Prima Elok Makmur.

On December 8, 2016, PT Ciptadana Capital transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-II/2012 amounting to Rp73.3 billion to PT Prima Elok Makmur.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penyelesaian beberapa pemegang PN II melalui penerbitan obligasi wajib konversi.

In 2016, the Company has settled outstanding balance from several PN II holders through issuance of mandatory convertible bond.

Saldo surat sanggup ini pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp148,9 miliar.

Outstanding balance of these notes as of March 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp148.9 billion.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

1. Berdasarkan Akta Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA., No. 115, 116, 117, dan 118 pada tanggal 28 Agustus 2017, PT Bakrie Pipe Industries (BPI) mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") untuk menyediakan fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas bank garansi. Fasilitas berlaku sampai dengan tanggal 10 Juni 2018, yang terdiri atas:
 - i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor atau Penanguhan Jaminan Mata Uang Impor dengan batas maksimum kredit sebesar USD13 juta, dalam bentuk fasilitas *Letter of Credit* ("L/C"), dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dalam bentuk *Sight/Usance Letter of Credit* maksimum 180 hari;
 - ii. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Withdrawal Approval* (W/A) sebesar Rp140 miliar, dalam bentuk tambahan modal kerja untuk proyek-proyek BPI yang membutuhkan bahan baku lokal (tidak termasuk proyek dan *general market*);

1. Based on Notarial Deed No. 115, 116, 117, and 118 of Dewantari Handayani S.H., MPA, dated August 28, 2017, PT Bakrie Pipe Industries (BPI) entered into a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") to provide working capital credit facility and bank guarantee facility. The facilities were extended until June 10, 2018, consisting of:
 - i. Working Capital Loan Facility Import or Suspension of Guarantees Import Currency with maximum credit limit of USD13 million in the form of Letter of Credit ("L/C") facility and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) in the form of Sight/Usance LC with maximum term of 180 days;
 - ii. Withdrawal Working Capital Loan Facility Approval (W/A) amounting to Rp140 billion, in the form of additional working capital facility for local raw materials for BPI's projects (excluding project and general market);

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

- iii. Fasilitas Bank Garansi sebesar USD16 juta; dan
- iv. Fasilitas *Forex Line* sebesar USD20 juta, dalam bentuk transaksi forex untuk melakukan transaksi jual beli valuta asing dengan penyelesaian valuta dalam periode tertentu (*value today, tomorrow, spot, dan forward*), terkait dengan kegiatan operasional BPI.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Agunan pokok terdiri dari persediaan barang bahan baku (HRC) dan barang jadi (pipa) milik BPI dan piutang dagang BPI atas proyek yang dibiaya dari fasilitas kredit BRI.
- ii. Agunan tambahan ruang kantor yang berada di Bakrie Tower Lt.7 dengan luas 533,10m2, tanah, bangunan dan mesin di Jl. Raya Perjuangan, Medan Satria, Bekasi Barat, Luas 122.745 m2 dan agunan kredit atas nama PT Bakrie Metal Industries.

Sampai dengan 31 Maret 2018, BPI membayar pinjaman tersebut sejumlah Rp56,2 miliar.

- 2. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 89 pada tanggal 27 November 2017, PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K Maksimum Co. Tetap), *interchangeable* dengan fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan/atau bank garansi dari BRI dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp5,0 miliar dan fasilitas SKBDN dan/atau bank garansi dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp3,0 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2018.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Bantala, serta 2 bidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 175 dan SHGB No. 176 atas nama BBI yang berlokasi di Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 30 RT 01/01 Kelurahan Pahoman, Kecamatan Enggal, Kota Bandar Lampung, Propinsi Lampung.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman adalah sebesar Rp93,0 miliar dan USD0.3 juta (setara dengan Rp3,9 miliar) dan Rp79,5 miliar dan USD0.2 juta (setara dengan Rp2,3 miliar).

c. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

- 1. Pada tanggal 23 April 2014, BBI memperoleh perpanjangan atas fasilitas pinjaman promes berulang dengan *sublimit* bank garansi dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) dengan batas atas kredit sebesar Rp60 miliar dan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2015. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan dan fasilitas milik BBI di Kalideres, Jakarta.

18. SHORT-TERM LOANS *(Continued)*

- iii. Bank Guarantee facility of USD16 million; and

- iv. *Forex Line* facility of USD20 million, in the form of forex transactions to buy and sell foreign currency to the settlement currency within a certain period (*value today, tomorrow, spot and forward*), associated with the operations of BPI.

The facilities were secured by:

- i. Principal collateral consisted of BPI's raw materials (HRC) and finished goods (pipe) inventories and BPI's receivables on projects financed from the credit facilities with BRI.
- ii. Additional collateral consisted of the BPI's office space at Bakrie Tower Lt. 7 with area of 533.10 m2, land, building and machinery at Jl. Raya Perjuangan, Medan Satria, Bekasi Barat, with area of 122,745 m2 and credit collateral under name of PT Bakrie Metal Industries

Until March 31, 2018, BPI paid this loan in the amount of of Rp56.2 billion.

- 2. Based on Credit Agreement Deed No. 89 on November 27, 2017, PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) obtain a Working Capital Loan with R/K Maximum Co. Fixed, interchangeable with the Local Letter of Credit Facility (SKBDN) and/or bank guarantee from BRI with maximum credit facility amounting to Rp5.0 billion and SKBDN facility and/or bank guarantee with maximum credit facility amounting to Rp3.0 billion. This facility was due on November 27, 2018.

This loan facility is secured with Bantala's trade receivables and inventories, and 2 land and building with SHGB No. 175 and SHGB No. 176 on behalf of BBI located at Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 30 RT 01/01, Pahoman Sub-district, Enggal District, Bandar Lampung City, Lampung Province.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of these loans amounted to Rp93.0 billion and USD0.3 million (equivalent to Rp3.9 billion) and Rp79.5 billion and USD0.2 million (equivalent to Rp2.3 billion), respectively.

c. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

- 1. On April 23, 2014, BBI obtained an extension on the existing revolving loan facility with sublimit bank guarantee from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) having maximum amount of Rp60 billion and matured on April 21, 2015. The loan is collateralized by BBI's land, building and facilities located at Kalideres, Jakarta.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman promes berulang ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 27 April 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2017. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas pinjaman ini masih dalam proses penyelesaian.

2. Pada bulan April 2017, Bantala memperoleh fasilitas kredit SKBDN dari BAG dengan total pinjaman sebesar Rp7,5 miliar. Fasilitas SKBDN ini digunakan untuk membiayai pembelian barang material Bantala dan jatuh tempo pada bulan Agustus 2017.

Pada tanggal 7 Februari 2018, fasilitas kredit tersebut telah diselesaikan.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp64,1 miliar.

d. Surat Sanggup (PN) Seri I

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan bersama-sama dengan beberapa pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup Seri I tanpa bunga dengan jumlah nominal sebesar Rp642,2 miliar yang jatuh tempo dalam 45 hari sejak tanggal penerbitan.

Rincian pemberi pinjaman adalah sebagai berikut:

Pemberi pinjaman	Surat Sanggup Seri I/Promissory Note series I			Lender
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Nilai Penerbitan PN/ Nominal PN Issued	
PT Prima Elok Makmur	32.559	32.559	-	PT Prima Elok Makmur
PT Ciptadana Securities	-	-	32.559	PT Ciptadana Securities
PT Batasa Capital	-	-	71.885	PT Batasa Capital
HPAM Maestro Flexi 1	-	-	394.592	HPAM Maestro Flexi 1
HPAM Maestro Flexi 2	-	-	78.158	HPAM Maestro Flexi 2
MSN Tara Ltd	-	-	27.629	MSN Tara Ltd
Lain-lain	7.103	7.103	37.368	Others
Total	39.662	39.662	642.191	Total

Pada tanggal 11 September 2013, PT Ciptadana Securities mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-I/2012 senilai Rp32,6 miliar kepada PT Ciptadana Capital.

Pada tanggal 8 Desember 2016, PT Ciptadana Capital mengalihkan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN003-I/2012 senilai Rp32,6 miliar kepada PT Prima Elok Makmur.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

This revolving loan facility has been extended several times, the latest being on April 27, 2016 and was due on February 21, 2017. As completion date of the consolidated financial statements, the loan facility is in process of settlement.

2. On April 2017, Bantala has obtained SKBDN credit facility from BAG with total loan amounting to Rp7.5 billion. This SKBDN facility was used to finance the purchase of Bantala's raw material inventories and was due on August 2017.

On February 7, 2018, this credit facility has been settled.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of this loan amounted to nil and Rp64.1 billion, respectively.

d. Promissory Notes (PN) Series I

On February 9, 2012, the Company, together with certain parties, signed non-interest bearing Promissory Notes Series I agreement amounting to Rp642.2 billion which is due within 45 days since the date of issuance.

Details of lenders were as follows:

On September 11, 2013, PT Ciptadana Securities transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-I/2012 amounting to Rp32.6 billion to PT Ciptadana Capital.

On December 8, 2016, PT Ciptadana Capital transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-I/2012 amounting to Rp32.6 billion to PT Prima Elok Makmur.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Surat Sanggup ini digunakan untuk menyelesaikan Perusahaan Surat Utang Jangka Menengah.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penyelesaian saldo terutang kepada beberapa pemegang PN I melalui penerbitan obligasi wajib konversi.

Saldo Surat Sanggup pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp39,7 miliar.

e. PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 April 2013, PT Bakrie Autoparts (BA) memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk dalam bentuk fasilitas pinjaman kredit rekening koran dengan batas kredit sebesar Rp5,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang usaha, tanah, bangunan dan mesin-mesin milik BA dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2014.

Fasilitas kredit ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 28 September 2018.

Sampai dengan 31 Maret 2018, BA membayar pinjaman tersebut sejumlah Rp6,7 miliar.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp14,8 miliar dan Rp20,6 miliar.

f. PT Timas Suplindo

Pada tanggal 8 Maret 2017, PT Bakrie Construction menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Timas Suplindo untuk mendanai konsorsium PT Timas-PT Bakrie Construction untuk *MDA and MBH Fields Development Project* dengan tingkat bunga 2% setiap bulan. Pinjaman ini tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Maret 2018 and 31 Desember 2017, saldo pinjaman adalah sebesar Rp20,2 miliar.

g. PT Bank MNC Internasional Tbk

Rupiah dan Dolar AS

1. Pada tanggal 3 Desember 2009, Perusahaan, BPI, SEAPI, BCons, BMI, BBI, BA dan PT Multi Kontrol Nusantara (MKN) ("Kelompok Usaha") mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC) untuk kebutuhan modal kerja Kelompok Usaha dengan nilai maksimum sebesar Rp200,0 miliar atau USD20,0 juta. Fasilitas ini terdiri dari:

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

These Promissory Notes were issued to settle the Company's Medium Term Notes.

In 2016, the Company has settled outstanding balance from several PN I holders through issuance of mandatory convertible bond.

Outstanding balance of these Promissory Notes as of March 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp39.7 billion.

e. PT Bank J Trust Indonesia Tbk

On April 22, 2013, PT Bakrie Autoparts (BA) obtained loan facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk in the form of bank overdraft facility with a credit limit of Rp5.0 billion. This facility was secured with BA's inventories, trade receivables, land, building and machinery and was due on December 31, 2014.

The credit facility has been extended several times, the latest being until September 28, 2018.

Until March 31, 2018, BA paid this loan in the amount of Rp6.7 billion.

The outstanding balance of loan as of March 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp14.8 billion and Rp20.6 billion, respectively.

f. PT Timas Suplindo

On March 8, 2017, PT Bakrie Construction entered into a loan agreement with PT Timas Suplindo to fund the PT Timas-PT Bakrie Construction consortium work for MDA and MBH Fields Development Project at interest rate of 2% per month. This loan facility has no collateral.

The outstanding balance of loan as of March 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp20.2 billion.

g. PT Bank MNC Internasional Tbk

Rupiah and US Dollar

1. On December 3, 2009, the Company, BPI, SEAPI, BCons, BMI, BBI, BA and PT Multi Kontrol Nusantara (MKN) ("the Group") entered into a loan facility agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) for its working capital requirements with a maximum amount of Rp200.0 billion or USD20.0 million. This facility consisted of:

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

- i. Pinjaman tetap yang digunakan oleh Kelompok Usaha untuk membiayai modal kerja atau untuk membayar *Sight Letter of Credit* yang akan jatuh tempo. Tingkat suku bunga untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah adalah 1% di atas bunga deposito Rupiah yang dijaminkan dan 1,25% di atas bunga deposito USD untuk pinjaman mata uang USD. *Sight Letter of Credit* dan/atau *Usance Letter of Credit* akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk membiayai modal kerja.
- ii. *Bank guarantee* yang akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk menjamin pembayaran kepada pihak ketiga baik dalam bentuk *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, dan lainnya.
- iii. *Contra guarantee* dan/atau *Standby Letter of Credit* yang akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk menjamin pembayaran kepada pihak ketiga, baik bank maupun bukan bank, dalam bentuk *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, dan lainnya.

Pada tanggal 3 Desember 2012, Kelompok Usaha menandatangani perjanjian perubahan terhadap perjanjian kredit dimana nilai batas kredit diubah menjadi sebesar Rp136,4 miliar.

Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tanggal 16 Februari 2017, dimana perjanjian ini efektif diperpanjang sampai dengan tanggal 27 November 2017.

Pada tahun 2017, Perusahaan, BPI, SEAPI, BMI, BBI dan BA telah membayar penuh saldo pinjaman sebesar Rp66,5 miliar dan USD2,1 juta (setara dengan Rp28,1 miliar).

2. Pada tanggal 5 Februari 2013, Perusahaan, BA dan MKN mendapat penambahan fasilitas pinjaman masing-masing senilai Rp33,2 miliar, Rp29,1 miliar dan Rp12,4 miliar dari Bank MNC, Pinjaman tersebut merupakan bagian dari fasilitas Bank MNC untuk Kelompok Usaha dengan nilai maksimum sebesar Rp50,0 miliar dan USD15,0 juta (setara dengan Rp230,0 miliar).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, sisa saldo fasilitas pinjaman ini masih dalam proses penyelesaian.

Saldo pinjaman dalam USD pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar USD4,5 juta (masing-masing setara dengan Rp61,8 miliar dan Rp60,8 miliar).

18. SHORT-TERM LOANS *(Continued)*

- i. Fixed loan that will be used by the Group to finance its working capital or to pay maturing *Sight Letter of Credit*. The interest rate for Rupiah facility is 1% above the secured Rupiah time deposit rate and 1.25% above the secured USD time deposit rate for USD facility. *Sight Letter of Credit* and/or *Usance Letter of Credit* will be used by the Group for working capital.
- ii. *Bank guarantee* that will be used by the Group to guarantee payment to third parties is either in the form of *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, and others.
- iii. *Contra guarantee* and/or *Standby Letter of Credit* that will be used by the Group to guarantee payment to third parties, either bank or non-bank, is in the form of *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, and others.

On December 3, 2012, the Group entered into an amendment to the loan agreement with a total credit limit amounting to Rp136.4 billion.

This loan facility has been amended several times, the latest being on February 16, 2017, wherein the agreement was extended and was due on November 27, 2017.

In 2017, the Company, BPI, SEAPI, BMI, BBI and BA has fully paid the outstanding loan balance amounting to Rp66.5 billion and USD2.1 million (equivalent to Rp28.1 billion).

2. On February 5, 2013, the Company, BA and MKN received additional loan facility from Bank MNC amounting to Rp33.2 billion, Rp29.1 billion and Rp12.4 billion, respectively. This facility is a part of Bank MNC facility to the Group with a maximum amount of Rp50.0 billion and USD15.0 million (equivalent to Rp230.0 billion).

As of completion date of the consolidated financial statements, the remaining balance of this loan facility is in the process of settlement.

The outstanding balance in USD as of March 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to USD4.5 million (equivalent to Rp61.8 billion and Rp60.8 billion, respectively).

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

h. Daley Capital Limited

Pada tanggal 20 Juli 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Daley Capital Limited (Daley) sebesar USD3,0 juta. Pinjaman ini digunakan sebagai tambahan modal kerja Perusahaan dan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2017. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan. Pada tanggal 24 Maret 2017, fasilitas pinjaman ini telah diamendemen menjadi fasilitas tanpa bunga dan akan diselesaikan dengan cara konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan. Pada tanggal yang sama, Perusahaan dan Daley telah menandatangani perjanjian penyelesaian bahwa pinjaman akan dikonversi menjadi saham Perusahaan senilai Rp39,9 miliar dengan harga saham Rp50,0 per lembar saham.

Pada tanggal 15 Maret 2017, Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman baru senilai USD4,5 juta yang digunakan untuk penyelesaian fasilitas pinjaman kepada Credit Suisse. Fasilitas ini akan diselesaikan melalui konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan dengan harga saham Rp50,0 per lembar saham.

Pada tanggal 15 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tambahan dari Daley senilai USD0,8 juta yang digunakan untuk penyelesaian pinjaman kepada Credit Suisse. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam satu tahun.

Pada tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menerbitkan Obligasi Wajib Konversi sebesar USD7,5 juta (setara dengan Rp99,7 miliar) kepada Daley dalam rangka konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan seri D (Catatan 27).

Pada tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tambahan dari Daley senilai USD7,9 juta yang digunakan untuk penyelesaian pinjaman kepada Credit Suisse. Fasilitas ini akan jatuh tempo di dalam satu tahun. Fasilitas tersebut USD6,7 juta akan dibayar dengan saham dan sisanya akan dibayar tunai.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar USD8,7 juta (setara dengan Rp120,0 miliar) dan USD8,7 juta (setara dengan Rp118,2 miliar).

18. SHORT-TERM LOANS *(Continued)*

h. Daley Capital Limited

On July 20, 2016, the Company obtained a loan facility from Daley Capital Limited (Daley) amounting to USD3.0 million. This loan was used as additional working capital of the Company and was due on July 20, 2017. This loan facility has no collateral. On March 24, 2017, the loan has been amended to a non-interest bearing loan and will be settled through issuance of the Company's shares. On the same date, the Company and Daley signed the settlement agreement that the loan will be converted into the Company's shares amounting to Rp39.9 billion with share price of Rp50.0 per share.

On March 15, 2017, the Company signed a new loan facility amounting to USD4.5 million that was used for the repayment of loan to Credit Suisse. The facility will be settled through conversion of the loan into Company's shares at Rp50.0 per share.

On March 15, 2017, the Company obtained an additional loan facility from Daley amounting to USD0.8 million that will be used for the repayment of loan to Credit Suisse. The facility will be due in one year.

On July 12, 2017, the Company has received approval from Extra Ordinary Shareholders General Meeting in order to issue Mandatory Convertible Bonds amounting to USD7.5 million (equivalent to Rp99.7 billion) to Daley for the conversion of loan to Company's share series D (Note 27).

On December 15, 2017, the Company obtained an additional loan facility from Daley amounting to USD7.9 million that will be used for the repayment of loan to Credit Suisse. The facility will be due in one year. The loan facility amounting to USD6.7 million will be settled through issuance of shares and the remaining balance will be repaid through cash.

Outstanding balance of the loan as of March 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to USD8.7 million (equivalent to Rp120.0 billion) and USD8.7 million (equivalent to Rp118.2 billion), respectively.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

i. Winn Metals Corporation

Pada tanggal 21 Maret 2016, PT Bakrie Construction (BCons) memperoleh fasilitas pinjaman dari Winn Metals dengan nilai maksimum USD2,0 juta. Pinjaman tersebut akan digunakan oleh BCons untuk membiayai kewajiban pelaksanaan pekerjaan dalam proses berdasarkan kontrak konstruksi dengan Husky CNOOC Madura Limited. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan kecuali pembayaran setelah penerimaan atas tagihan penyelesaian.

Sampai dengan 31 Maret 2018, BCons membayar pinjaman tersebut sejumlah USD0,9 juta (setara dengan Rp12,0 miliar).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar USD1,6 juta (setara dengan Rp22,0 miliar) dan USD2,5 juta (setara dengan Rp33,5 miliar).

j. Fountain City Investment Ltd

Pada bulan Agustus 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman baru dari Fountain City Investment Ltd yang akan jatuh tempo di dalam satu tahun. Fasilitas ini tidak dijamin.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar USD2,3 juta (setara dengan Rp30,9 miliar dan Rp30,5 miliar).

k. PT IndoSurya Inti Finance

Pada tanggal 21 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT IndoSurya Inti Finance untuk pembiayaan modal kerja yang akan jatuh tempo di dalam satu tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan unit bangunan kantor yang berlokasi di Gedung Bakrie Tower lantai 36 nomor BT.36-A di Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp25 miliar dan nihil.

18. SHORT-TERM LOANS *(Continued)*

i. Winn Metals Corporation

On March 21, 2016, PT Bakrie Construction (BCons) obtained loan facility from Winn Metals with a maximum amount of USD2.0 million. The loan will be used by BCons to fund the performance of work progress obligation under its construction contract with Husky CNOOC Madura Limited. This loan facility has no collateral except for repayment upon collection of progress billing.

Until March 31, 2018, BCons paid this loan in the amount of USD0.9 million (equivalent to Rp12.0 billion).

Outstanding balance of the loan as of March 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to USD1.6 million (equivalent to Rp22.0 billion) and USD2.5 million (equivalent to Rp33.5 billion), respectively.

j. Fountain City Investment Ltd

In August 2017, the Company obtained new loan facility from Fountain City Investment Ltd that will mature within one year.

Outstanding balance as of March 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to USD2.3 million (equivalent to Rp30.9 billion and Rp30.5 billion), respectively.

k. PT IndoSurya Inti Finance

On March 21, 2018, the Company entered into a loan agreement with PT IndoSurya Inti Finance for working capital financing that will mature within one year.

These facilities are secured by unit of office building located at 36th floor number BT.36-A, Bakrie Tower, Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

Outstanding balance as of March 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp25 billion and nil, respectively.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

I. PT Recapital Aset Indonesia (dahulu PT Recapital Securities)

Pada tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas repo dari Recapital sebesar Rp35,0 miliar. Pada tahun 2013, Perusahaan menilai kembali fasilitas ini sebesar harga pembelian dalam perjanjian kembali sebesar Rp36,9 miliar. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 30 November 2013 dan dijamin dengan 322,8 juta saham UNSP (Catatan 6) dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 3 September 2014.

Pada tanggal 3 September 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebagian fasilitas repo kepada Recapital sebesar Rp9,9 miliar.

Fasilitas pinjaman ini dengan nilai sisa sebesar Rp27,0 miliar telah diperpanjang beberapa kali, perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 5 Juni 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo fasilitas ini sebesar Rp27 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka pendek Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

19. UTANG USAHA

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

I. PT Recapital Aset Indonesia (formerly known as PT Recapital Securities)

On June 17, 2013, the Company obtained repo facility from Recapital amounting to Rp35.0 billion. In 2013, the Company revalued the facility using the repurchase price in the agreement amounting to Rp36.9 billion. This facility matured on November 30, 2013 and is secured by 322.8 million UNSP shares (Note 6) and has been extended until September 3, 2014.

On September 3, 2014, the Company has partially settled the repo facility to Recapital amounting to Rp9.9 billion.

This loan facility with remaining balance amounting to Rp27.0 billion has been extended several times, the latest being until June 5, 2018.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of this facility amounted to Rp27 billion.

The management believed that all short-term loans of the Group has complied with the terms and conditions stipulated in the agreements.

19. TRADE PAYABLES

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bumi Kaya Steel	52.419	51.627	PT Bumi Kaya Steel
PT Fedsin Rekayasa Pratama	27.400	27.343	PT Fedsin Rekayasa Pratama
Ural Chrysotile, JSC	20.485	19.235	Ural Chrysotile, JSC
PT Bhakti Buana Makmur	18.945	19.088	PT Artha Lastana Transindo
PT KHI Pipe Industries	17.650	-	PT KHI Pipe Industries
PT BMP Mandiri Sejahtera	8.914	10.672	PT BMP Mandiri Sejahtera
Worldwide Cargo Logistic	8.840	8.706	Worldwide Cargo Logistic
PT Steel Pipe Indonesia	8.815	8.682	PT Steel Pipe Indonesia
PT Indal Steel Pipe	3.614	5.228	PT Indal Steel Pipe
Samsung C&T Corporation	-	34.832	Samsung C&T Corporation
SK Network Co Ltd	-	22.194	SK Network Co Ltd
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	497.792	333.833	Others (below Rp10 billion)
Sub-total	664.874	541.440	Sub-total
Pihak Berelasi (Catatan 37e)	3.697	2.276	Related parties (Note 37e)
Total	668.571	543.716	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG USAHA

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Sampai dengan 1 bulan	175.422	132.250
1 bulan - 3 bulan	105.875	70.921
3 bulan - 6 bulan	76.589	84.022
6 bulan - 1 tahun	155.962	135.527
Lebih dari 1 tahun	154.723	120.996
Total	668.571	543.716

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	Currency
Rupiah	506.878	364.076	Rupiah
Dolar AS	161.588	179.535	US Dollar
Dolar Singapura	96	96	Singapore Dollar
Euro	9	9	Euro

19. TRADE PAYABLES

Details of aging schedule of trade payables were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Sampai dengan 1 bulan	175.422	132.250	Up to 1 month
1 bulan - 3 bulan	105.875	70.921	1 month - 3 months
3 bulan - 6 bulan	76.589	84.022	3 months - 6 months
6 bulan - 1 tahun	155.962	135.527	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	154.723	120.996	over 1 year
Total	668.571	543.716	Total

Details of trade payable based on currencies were as follows:

Mata uang	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	Currency
Rupiah	506.878	364.076	Rupiah
Dolar AS	161.588	179.535	US Dollar
Dolar Singapura	96	96	Singapore Dollar
Euro	9	9	Euro

20. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pihak ketiga	319.175	213.155
Pihak berelasi (Catatan 37f)		
Dana Pensiun Bakrie	17.944	18.739
Lain-lain	3.449	2.729
Sub-total	21.393	21.468
Total	340.568	234.623

20. OTHER PAYABLES

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak ketiga	319.175	213.155	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 37f)			Related parties (Note 37f)
Dana Pensiun Bakrie	17.944	18.739	Dana Pensiun Bakrie
Lain-lain	3.449	2.729	Others
Sub-total	21.393	21.468	Sub-total
Total	340.568	234.623	Total

21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Denda	769.199	678.629
Bunga	705.896	704.220
Gaji, upah dan tunjangan	51.653	51.888
Proyek	5.337	1.363
Listrik, air dan telepon	3.533	2.900
Jasa profesional	1.411	3.262
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	68.188	42.081
Total	1.605.217	1.484.343

21. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Denda	769.199	678.629	Penalty
Bunga	705.896	704.220	Interest
Gaji, upah dan tunjangan	51.653	51.888	Salaries, wages and allowances
Proyek	5.337	1.363	Project
Listrik, air dan telepon	3.533	2.900	Electricity, water and telephone
Jasa profesional	1.411	3.262	Professional fees
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	68.188	42.081	Others (below Rp1 billion)
Total	1.605.217	1.484.343	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

22. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp104,0 miliar dan Rp128,9 miliar, semua dari pihak ketiga.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia Syariah, Indonesia	43.050	45.796
PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia	42.809	30.022
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, Indonesia	42.303	42.753
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, Indonesia	31.783	32.188
PT Bank Rakyat Indonesia, Indonesia	28.782	28.774
PT Bank J Trust Indonesia, Indonesia	19.642	20.468
PT Timur Properti Investindo, Indonesia	19.238	19.238
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, Indonesia	-	13.452
Sub-total	<u>227.607</u>	<u>232.691</u>
Mata uang asing (USD)		
Mitsubishi Corporation, Jepang	1.980.628	1.950.679
Eurofa Capital Investment Inc, Singapura	1.416.868	1.395.444
Sub-total	<u>3.397.496</u>	<u>3.346.123</u>
Total	<u>3.625.103</u>	<u>3.578.814</u>
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	<u>(3.474.424)</u>	<u>(3.441.447)</u>
Bagian Jangka Panjang pada Biaya Perolehan Diamortisasi	<u>150.679</u>	<u>137.367</u>

Pinjaman jangka panjang dikenakan bunga per tahun sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Rupiah	12 % - 15 %	12 % - 15 %
Dolar AS	2,5 % - 7%	2,5 % - 7%

a. PT Bank Negara Indonesia Syariah

1. Pada tanggal 19 Desember 2014, PT Braja Mukti Cakra (BMC) memperoleh Fasilitas Murabahah dari PT Bank BNI Syariah dengan jumlah plafon maksimum sebesar Rp50,0 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk take over pinjaman atas investasi mesin dan peralatan dari Bank J Trust Indonesia Tbk, take over pinjaman atas modal kerja dari Bank J Trust Indonesia Tbk, dan untuk investasi pembelian mesin dan modal kerja.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. CUSTOMER DEPOSITS

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, customer deposits amounting to Rp104.0 billion and Rp128.9 billion, respectively, were all from third parties.

23. LONG-TERM LOANS

	Rupiah
PT Bank Negara Indonesia Syariah Indonesia	
PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia	
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, Indonesia	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Indonesia	
PT Bank Rakyat Indonesia, Indonesia	
PT Bank J Trust Indonesia, Indonesia	
PT Timur Properti Investindo, Indonesia	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, Indonesia	
Sub-total	
Foreign currency (USD)	
Mitsubishi Corporation, Japan	
Eurofa Capital Investment Inc, Singapore	
Sub-total	
Total	
Less:	
Current portion	
Non-Current Portion at Amortised Cost	

Long-term loans bear annual interest rates as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Rupiah	12 % - 15 %	12 % - 15 %
US Dollar	2,5 % - 7%	2,5 % - 7%

a. PT Bank Negara Indonesia Syariah

1. On December 19, 2014, PT Braja Mukti Cakra (BMC) obtained Murabahah Facility from PT Bank BNI Syariah with ceiling of amounting to Rp50.0 billion. This facility will mature in sixty (60) months. This facility was used to take over machinery and equipment investment loan from Bank J Trust Indonesia Tbk, take over working capital loan from Bank J Trust Indonesia Tbk, and as investment for machinery purchasing and working capital.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tahun 2017, BMC memperoleh beberapa Fasilitas Murabahah dengan total jumlah sebesar Rp6,34 miliar dengan total margin Rp1,63 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk membeli mesin produksi.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Segala harta yang bergerak maupun tidak bergerak;
 - b. sebidang tanah, SHGB No. 3219 dan No. 4080 atas nama BMC yang berlokasi di Jl. Harapan Kita No. 4, Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat;
 - c. rangkaian mesin dan perlengkapan yang diikat dengan kewajiban fidusia senilai Rp60,8 miliar; dan
 - d. obyek pembiayaan berupa persediaan yang akan dibiayai oleh Bank dengan kewajiban fidusia dengan total minimal senilai Rp10 miliar.
2. Pada tanggal 29 Februari 2016, PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) memperoleh Fasilitas Musyarakah dari PT Bank BNI Syariah dengan jumlah plafon sebesar Rp5,0 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 36 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja pembelian bahan baku.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Segala harta yang bergerak maupun tidak bergerak;
- b. sebidang tanah, SHGB No. 291 dan No. 5340 atas nama BUMM yang berlokasi di Jl. KH. EZ. Muttaqien, Kelurahan Alam Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Provinsi Banten;
- c. rangkaian mesin dan perlengkapan yang diikat dengan kewajiban fidusia senilai Rp9,0 miliar; dan
- d. obyek pembiayaan berupa persediaan yang akan dibiayai oleh Bank dengan kewajiban fidusia dengan total minimal senilai Rp5 miliar.

Sampai dengan 31 Maret 2018, BMC dan BUMM telah membayar fasilitas tersebut sejumlah Rp9,3 miliar.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp43,0 miliar dan Rp45,8 miliar.

b. PT Bank Rakyat Indonesia Syariah

Pada tanggal 5 Desember 2012, PT Bakrie Autoparts (BA) memperoleh fasilitas dari PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah) dalam bentuk:

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

In 2017, the BMC obtained various Murabahah Facility with a total amount of Rp6.34 billion and total margin of Rp1.63 billion. These facilities will mature in sixty (60) months. These facilities were used to purchase production machinery.

These facilities were secured by:

- a. All of movable property and non-movable property;
 - b. land, SHGB No. 3219 and No. 4080 on behalf of BMC that located in Jl. Harapan Kita No. 4, Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat;
 - c. a series engine and equipment with that tied by fiduciary duty amounting to Rp60.8 billion; and
 - d. financing object as inventory that will be financed by Bank with fiduciary duty with a total minimum amounting to Rp10 billion.
2. On February 29, 2016, PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) obtained Musyarakah Facility from PT Bank BNI Syariah with ceiling amounting to Rp5.0 billion. This facility will mature in 36 months. This facility was used to working capital purchase raw material.

This facility is secured by:

- a. All of movable property and non-movable property;
- b. land, SHGB No. 291 and No. 5340 on behalf of BUMM that located in Jl. KH. EZ Muttaqien, Kelurahan Alam Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Provinsi Banten;
- c. a series engine and equipment with that tied by fiduciary duty amounting to Rp9.0 billion; and
- d. financing object as inventory that will be financed by Bank with fiduciary duty with a total minimum amounting to Rp5 billion.

Until March 31, 2018, BMC and BUMM paid these facilities in the amount of Rp9.3 billion.

Outstanding balance of these facilities as of March 31, 2018 and December 31, 2017, amounted to Rp43.0 billion and Rp45.8 billion, respectively.

b. PT Bank Rakyat Indonesia Syariah

On December 5, 2012, PT Bakrie Autoparts (BA) obtained facilities from PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah) in the form of:

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

1. Fasilitas Murabahah dengan plafon sebesar Rp80,0 miliar dan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2017.
2. Fasilitas Musyarakah dengan plafon sebesar Rp12,0 miliar dan telah jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2013. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk jangka waktu 18 bulan terhitung sejak bulan Desember 2013.

Fasilitas Murabahah digunakan untuk pembelian pabrik PT Korindo Casting yang terletak di Jl. Raya Serang KM 31, Kel. Gombong, Kec. Balaraja, Kab. Tangerang, Banten, dan fasilitas Musyarakah digunakan untuk kebutuhan modal kerja operasional pabrik Casting.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah BA seluas 77.660m² dan bangunan seluas 15.734m² yang berlokasi di Jl. Raya Serang KM 31, Tangerang, Banten.

Sampai dengan 31 Maret 2018, BA telah membayar fasilitas tersebut sejumlah Rp1,1 miliar.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp42,3 miliar dan Rp42,8 miliar.

c. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 6 Maret 2013, PT Braja Mukti Cakra (BMC), memperoleh fasilitas dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dalam bentuk Fasilitas Murabahah dengan jumlah maksimum sebesar Rp14,0 miliar yang akan jatuh tempo dalam waktu 48 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan pabrik.

Pada tahun 2014, BMC memperoleh tambahan fasilitas Murabahah dengan jumlah total sebesar Rp38,2 miliar dengan margin Muqosah sebesar Rp15,0 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu 60 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk membeli mesin produksi dan mesin tersebut juga dengan sebagai jaminan.

Pada tahun 2015, BMC, memperoleh beberapa Fasilitas Murabahah dengan jumlah total sebesar Rp29,5 miliar dan total margin Rp13,3 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu 60 bulan.

Berdasarkan perjanjian, BMC tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, antara lain:

- a. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- b. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.

23. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

1. Murabahah Facility with a ceiling of Rp80.0 billion and matured on December 5, 2017.
2. Musyarakah Facility with a ceiling of Rp12.0 billion and matured on December 5, 2013. This facility has been extended for 18 months since December 2013.

The Murabahah facility was used to buy the factory of PT Korindo Casting which is located in Jl. Raya Serang KM 31, Kel. Gombong, Kec. Balaraja, Kab. Tangerang, Banten, and the Musyarakah facility was used for working capital of the Casting plant operations.

These facilities are secured by BA's land of 77,660m² and building of 15,734m² located in Jl. Raya Serang KM 31, Tangerang, Banten.

Until March 31, 2018, BA paid these facilities in the amount of Rp1.1 billion.

Outstanding balance of these facilities as of March 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp42.3 billion and Rp42.8 billion, respectively.

c. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On March 6, 2013, PT Braja Mukti Cakra (BMC), obtained facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk in the form of Murabahah Facility with a maximum amount of Rp14.0 billion and will mature in 48 months. This facility was used to purchase land and factory building.

In 2014, BMC obtained additional Murabahah facility with total amount of Rp38.2 billion with a margin of Muqosah amounting to Rp15.0 billion. This facility will mature in 60 months. These facilities were used to purchase production machines and the machines are used as collateral.

In, 2015, BMC, obtained various Murabahah Facility with a total amount of Rp29.5 billion and total margin of Rp13.3 billion. These facilities will mature in 60 months.

Based on the agreement, BMC shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the bank, among others:

- a. Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- b. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

- c. Mengubah komposisi Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.
- d. Menjual aset jaminan kepada pihak lain.

Pada tanggal 14 Maret 2017, BMC melakukan pembiayaan kembali atas Fasilitas Murabahah dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp33,33 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu 64 bulan.

Sampai dengan 31 Maret 2018, BMC telah membayar fasilitas tersebut sejumlah Rp1,4 miliar.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp31,8 miliar dan Rp32,2 miliar.

d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 November 2016, PT Bakrie Metal Industries (BMI) mengubah fasilitas kredit yang ada menjadi sebesar Rp8,0 miliar, untuk fasilitas Rekening Koran (KMK R/K), "Construction Withdrawal Approval" (KMK Konstruksi W/A), Rp23,0 miliar untuk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (KMK/PJ SKBDN) dan fasilitas bank garansi dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp3,0 miliar.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan, mesin-mesin dan peralatan dan deposito milik BMI. Fasilitas pinjaman ini tersedia untuk BMI dari tanggal 14 November 2016 sampai dengan tanggal 14 November 2018.

Sampai dengan 31 Maret 2018, BMI telah membayar fasilitas tersebut sejumlah Rp0,8 miliar.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp28,8 miliar.

e. PT Bank Bukopin Tbk

1. Pada tanggal 26 April 2013, Perusahaan dan PT Bakrie Building Industries (BBI) menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") dengan batas kredit masing-masing sebesar Rp20,0 miliar dan Rp22,0 miliar dan jatuh tempo dalam waktu 5 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 2 unit bangunan kantor.

Pada tanggal 10 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman cicilan, dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp25,0 miliar dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2020.

23. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

- c. Change the composition of Shareholders, Boards of Commissioners and Directors.
- d. Sell the collateral assets to another party.

On March 14, 2017, the BMC refinanced the Murabahah Facility with a total amount of Rp33.33 billion. This facility will mature in 64 months.

Until March 31, 2018, BMC paid these facilities in the amount of Rp4.9 billion.

Outstanding balance as of March 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp31.8 billion and Rp32.2 billion, respectively.

d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On November 29, 2016, PT Bakrie Metal Industries (BMI) amended the existing loan agreement with changes pertaining to increase in the credit facility to become Rp8.0 billion, for the Bank Account, "Construction Withdrawal Approval", Rp23.0 billion for the Local Letter of Credit Facility, and bank guarantee facility with a maximum credit limit amounting to Rp3.0 billion.

This loan facility was secured with BMI's trade receivables, inventories, land and building, machinery and equipment and time deposit. This loan facility is available to BMI from November 14, 2016 until November 14, 2018.

Until March 31, 2018, BMI paid these facilities in the amount of Rp0.8 billion.

Outstanding balance as of March 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp28.8 billion, respectively.

e. PT Bank Bukopin Tbk

1. On April 26, 2013, the Company and PT Bakrie Building Industries (BBI) entered into a Facility Credit Investment Agreement with PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") with a credit limit of Rp20.0 billion and Rp22.0 billion, respectively, and will mature in 5 years. This facility was used to acquire 2 units of office building.

On September 10, 2015, the Company obtained an installment loan facility, with maximum credit facility amounting to Rp25.0 billion and will mature on September 29, 2020.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Fasilitas ini dijamin dengan 2 unit bangunan kantor yang berlokasi di Gedung Bakrie Tower lantai 34 nomor BT.34-A dan lantai 36 nomor BT.36-A di Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

2. Pada tanggal 26 Juli 2013 dan 12 September 2013, PT Bakrie Autoparts (BA) dan PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dengan Bukopin masing-masing sebesar Rp25,0 miliar yang jatuh tempo dalam waktu 5 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 2 unit bangunan kantor.

Fasilitas ini dijamin dengan 2 unit bangunan kantor di Gedung Bakrie Tower lantai 35 nomor BT.35-A dan lantai 37 nomor BT.37-A di Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

Sampai dengan 31 Maret 2018, Perusahaan, BA dan BBI membayar sejumlah Rp8,7 miliar.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar Rp42,8 miliar dan Rp30,0 miliar.

f. PT Bank J Trust Indonesia Tbk

1. Pada tanggal 13 Juni 2011, PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp30,0 miliar.

Pinjaman ini digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan termasuk mesin dan peralatan di Jl. E.Z. Muttaqqien Kelurahan Alam Jaya, Jatiuwung, Tangerang, Banten. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu 60 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Tanah, SHGB No. 5340 dan SHGB No. 291 atas nama BUMM, termasuk bangunan pabrik berlokasi di Jl. E.Z. Muttaqqien Kel. Gembor, Kec. Jatiuwung, Tangerang, Banten.
 - b. Semua sarana dan prasarana.
 - c. Mesin dan peralatan berlokasi di Jatiuwung, Tangerang, Banten.
 - d. Jaminan perusahaan dari BUMM.
2. Pada tanggal 22 Maret 2011, BA memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp20,0 miliar yang akan digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan termasuk mesin dan peralatan di Cakung, Jakarta Timur. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu 60 bulan.

23. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

These facilities are secured by 2 units of office building located at 34th floor number BT.34-A and 36th floor number BT.36-A, Bakrie Tower, Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

2. *On July 26, 2013 and September 12, 2013, PT Bakrie Autoparts (BA) and PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) entered into a Credit Facility Investment Agreement with Bukopin amounting to Rp25.0 billion which will mature in 5 years. This facility was used to acquire 2 units of office building.*

This facility was secured by 2 units of office building at 35th floor number BT.35-A and 37th floor number BT.37-A, Bakrie Tower, Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

Until March 31, 2018, the Company, BA and BBI paid a total of Rp8.7 billion.

The outstanding balance of these loans as of March 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp42.8 billion and Rp30.0 billion, respectively.

f. PT Bank J Trust Indonesia Tbk

1. *On June 13, 2011, PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) obtained a loan facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk with total maximum amount of Rp30.0 billion.*

This loan was used to purchase land and building including machinery and equipment at Jl. E.Z. Muttaqqien Kelurahan Alam Jaya, Jatiuwung, Tangerang, Banten. This facility will mature within 60 months.

This facility was secured by:

- a. *Land SHGB No. 5340 and SHGB No. 291 under the name of BUMM, including factory building, located at Jl. E.Z. Muttaqqien Kel. Gembor, Kec. Jatiuwung, Tangerang, Banten.*
 - b. *All structure and infrastructure.*
 - c. *Machinery and equipment located at Jatiuwung, Tangerang, Banten.*
 - d. *Corporate guarantee from BUMM.*
2. *On March 22, 2011, BA obtained an investment loan facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk with total maximum amount of Rp20.0 billion that will be used to purchase land and building including machinery and equipment in Cakung, East Jakarta. This facility will mature within 60 months.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Tanah dengan luas 29.953m² berlokasi di Jl. Tipar Cakung, Kel. Cakung Barat, Kec. Cakung, Jakarta Timur.
- Bangunan berlokasi di Cakung, Jakarta Timur.
- Mesin dan peralatan berlokasi di Cakung, Jakarta Timur.

Sampai dengan 31 Maret 2018, BA dan BUMM telah membayar pinjaman sejumlah Rp1,2 miliar.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar Rp19,6 miliar dan Rp20,5 miliar.

g. PT Timur Properti Investindo

Pada tanggal 27 Oktober 2017, BA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Timur Properti Investindo dalam bentuk fasilitas pinjaman kredit rekening koran dengan batas kredit sebesar Rp25,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang usaha, tanah, bangunan dan mesin-mesin milik BA dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman adalah sebesar Rp19,2 miliar.

h. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Pada tanggal 24 April 2014, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 172, PT Bakrie Building Industries (BBI) memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman tetap dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk sebesar Rp56,5 miliar dan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2018. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan dan fasilitas yang dimiliki oleh BBI di Kalideres, Jakarta.

Selama periode pinjaman, BBI tidak diperbolehkan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis dari BAG, antara lain:

- Melakukan merger atau konsolidasi dengan entitas lain;
- Mengubah bisnis usaha;
- Menjadi penjamin dan menyerahkan aset yang telah diagunkan dari BAG kepada pihak ketiga;
- Mendapatkan tambahan pinjaman dari lembaga keuangan lain yang terkait dengan agunan yang telah ditunjuk oleh BAG.

Pada tanggal 7 Februari 2018, fasilitas kredit tersebut telah diselesaikan.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp13,5 miliar.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

This facility was secured by:

- Land of 29,953m² located in Jl. Tipar Cakung, Kel. Cakung Barat, Kec. Cakung, East Jakarta.*
- Building located in Cakung, East Jakarta.*
- Machinery and equipment located in Cakung, East Jakarta.*

Until March 31, 2018, BA and BUMM paid this loan in the amount of Rp1.2 billion.

Outstanding balance of these loans as of March 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp19.6 billion and Rp20.5 billion, respectively.

g. PT Timur Properti Investindo

On October 27, 2017, BA obtained loan facility from PT Timur Properti Investindo in the form of bank overdraft facility with a credit limit of Rp25.0 billion. This facility was secured with inventories, trade receivables, land, building and machinery owned by BA and will be due on October 31, 2020.

The outstanding balance of loan as of March 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp19.2 billion, respectively.

h. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

On April 24, 2014, PT Bakrie Building Industries (BBI) obtained a fixed loan from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk based on Credit Agreement Deed No. 172, with credit ceiling of Rp56.5 billion and will mature on April 24, 2018. The loan was collateralized by land, building and facilities owned by BBI located in Kalideres, Jakarta.

During the period of the loan, BBI is not allowed to carry out the following activities without written approval from BAG, among others:

- Execute merger or consolidation with other entities;*
- Change the core business;*
- Act as a guarantor and pledge the assets that have been designated as collateral by BAG to third parties;*
- Obtain an additional loan from another financial institution in respect of the collateral designated by BAG.*

On February 7, 2018, this loan has been settled.

Outstanding balance of this loan as of March 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to nil and Rp13.5 billion, respectively.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

i. Mitsubishi Corporation

Pada tanggal 10 Agustus 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Mitsubishi Corporation (Mitsubishi) dengan jumlah maksimal sebesar USD150,0 juta untuk investasi saham di PT Bumi Resources Tbk (BUMI), termasuk biaya transaksinya. Saldo pinjaman pada akhir periode ketersediaan harus dibayar kembali dalam enam kali angsuran tengah-tahunan dimulai sejak 30 bulan setelah tanggal penggunaan pertama.

Perusahaan telah menggunakan fasilitas tersebut sebesar USD149,9 juta dan digunakan untuk membeli 548,6 juta lembar saham BUMI.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan saham BUMI yang telah diakuisisi (Catatan 6).

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar USD144,0 juta (setara dengan Rp2,0 triliun) dan USD144,0 juta (setara dengan Rp2,0 triliun).

j. Eurofa Capital Investment Inc.

Pada tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan menerbitkan *Equity Linked Notes* (Notes) sejumlah USD109,0 juta kepada Eurofa Capital Investment Inc. ("Eurofa") yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2015. Perusahaan harus membayar Eurofa *upfront fee* sebesar USD6,4 juta.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Eurofa mempunyai hak untuk melakukan konversi jumlah pokok pinjaman menjadi saham biasa Perusahaan setiap saat pada atau setelah kejadian berikut ini:

- Perusahaan gagal dalam melakukan pembayaran secara penuh atas Notes pada tanggal yang ditentukan untuk pelunasan;
- Notes tersebut tidak dibayar pada tanggal jatuh tempo; dan
- Gagal bayar terjadi dan terus berlanjut.

Pada tanggal 25 Juni 2014, Eurofa mengalihkan sebagian Notes kepada Ecoline Investment Limited sebesar USD6,0 juta.

Saldo Notes ini pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar USD103,0 juta (setara dengan Rp1,4 triliun).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka panjang Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

23. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

i. Mitsubishi Corporation

On August 10, 2011, the Company entered into a Facility Agreement with Mitsubishi Corporation (Mitsubishi) with a maximum amount of USD150.0 million for investment in PT Bumi Resources Tbk (BUMI) shares, including transaction costs. The loans outstanding at the end of availability period shall be repaid in six equal semi-annual installments starting from 30 months after the first utilization date.

The Company utilized the facility amounting to USD149.9 million and used it to purchase 548.6 million BUMI shares.

This loan facility was secured by the pledge of acquired BUMI shares (Note 6).

Outstanding balance of this loan as of March 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to USD144.0 million (equivalent to Rp2.0 trillion) and USD144.0 million (equivalent to Rp2.0 trillion), respectively.

j. Eurofa Capital Investment Inc.

On December 16, 2010, the Company issued Equity Linked Notes (Notes) amounting to USD109.0 million to Eurofa Capital Investment Inc. ("Eurofa") that will mature on December 16, 2015. The Company paid Eurofa an upfront fee of USD6.4 million.

Based on the agreement, Eurofa has the right to convert the principal amount into ordinary shares of the Company at any time on or after the occurrence of the following:

- The Company defaults in making payment in full in respect of the Notes on the date fixed for redemption thereof;
- The Notes are not redeemed on the maturity date; and
- An event of default occurs and is continuing.

On June 25, 2014, Eurofa transferred partial Notes to Ecoline Investment Limited amounting to USD6.0 million.

Outstanding balance of this Notes as of March 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to USD103.0 million (equivalent to Rp1.4 trillion).

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the management believes that all long-term loans of the Group have met the terms and conditions as stipulated in the loan agreements.

24. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Kelompok Usaha memiliki utang sewa pembiayaan kepada:

	31 Maret/ March 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	Lessors
Perusahaan sewa pembiayaan			
PT CIMB Niaga Auto Finance	651	-	PT CIMB Niaga Auto Finance
PT Dipo Star Finance	520	188	PT Dipo Star Finance
PT Astrindo	135	857	PT Astra Sedaya Finance
Lain-lain (di bawah Rp100 juta)	129	112	Others (below Rp100 million)
Total	1.435	1.157	Total

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang dibiayai oleh utang ini (Catatan 14). Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa depan adalah sebagai berikut:

24. FINANCING LEASE PAYABLES

The Group had finance lease payables as follows:

Finance lease payables are collateralized by assets financed by these payables (Note 14). Future minimum lease payments were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018		
		Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ Present value of future minimum lease payments	
Tidak lebih dari 1 tahun	519	435	Not later than 1 year
Lebih dari 1 - 5 tahun	916	1.000	Over 1- 5 years
Jumlah	1.435	1.435	Total
Disajikan sebagai:			Presented as:
Liabilitas jangka pendek		435	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang		1.000	Long-term liabilities
Jumlah		1.435	Total

	31 Desember/ December 31, 2017		
		Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ Present value of future minimum lease payments	
Tidak lebih dari 1 tahun	751	334	Not later than 1 year
Lebih dari 1 - 5 tahun	1.614	823	Over 1- 5 years
Jumlah	2.365	1.157	Total
Disajikan sebagai:			Presented as:
Liabilitas jangka pendek		334	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang		823	Long-term liabilities
Jumlah		1.157	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM

25. SHARE CAPITAL

31 Maret / March 31, 2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
Credit Suisse AG, Cabang Singapura S/A				Credit Suisse AG, Singapore Branch S/A
Bright Ventures Pte. Ltd.	20.251.500.000	17,84	2.308.671	Bright Ventures Pte. Ltd.
BNYM S/A For Mackenzie				BNYM S/A For Mackenzie
Cundill Recovery Fd	6.979.900.000	6,15	795.709	Cundill Recovery Fd
JPMCB-New World Fund, Inc	1.332.820.100	1,17	531.795	JPMCB-New World Fund, Inc
PT Solusi Sarana Sejahtera	5.363.147.700	4,72	268.157	PT Solusi Sarana Sejahtera
DBS Bank Ltd SG-PB Clients	1.499.010.889	1,32	170.887	DBS Bank Ltd SG-PB Clients
Reksa Dana Pinnacle Dana Prima	3.286.818.500	2,89	164.341	Reksa Dana Pinnacle Dana Prima
PT Prima Elok Makmur	1.368.001.162	1,20	155.952	PT Prima Elok Makmur
Smart Treasure Limited	1.816.712.720	1,60	90.836	Smart Treasure Limited
Harus Capital Limited	1.620.000.000	1,43	81.000	Harus Capital Limited
PT Bakrie Investindo	26.230.295	0,02	74.756	PT Bakrie Investindo
Aburizal Bakrie	665.950	0,00	1.898	Aburizal Bakrie
Armansyah Yamin	167.989	0,00	479	Armansyah Yamin
E J Abidin Monot	79.995	0,00	228	E J Abidin Monot
Reginald Edward Kreefft	75.996	0,00	217	Reginald Edward Kreefft
Dewi Asmara Hamizar	40.595	0,00	116	Dewi Asmara Hamizar
Indra Usmansyah Bakrie	550	0,00	2	Indra Usmansyah Bakrie
Masyarakat	69.990.391.867	61,65	8.609.197	Public
Total	113.535.564.308	100,00	13.254.241	Total

31 Desember / December 31, 2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
Credit Suisse AG, Cabang Singapura S/A				Credit Suisse AG, Singapore Branch S/A
Bright Ventures Pte. Ltd.	20.251.500.000	17,84	2.308.671	Bright Ventures Pte. Ltd.
BNYM S/A For Mackenzie				BNYM S/A For Mackenzie
Cundill Recovery Fd	7.670.000.000	6,76	874.380	Cundill Recovery Fd
JPMCB-New World Fund, Inc	1.332.820.100	1,17	531.795	JPMCB-New World Fund, Inc
PT Solusi Sarana Sejahtera	8.663.147.700	7,63	433.157	PT Solusi Sarana Sejahtera
PT Prima Elok Makmur	1.601.001.162	1,41	182.514	PT Prima Elok Makmur
DBS Bank Ltd SG-PB Clients	1.499.010.889	1,32	170.887	DBS Bank Ltd SG-PB Clients
Reksa Dana Pinnacle Dana Prima	3.286.818.500	2,89	164.341	Reksa Dana Pinnacle Dana Prima
Smart Treasure Limited	1.816.712.720	1,60	90.836	Smart Treasure Limited
Harus Capital Limited	1.620.000.000	1,43	81.000	Harus Capital Limited
PT Bakrie Investindo	26.230.295	0,02	74.756	PT Bakrie Investindo
Aburizal Bakrie	665.950	0,00	1.898	Aburizal Bakrie
Armansyah Yamin	167.989	0,00	479	Armansyah Yamin
E J Abidin Monot	79.995	0,00	228	E J Abidin Monot
Reginald Edward Kreefft	75.996	0,00	217	Reginald Edward Kreefft
Dewi Asmara Hamizar	40.595	0,00	116	Dewi Asmara Hamizar
Indra Usmansyah Bakrie	550	0,00	2	Indra Usmansyah Bakrie
Masyarakat	65.767.291.867	57,93	8.338.964	Public
Total	113.535.564.308	100,00	13.254.241	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan diatas pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek.

Rincian modal dasar Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Saham	31 Maret / March 31, 2018 dan / and 31 Desember / December 31, 2017			Shares
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (angka penuh)/ Par Value (full amount)	Jumlah/ Amount	
Modal dasar				Authorized Capital
Seri A	775.008.000	2.850	2.208.773	Series A
Seri B	3.681.288.000	399	1.468.834	Series B
Seri C	89.846.677.600	114	10.242.521	Series C
Seri D	712.852.827.952	50	35.642.641	Series D
Total	807.155.801.552		49.562.769	Total
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid capital
Seri A	193.752.000	2.850	552.193	Series A
Seri B	3.681.288.000	399	1.468.834	Series B
Seri C	89.846.677.528	114	10.242.521	Series C
Seri D	19.813.846.780	50	990.693	Series D
Total	113.535.564.308		13.254.241	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 121 tanggal 11 Agustus 2017 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai konversi 277.893.614.400 saham Seri C dengan nilai nominal Rp114 per saham menjadi 633.597.440.832 saham Seri D dengan nilai nominal Rp50 per saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0107820.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 30 Agustus 2017 dan menunggu pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Pada tanggal 14 Desember 2016, 30 Maret 2017 dan 11 September 2017, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yg dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan masing-masing sejumlah 3.300.000.000 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 15 Desember 2016, 16.458.094.820 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 55.751.960 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 12 September 2017 (Catatan 27).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. SHARE CAPITAL (Continued)

The above mentioned composition of the Company's shareholders as of March 31, 2018 and December 31, 2017, were maintained by PT EDI Indonesia, Securities Administration Agency.

Details of the Company's authorized share capital as of March 31, 2018 and December 31, 2017 were as follows:

Based on Notarial Deed No. 121 dated August 11, 2017 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. regarding the conversion of 277,893,614,400 Series C shares with par value of Rp114 per share into 633,597,440,832 Series D shares with par value of Rp50 per share. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0107820.AH.01.11.Tahun 2017 dated August 30, 2017 and is awaiting publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

On December 14, 2016, March 30, 2017 and September 11, 2017, the Company obtained Notice of Share Registration Announcement issued by the Indonesia Stock Exchange regarding the execution of the capital addition process without preemptive rights of the Company amounting to 3,300,000,000 Series D series effective as of December 15, 2016, 16,458,094,820 series shares D is effective as of March 31, 2017 and 55,751,960 series D shares effective as of September 12, 2017, respectively (Note 27).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Maret/ March 31, 2018
Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal	61.728
Selisih atas pengampunan pajak	533.539
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(2.621.572)
Total	(2.026.305)

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal merupakan selisih antara penerimaan dana hasil penawaran umum saham setelah dikurangi biaya emisi saham dan nilai nominal saham.

Selisih atas pengampunan pajak

Pada tahun 2017, Kelompok Usaha mencatat sebesar Rp230,6 miliar yang merupakan penambahan aset Pengampunan Pajak (Catatan 34e).

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

a. Tahun 2012

Sehubungan dengan penjualan saham yang dimiliki Perusahaan di BTEL, ENRG, UNSP dan ELTY ke PT Long Haul Holdings Limited (LHH), entitas yang juga dikendalikan oleh Kelompok Usaha Bakrie, Perusahaan mengakui perbedaan antara harga jual sebesar Rp512,3 miliar dan nilai tercatat sebesar Rp2,93 triliun sebesar Rp2,42 triliun sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

b. Tahun 2015

Pada tanggal 20 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan saham di BBR sebesar 44,6% kepada LHH. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat piutang dari LHH.

Pada tanggal 24 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan semua utang Palisades Sub III Ltd, yang selanjutnya di saling hapus dengan piutang dari LHH.

Atas kedua transaksi tersebut, Perusahaan mencatat "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp179,2 miliar.

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas Anak mencatat saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp24,3 miliar.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 31, 2017	
	61.728	<i>Paid-in capital in excess of par value</i>
	533.539	<i>Paid-in capital from tax Amnesty</i>
	(2.621.572)	<i>Difference in restructuring of entities under common control</i>
Total	(2.026.305)	Total

Paid-in capital in excess of par value

Paid-in capital in excess of par value represents the excess of proceeds from the issuance of shares after deduction of the share issuance cost and par value.

Paid-in capital from tax amnesty

In 2017, the Group has recorded an additional Rp230.6 billion representing the Tax Amnesty assets (Note 34e).

Difference in restructuring of entities under common control

a. Year 2012

In relation to the sale of Company's share in BTEL, ENRG, UNSP and ELTY to PT Long Haul Holdings Limited (LHH), an entity also controlled by Bakrie Group, the Company recognized the difference between the selling price of Rp512.3 billion and carrying value of Rp2.93 trillion amounting to Rp2.42 trillion as "Difference in Restructuring of Entities Under Common Control".

b. Year 2015

On March 20, 2015, the Company transferred all of its share ownership in BBR 44,6% to LHH. For this transaction, the Company recorded receivables from LHH.

On March 24, 2015, the Company transferred all payable to Palisades Sub III Ltd, which was subsequently net off with the receivables from LHH.

On both of these transactions, the Company recorded "Difference in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp179.2 billion.

c. Subsidiaries

As of December 31, 2017 and 2016, the Subsidiaries have outstanding balance recorded under "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp24.3 billion.

27. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK) dan Akta Notaris No. 20 tanggal 2 Juni 2016 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Perusahaan menerbitkan OWK yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Juni 2016.

OWK dapat dikonversi menjadi saham baru Seri D Perusahaan setiap saat sejak tanggal diterbitkannya sampai dengan tanggal jatuh tempo. Pada tanggal jatuh tempo, OWK yang telah diterbitkan akan dikonversi menjadi saham baru Seri D pada nilai nominal.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan OWK akan dipergunakan untuk pembayaran dan/atau modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan telah menerbitkan OWK sebesar Rp987,9 miliar kepada beberapa kreditur.

Pada tanggal 14 Desember 2016, 30 Maret 2017 dan 11 September 2017, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yg dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan masing-masing sejumlah 3.300.000.000 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 15 Desember 2016, 16.458.094.820 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 55.751.960 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 12 September 2017 (Catatan 25).

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan telah menerbitkan tambahan OWK sebesar Rp1.037,5 miliar kepada beberapa kreditur.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo OWK yang diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kreditur	Jumlah OWK/ MCB Amount (Rp)		Creditors
	31 Maret March 31 2018	31 Desember December 31 2017	
Orchard Centar Master Ltd	223.670	223.670	Orchard Centar Master Ltd
D E Shaw Oculus Intl Inc	161.382	161.382	D E Shaw Oculus Intl Inc
Daley Capital Limited	99.661	99.661	Daley Capital Limited
Abraham Capital Limited	70.333	70.333	Abraham Capital Limited
Merill Lynch International	64.330	64.330	Merill Lynch International
Amsterdam Trade Banks	60.972	60.972	Amsterdam Trade Banks
PT Sinarmas Sekuritas	55.891	55.891	PT Sinarmas Sekuritas
ICE 1: EM CLO Ltd	52.789	52.789	ICE 1: EM CLO Ltd
Lain-lain (di bawah Rp50 miliar)	248.469	248.469	Others (below Rp50 billion)
Total	1.037.497	1.037.497	Total

27. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

Based on Mandatory Convertible Bond (MCB) Issuance Agreement and Notarial Deed No. 20 dated June 2, 2016 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., the Company issued MCB that was approved in the Extraordinary Shareholders Meeting on June 2, 2016.

MCB can be converted into the Company's Series D shares at any time from the date of issuance until maturity date. On maturity date, MCB which has been issued will be converted into the Company's Series D shares at par value.

The fund from the issuance of MCB will be used for loan repayment and/or working capital of the Company.

As of June 20, 2016, the Company has issued MCB amounting to Rp987.9 billion to several creditors.

On December 14, 2016, March 30, 2017 and September 11, 2017, the Company obtained Notice of Share Registration Announcement issued by the Indonesia Stock Exchange regarding the execution of the capital addition process without preemptive rights of the Company amounting to 3,300,000,000 Series D series effective as of December 15, 2016, 16,458,094,820 series shares D is effective as of March 31, 2017 and 55,751,960 series D shares effective as of September 12, 2017, respectively (Note 25).

As of December 22, 2017, the Company has issued additional MCB amounting to Rp1,037.5 billion to several creditors.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding MCB issued by the Company are as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

28. CADANGAN MODAL LAINNYA

	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Exchange Differences due to Financial Statements Translation</i>	Keuntungan (Kerugian) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Short-term Investments</i>	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja/ <i>Cumulative Remeasurements on Employee Benefits</i>	Cadangan Modal Lainnya/ <i>Other Capital Reserves</i>
Saldo 1 Januari 2017	350.057	125.078	(90.747)	384.388
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	18.712	-	-	18.712
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	-	(27.727)	(27.727)
Kenaikan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(175)	-	(175)
Saldo 31 Desember 2017	368.769	124.903	(118.474)	375.198
Saldo 1 Januari 2018	368.769	124.903	(118.474)	375.198
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(94.776)	-	-	(94.776)
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	-	-	-
Kenaikan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	13.739	-	13.739
Saldo 31 Maret 2018	273.993	138.642	(118.474)	294.161

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018
PT Bakrie Autoparts	45.568
PT Bakrie Harper	(68.348)
Lain-lain	197
Total	(22.583)

Kepentingan nonpengendali atas laba rugi neto Entitas Anak masing-masing sebesar Rp3,7 miliar dan Rp0,6 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

Kepentingan nonpengendali atas total rugi komprehensif Entitas Anak masing-masing sebesar Rp2,9 miliar dan Rp83,4 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. OTHER CAPITAL RESERVES

	<i>Balance as of January 1, 2017</i>
	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
	<i>Remeasurements on employee benefits</i>
	<i>Net increase in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Balance as of December 31, 2017	
Balance as of January 1, 2018	
	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
	<i>Remeasurements on employee benefits</i>
	<i>Net increase in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Balance as of March 31, 2018	

29. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
PT Bakrie Autoparts	41.793	PT Bakrie Autoparts
PT Bakrie Harper	(68.348)	PT Bakrie Harper
Lain-lain	1.096	Others
Total	(25.459)	Total

Non-controlling interest in net profit or loss of Subsidiaries amounted to Rp3.7 billion and Rp0.6 billion for the years ended March 31, 2018 and 2017, respectively.

Non-controlling interest in total comprehensive loss of Subsidiaries amounted to Rp2.9 billion and Rp83.4 billion for the years ended March 31, 2018 and 2017, respectively.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

30. PENDAPATAN NETO

	31 Maret/ March 31, 2018
Infrastruktur dan manufaktur	746.239
Perdagangan, jasa, dan investasi	152
Total	746.391

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, Kelompok Usaha tidak memiliki pelanggan/pembeli dengan total penjualan lebih dari 10% dari total pendapatan konsolidasian Kelompok Usaha.

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	31 Maret/ March 31, 2018
Infrastruktur dan manufaktur	
Bahan baku yang digunakan	530.251
Tenaga kerja langsung	42.689
Overhead	164.114
Total beban produksi	737.054
Barang dalam penyelesaian	
Awal	64.491
Akhir	(117.017)
Barang jadi	
Awal	302.733
Akhir	(392.730)
Total infrastruktur dan manufaktur	594.531
Perdagangan, jasa dan investasi	
Biaya Investasi dan Jasa	8.402
Jumlah perdagangan, jasa dan investasi	8.402
Total Beban Pokok Pendapatan	602.933

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, Kelompok Usaha tidak memiliki *supplier* dengan total beban pokok pendapatan lebih dari 10% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian Kelompok Usaha.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. NET REVENUES

	31 Maret/ March 31, 2017	
Infrastruktur dan manufaktur	504.424	<i>Infrastructure and manufacturing</i>
Perdagangan, jasa, dan investasi	7.565	<i>Trading, services, and investment</i>
Total	511.989	Total

For the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017, the Group has no customer/buyer with total sales of more than 10% of total consolidated revenues of the Group.

31. COST OF REVENUES

	31 Maret/ March 31, 2017	
Infrastruktur dan manufaktur		Infrastructure and manufacturing
Bahan baku yang digunakan	328.055	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	52.774	<i>Direct labor</i>
Overhead	139.901	<i>Overhead</i>
Total beban produksi	520.730	<i>Total production costs</i>
Barang dalam penyelesaian		<i>Work in process</i>
Awal	89.035	<i>Beginning</i>
Akhir	(115.518)	<i>Ending</i>
Barang jadi		<i>Finished goods</i>
Awal	295.911	<i>Beginning</i>
Akhir	(350.099)	<i>Ending</i>
Total infrastruktur dan manufaktur	440.059	<i>Total infrastructure and manufacturing</i>
Perdagangan, jasa dan investasi		<i>Trading, services and investment</i>
Biaya Investasi dan Jasa	80	<i>Cost of investment and Services</i>
Jumlah perdagangan, jasa dan investasi	80	<i>Total trading, services and investment</i>
Total Beban Pokok Pendapatan	440.139	Total Cost of Revenue

For the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017, the Group has no supplier with total cost of revenues more than 10% of total consolidated cost of revenues of the Group.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. BEBAN USAHA

32. OPERATING EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Maret/ March 31, 2017	
Beban penjualan			Selling expenses
Transportasi	9.182	3.927	Transportation
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.329	4.271	Salaries, wages and employee benefits
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	4.978	4.283	Others (below Rp1 billion)
Total	18.489	12.481	Total
Beban karyawan			Personnel expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	60.806	56.715	Salaries, wages and employees' benefits
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Honorarium tenaga ahli	6.192	1.654	Professional fees
Perjalanan	5.377	3.537	Transportation
Penyusutan (Catatan 14)	3.874	4.177	Depreciation (Note 14)
Pemeliharaan dan perbaikan	2.125	1.381	Repairs and maintenance
Pajak dan asuransi	1.831	2.145	Taxes and insurance
Listrik, air dan telepon	1.418	1.299	Electricity, water and telephone
Representasi dan jamuan	1.249	616	Representation and entertainment
Latihan kerja dan penerimaan karyawan	711	305	Training and recruitment of employees
Pos dan alat tulis	671	1.199	Postage, subscription and stationery
Sumbangan, hadiah dan hubungan masyarakat	619	567	Donations, gifts and public relations
Sewa	449	480	Rent
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	10.846	22.378	Others (below Rp1 billion)
Total	35.362	39.738	Total

33. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

33. INTEREST AND FINANCIAL CHARGES

Beban bunga dan keuangan

Interest and Financial Charges

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Maret/ March 31, 2017	
Denda keterlambatan bayar	84.095	56.074	Penalty from loan late payment
Bunga pinjaman	9.107	32.120	Interest from loan
Beban bank dan lain-lain	4.070	1.941	Bank charges and others
Total	97.272	90.135	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	2.653	2.189
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	2.105	1.039
Pasal 23 dan 26	271	172
SKPKB	61	113
Anak Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	17.798	22.817
Pasal 23 dan 26	1.959	1.941
Pasal 25	-	15
Pasal 29	16.904	1.551
Pasal 4 ayat 2	1.449	1.291
Pajak Pertambahan Nilai	49.209	39.059
Pajak Bumi dan Bangunan	85	3.345
Total	92.494	73.532

34. TAXATION

a. Taxes payable

The Company
Value-Added Tax
Income Tax:
Article 21
Article 23 and 26
SKPKB
Subsidiaries
Income Taxes:
Article 21
Article 23 and 26
Article 25
Article 29
Article 4 (2)
Value-Added Tax
Land and Building Tax
Total

- b. Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:**

- b. Reconciliation between loss before income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal loss was as follows:**

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Maret/ March 31, 2017	
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(317.646)	(157.762)	Income (loss) before provision for income tax per consolidated statements of income
Dikurangi:			Deduct:
Laba (rugi) entitas Anak sebelum taksiran beban pajak	19.065	(2.735)	Income (loss) of the Subsidiaries before provision for income tax expense
Laba (rugi) komersial Perusahaan sebelum taksiran beban pajak	(336.711)	(155.027)	Commercial income (loss) before provision for tax expense attributable to the Company
Beda temporer			Temporary differences
Penyusutan aset tetap	(475)	(477)	Depreciation of fixed assets
Beda tetap			Permanent differences
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	(81.846)	50.974	Equity in net income in associated companies
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(186)	(529)	Interest income subjected to final tax
Beban kesejahteraan karyawan	970	942	Employee benefit expenses
Jamuan dan sumbangan	112	271	Entertainment and donations
Bunga dan denda atas keterlambatan pembayaran pajak	1	13	Interest and penalties for late payment of tax

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Maret/ March 31, 2017	
Taksiran rugi fiskal Perusahaan sebelum rugi fiskal periode sebelumnya	(418.135)	(103.833)	Estimated fiscal loss of the Company before fiscal loss of the previous periods
Rugi fiskal periode sebelumnya Tahun fiskal 2016	(496.699)	-	Fiscal loss of the previous periods Fiscal year of 2015
Tahun fiskal 2017	(1.534.718)	-	Fiscal year of 2016
Taksiran Rugi Fiskal Perusahaan Setelah Rugi Fiskal Periode Sebelumnya	(2.449.552)	(103.833)	Estimated Fiscal Losses of The Company After Fiscal Loss of The Previous Periods
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
<u>Pajak kini</u>			<u>Current tax</u>
Entitas Anak	(4.713)	(5.648)	Subsidiaries
<u>Pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax</u>
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	(10.603)	9.023	Subsidiaries
Sub-total	(10.603)	9.023	Sub-total
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(15.316)	3.375	Income Tax Tax Expense - Net

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Perusahaan:			The Company:
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Rugi fiskal	489.911	306.944	Fiscal loss
Cadangan penilaian untuk rugi fiskal	(490.932)	(307.709)	Valuation allowance for fiscal loss
Biaya dibayar dimuka	926	387	Prepaid expenses
Aset tetap	95	378	Fixed assets
Neto	-	-	Net
Aset pajak tangguhan - Anak perusahaan	78.710	78.377	Deferred tax assets subsidiaries
Total Aset Pajak Tangguhan	78.710	78.377	Total Deferred Tax Assets
Kewajiban Pajak Tangguhan Anak perusahaan	176.930	176.737	Deferred Tax Liabilities Of Subsidiaries

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah menyediakan penyisihan atas kerugian fiskal seluruhnya karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kemungkinan laba kena pajak yang cukup untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

d. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Entitas Anak

Pada 31 Maret 2018, BA, BUMM, BMC, BBI, Bantala, BPI, BCons, BIIN dan BP memiliki Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/29/ Article 25/29	Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)	PPN/ VAT	Total/ Total	
Tahun fiskal							Fiscal years
2011	-	-	-	-	4	4	2011
2012	-	-	-	-	8	8	2012
2013	-	-	1	-	83	84	2013
2014	36	15	5.939	32	3	6.025	2014
2015	-	-	834	-	2.302	3.136	2015
2016	2.505	644	2	220	18.341	21.712	2016
2017	2.251	104	107	6	39.814	42.282	2017
Total	4.792	763	6.883	258	60.555	73.251	Total

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, BPI, BCons dan BMC (Entitas Anak) telah melakukan pembayaran sebagian kewajibannya atas SKP dan STP sebesar Rp8,5 miliar dan sisanya akan dibayar sesuai dengan ketentuan yang diajukan Entitas Anak kepada Kantor Pajak.

e. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, Perusahaan dan Kelompok Usaha menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan membayarkan uang tebusan masing-masing sebesar nihil dan Rp12,0 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha". Kelompok Usaha telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah yang diakui sebagai aset Pengampunan Pajak masing-masing sebesar Rp533,5 miliar dan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 26).

34. TAXATION (Continued)

The Company and certain Subsidiaries provided full valuation allowances for fiscal loss since management believed that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available for the deferred tax assets to be utilized.

d. Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters

Subsidiaries

As of March 31, 2018, BA, BUMM, BMC, BBI, Bantala, BPI, BCons, BIIN and BP have Tax Assessment Letters (SKP) and Tax Collection Letters (STP) as follows:

As of completion date of the consolidated financial statements, BPI, BCons and BMC settled liability from the above-mentioned SKP and STP amounting to Rp8.5 billion and the remaining balance will be paid in accordance with the proposed terms with Tax Office.

e. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia to increase tax revenues, the Group filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes (DGT) and paid redemption money totaling nil and Rp12.0 billion for the years ended March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively, which was recorded as part of "Operating Expenses" account. The Group has already received the Tax Amnesty Certificate from the DGT.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the amounts recognized as Tax Amnesty assets amounted to Rp533.5 billion, respectively, which was also recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 26).

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha menyelenggarakan program manfaat pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Atas pendanaan program ini, manfaat pensiun dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan sisa masa kerja karyawan. Kontribusi dana pensiun adalah sebesar 5,5% dari gaji pokok karyawan yang dilindungi oleh program tersebut dan dibayar penuh oleh Kelompok Usaha.

Aset program pensiun Kelompok Usaha dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang pendiriannya telah memperoleh persetujuan Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 tanggal 11 Desember 1995.

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

	Nama Aktuaris/ Actuary Name	Tanggal Laporan/ Date of Report	
2018	PT Sienco Aktuarindo Utama PT Emerald Delta Consulting PT Sigma Prima Solusindo	12 Februari/February 12, 2018 5 Februari/February 5, 2018 31 Januari/January 31, 2018	2018
2017	PT Sienco Aktuarindo Utama PT Emerald Delta Consulting PT Sigma Prima Solusindo	12 Februari/February 12, 2018 5 Februari/February 5, 2018 31 Januari/January 31, 2018	2017

Liabilitas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	2018	2017	
Tingkat diskonto	6,60% - 10,00% per tahun/per annum	6,60% - 10,00% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00% - 12,00% per tahun/per annum	6,00% - 12,00% per tahun/per annum	Salary growth rate

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group has defined retirement benefit plans for all of their eligible permanent employees. On this funding program, retirement benefits are computed based on the last basic salaries and remaining working lives of the employees. Contribution to the retirement fund is computed at 5.5% of the basic salaries of the employees covered by the plan and fully borne by the Group.

The plan assets of the Group are being managed by Dana Pensiun Bakrie, established based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 dated December 11, 1995.

Employee benefits liabilities were calculated by independent actuary as follows:

Employee benefits liabilities were calculated using the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

Employee benefits liabilities were as follows:

	31 Maret / March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	500.047	494.405	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar atas aset program	(100.659)	(102.269)	Fair value of plan assets
Liabilitas Imbalan Kerja	399.388	392.136	Employee Benefits Liabilities

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Saldo awal tahun	392.136	320.385
Beban diakui pada laporan konsolidasian :		
Laba rugi	19.459	64.460
Pendapatan komprehensif lain	3.869	35.735
Pembayaran manfaat	(14.238)	(19.791)
Kontribusi kelompok usaha	(1.837)	(8.653)
Saldo Akhir Tahun	399.388	392.136

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2018	31 Maret / March 31, 2017
Laba (rugi)		
Biaya jasa kini	9.623	6.029
Biaya bunga	11.703	5.593
Biaya jasa lalu	124	105
Pendapatan bunga dari aset program	(2.067)	(2.243)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti - neto	75	234
Sub-total	19.459	9.718
Penghasilan komprehensif lain		
Keuntungan (kerugian) aktuarial pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto	1.427	1.856
Keuntungan (kerugian) aktuarial terdiri dari :		
Penyesuaian asumsi liabilitas program	(2.873)	2.507
Asumsi keuangan	4.954	1.226
Hasil yang diharapkan dari aset program	361	(2.080)
Sub-total	3.869	3.509
Total	23.328	13.227

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Movements of employee benefits liabilities were as follows:

Beginning of the year
Expenses charged in the consolidated statement of :
Profit or loss
Other comprehensive income
Benefits paid
Contribution of the Group
Balance at End of Year

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to employee benefits liabilities were as follows:

Profit or loss
Current-service cost
Interest cost
Past service costs
Interest income from plan assets
Remeasurement of employee benefit liabilities (assets) - net
Sub-total
Other comprehensive income
Actuarial gain (loss) from remeasurement of the defined benefit liability - net
Actuarial gain (loss) from arising from :
Experience assumptions from liability program
Financial assumptions
Expected return on plan assets
Sub-total
Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Saldo awal tahun	494.405	429.095
Beban diakui pada laporan konsolidasian:		
Laba rugi	21.526	72.728
Pendapatan komprehensif lain	3.508	34.290
Pembayaran manfaat	(19.809)	(41.708)
Kontribusi Kelompok Usaha	418	-
Saldo Akhir Tahun	500.047	494.405

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Movements of the present value of defined benefit obligation were as follows:

*Beginning of the year
Expenses charged in the consolidated statements of:
 Profit or loss
Other comprehensive income
 Benefits paid
Contribution of the Group
Balance at End of Year*

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements of the fair value of plan assets were as follows:

	31 Maret / March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Saldo awal tahun	102.269	108.710
Penghasilan bunga	2.066	8.268
Pengukuran kembali untuk hasil yang diharapkan dari aset program	(361)	(1.445)
Pembayaran manfaat	(5.571)	(22.284)
Iuran pemberi kerja	2.256	9.020
Saldo Akhir Tahun	100.659	102.269

*Beginning of the year
Interest income
Remeasurements for expected return on plan assets
 Benefits paid
Employee's contribution
Balance at End of Year*

Aset program terdiri dari:

Plan assets consist of:

	31 Maret / March 31, 2018			
	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Total/ Total	%
Obligasi	31.774	-	31.774	38,27%
Deposito Berjangka	25.471	-	25.471	30,68%
Surat Berharga Negara	-	3.688	3.688	4,44%
Saham	4.754	-	4.754	5,73%
Reksadana	15.055	-	15.055	18,13%
Deposito On Call	2.290	-	2.290	2,76%
	79.344	3.688	83.032	100,00%

*Corporate Bonds
Time Deposits
Government Bonds
Shares of Stocks
Investment Funds
On Call Deposits*

	31 Desember / December 31, 2017			
	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Total/ Total	%
Obligasi	36.438	-	36.438	39,01%
Deposito Berjangka	29.397	-	29.397	31,47%
Surat Berharga Negara	-	3.829	3.829	4,10%
Reksadana	4.547	-	4.547	4,87%
Saham	15.514	-	15.514	16,61%
Deposito On Call	1.944	-	1.944	2,08%
Sukuk	1.749	-	1.749	1,87%
	89.589	3.829	93.418	100,00%

*Corporate Bonds
Time Deposits
Government Bonds
Investment Funds
Shares of Stocks
On Call Deposits
Islamic Bonds*

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Kontribusi yang diharapkan untuk aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp22,5 miliar.

Kelompok Usaha menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- (a) Perubahan tingkat diskonto
 Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- (b) Tingkat kenaikan gaji
 Liabilitas imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31 2018		31 Desember / December 31 2017		
	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Tingkat Kenaikan Penghasilan/ Salary Increase Rate	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Tingkat Kenaikan Penghasilan/ Salary Increase Rate	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	461.228	530.879	461.228	530.879	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	531.980	461.575	531.980	461.575	Decrease in interest rate in 100 basis point

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

Metode dan jenis asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari pensiun dan imbalan kerja tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2018				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 2 tahun/ Between 1 - 2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over than 5 years	
Imbalan pensiun	-	11.149	25.514	110.213	Pension benefits
Imbalan pascakerja	-	10.236	25.542	317.393	Post-employment benefits
Total	-	21.385	51.056	427.606	Total

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Expected contributions to plan assets for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp22.5 billion.

The Group was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- (a) Changes in discount rate
 A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- (b) Salary increment rate
 Defined benefits liabilities are linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefits obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of March 31, 2018 and December 31, 2017 were as follows:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Expected maturity analysis of undiscounted pension and employee benefits liabilities is as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

	31 Desember / December 31, 2017				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>Between 1 - 2 years</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 - 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over than 5 years</i>	
Imbalan pensiun	-	30.878	70.663	305.240	Pension benefits
Imbalan pascakerja	-	23.670	59.065	733.963	Post-employment benefits
Total	-	54.548	129.728	1.039.203	Total

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian (pengaruh perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan apa yang sebenarnya terjadi) yang timbul pada liabilitas program selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of defined benefits obligation and the experience adjustments (the effects of the differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last 5 years was as follows:

	2018	2017	2016	2015	2014	
Kewajiban imbalan pasti	500.047	494.405	429.095	376.938	376.889	Defined benefit obligation
Aset program	(100.659)	(102.269)	(108.710)	(107.043)	(106.219)	Plan assets
Surplus (defisit)	399.388	392.136	320.385	269.895	270.670	Surplus (deficit)
Penyesuaian liabilitas program	-	21.080	11.442	(13.231)	(31.627)	Plan liabilities
Penyesuaian aset program	-	(1.253)	5.797	(1.747)	(3.090)	Plan assets

36. RUGI PER SAHAM

36. LOSS PER SHARE

a. Rugi Per Saham Dasar/Dilusan

a. Basic/Diluted Loss Per Share

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Maret/ March 31, 2017	
Laba (rugi) neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(336.708)	(155.027)	Profit (loss) for the period attributable to owners of parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	109.379	97.022	Total weighted average number of shares for basic earnings per share calculation
Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka penuh)	(3,08)	(1,60)	Basic Earnings (Loss) per Share Attributable To Owners of Parent (Full amount)

36. RUGI PER SAHAM

- b. Informasi terkait dengan klasifikasi efek untuk laba atau rugi per saham dilusian.

Equity Linked Notes yang diterbitkan pada tanggal 16 Desember 2010 dianggap berpotensi saham biasa dan telah disertakan dalam perhitungan laba atau rugi per saham dilusian. Rincian terkait *Equity Linked Notes* dijelaskan dalam Catatan 23j.

Obligasi konversi diasumsikan telah dikonversi ke saham biasa, untuk itu laba atau rugi neto disesuaikan untuk mengeliminasi beban bunga dikurangi dampak pajak. Rincian terkait dengan obligasi konversi dijelaskan dalam Catatan 27.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, potensi konversi dari *Equity Linked Notes* dan obligasi konversi menjadi saham biasa dari Perusahaan bersifat antidilutif, sehingga tidak termasuk dalam perhitungan rugi per saham dilusian.

36. LOSS PER SHARE

- b. Information concerning the classification of securities for diluted earnings or losses per share.

Equity Linked Notes issued on December 16, 2010 are considered to be potential ordinary shares and have been included in the determination of diluted earning or loss per share. Details relating to the *Equity Linked Notes* are disclosed in Note 23j.

The convertible bonds are assumed to have been converted into ordinary shares, and the net profit or loss is adjusted to eliminate the interest expense less tax effect. Details relating to the convertible bonds are disclosed in Note 27.

For the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017, the potential conversion of the *Equity Linked Notes* and convertible bonds into ordinary shares of the Company is considered antidilutive, thus not included in the calculation of the diluted loss per share.

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Investasi jangka pendek (Catatan 6)

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
PT Bumi Resources Tbk	156.896	148.119
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	11.037	6.078
PT Bakrieland Development Tbk	3.597	3.597
PT Bakrie Telecom Tbk	2.152	2.152
PT Darma Henwa Tbk	1.240	1.240
PT Energi Mega Persada Tbk	3	1
Total	174.925	161.187

b. Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 7)

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	14.762	14.439

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa piutang-piutang yang ada masih dapat ditagih dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang dari pihak berelasi tersebut.

37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions were as follows:

a. Short-term investments (Note 6)

Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Assets		
31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
2,30%	2,24%	PT Bumi Resources Tbk
0,16%	0,09%	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
0,05%	0,05%	PT Bakrieland Development Tbk
0,03%	0,03%	PT Bakrie Telecom Tbk
0,02%	0,02%	PT Darma Henwa Tbk
0,00%	0,00%	PT Energi Mega Persada Tbk
2,57%	2,44%	Total

b. Trade receivables - related parties (Note 7)

Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Assets		
31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
0,22%	0,22%	Others (below Rp1 billion)

The Group's management believed that the receivables can be collected and the allowance for impairment losses was adequate to cover possibility of losses from uncollectible receivables from related parties.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

c. Piutang pihak berelasi

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
PT Tanjung Jati Power Company	212.060	210.172
PT Bakrie Anugerah		
Batu Alam Industry	21.724	21.724
PT Batuta Kimia Perdana	12.751	12.751
Long Haul Holding Ltd	2.328	2.328
PT Bakrie Mira Satmakura	1.344	1.344
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	6.676	31.847
Total	256.883	280.166
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(23.637)	(23.628)
Neto	233.246	256.538

- Piutang pihak berelasi berasal dari pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak berelasi. Piutang-piutang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.
- Pembentukan penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sehubungan dengan penelaahan yang berkesinambungan oleh manajemen atas kemampuan masing-masing pihak berelasi untuk melunasi kewajibannya.

d. Piutang kepada Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan (Catatan 17)

Kelompok Usaha memberikan pinjaman tanpa bunga kepada direktur dan karyawan lainnya untuk pembelian rumah dan kendaraan bermotor. Saldo pinjaman kepada Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp3,4 miliar dan Rp3,0 miliar, yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 19)

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	3.697	2.276

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

c. Due from related parties

Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Assets		
31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
3,11%	3,18%	PT Tanjung Jati Power Company
		PT Bakrie Anugerah
0,32%	0,33%	Batu Alam Industry
0,19%	0,19%	PT Batuta Kimia Perdana
0,03%	0,04%	Long Haul Holding Ltd
0,02%	0,02%	PT Bakrie Mira Satmakura
0,10%	0,48%	Others (below Rp1 billion)
3,77%	4,24%	Total
-0,35%	-0,36%	Less allowance for impairment losses
3,42%	3,88%	Net

- The balances of due from related parties arise from borrowings (advances) and reimbursement of expenses to related parties. These receivables are non-interest bearing and with no fixed collection schedule.
- Allowance for impairment losses of due from related parties is in connection with review of the sustainable management of the capability each related party to pay its obligation.

d. Receivable from Board of Commissioners, Directors and Employees (Note 17)

The Group extended non-interest bearing loans to directors and other employees for the purchase of houses and cars. The balances of the loans to board of Commissioners, Directors and employees as of March 31, 2018 and December 31, 2017, were Rp3.4 billion and Rp3.0 billion, respectively, and are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

e. Trade payables - related parties (Note 19)

Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Liabilities		
31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
0,03%	0,02%	Others (Below Rp 1 billion)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

f. Utang lainnya - pihak berelasi (Catatan 20)

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Dana Pensiun Bakrie	17.944	18.739
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	3.449	2.729
Total	21.393	21.468

Saldo utang lainnya kepada pihak berelasi berasal dari pinjaman modal kerja, pembelian saham, iuran dana pensiun dan biaya sewa.

g. Utang pihak berelasi

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
PT Petromine Energy Trading	110.047	109.906
PT Cimanggis Cibitung Tollways	69.697	69.697
PT Bakrie Capital Indonesia	10.000	10.000
PT Kalimantan Prima Power	6.311	6.311
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	1.014	3.198
Total	197.069	199.112

Saldo utang pihak berelasi berasal dari pinjaman untuk proyek jangka panjang dan belanja modal. Utang-utang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

h. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan *Chief Officers*.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2018				
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total	
Imbalan kerja jangka pendek	2.508	5.467	3.024	10.999	Short-term employment benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	-	-	Other long-term benefits
Total	2.508	5.467	3.024	10.999	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

f. Other payables - related parties (Note 20)

	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Liabilities		
	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Dana Pensiun Bakrie	0,14%	0,15%	Dana Pensiun Bakrie
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	0,03%	0,02%	Others (below Rp1 billion)
Total	0,16%	0,17%	Total

The balance of other payables - related parties arose from working capital loan, purchase of shares, contributions of retirement benefits and rent expenses.

g. Due to related parties

	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Liabilities		
	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT Petromine Energy Trading	0,83%	0,87%	PT Petromine Energy Trading
PT Cimanggis Cibitung Tollways	0,53%	0,55%	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Bakrie Capital Indonesia	0,08%	0,08%	PT Bakrie Capital Indonesia
PT Kalimantan Prima Power	0,05%	0,05%	PT Kalimantan Prima Power
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	0,01%	0,03%	Others (below Rp1 billion)
Total	1,49%	1,58%	Total

The balance of due to related parties arose from loan for long-term projects and capital expenditures. These payables are non-interest bearing loan and with no fixed payment schedule.

h. Key management compensation

The Group's key management personnel consists of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Chief Officers.

Total remuneration and other benefits given to key management personnel were as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

31 Desember / December 31, 2017					
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total	
Imbalan kerja jangka pendek	11.411	23.651	12.793	47.855	Short-term employment benefits
Imbalan pascakerja	-	8.419	2.833	11.252	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	6.819	2.202	9.021	Other long-term benefits
Total	11.411	38.889	17.828	68.128	Total

i. Sifat hubungan berelasi

Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau Entitas Pengendalian Bersama.

Karena memiliki sifat hubungan istimewa, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga, contohnya pinjaman karyawan.

i. Nature of related parties

The related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company, Subsidiaries, Associates or Jointly Controlled Entities.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties, such as employee loans.

38. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha memiliki usaha yang terbagi dalam dua operasi yang meliputi usaha yang berhubungan dengan infrastruktur dan manufaktur serta perdagangan, jasa dan investasi.

Informasi tentang segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

38. OPERATING SEGMENT

The Group classifies its products and services into two core business segments namely infrastructure and manufacturing as well as trading, services and investment.

Information concerning the Group business segments is as follows:

31 Maret 2018 / March 31, 2018					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ Infrastructure and Manufacturing	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ Trading, Services, and Investment	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN BERSIH	746.239	152	-	746.391	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	594.531	8.402	-	602.933	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	151.708	(8.250)	-	143.458	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Penjualan	18.489	-	-	18.489	Selling
Karyawan	41.894	18.912	-	60.806	Personnel expense
Umum dan administrasi	30.085	5.277	-	35.362	General and administrative
LABA (RUGI) USAHA	61.240	(32.439)	-	28.801	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (Continued)

	31 Maret 2018 / March 31, 2018				
	Infrastruktur dan Manufaktur/ Infrastructure and Manufacturing	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ Trading, Services, and Investment	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian atas laba (rugi) neto pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	-	147.998	(81.846)	66.152	Share in net profit (loss) of associates and jointly controlled entities
Pendapatan bunga	939	187	-	1.126	Interest Income
Perubahan nilai wajar derivatif - neto	-	(175.582)	-	(175.582)	Fair value changes of derivatives - net
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	5.616	(143.940)	-	(138.324)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan	(9.424)	(87.848)	-	(97.272)	Interest and financial expenses
Beban pajak	(4.211)	-	-	(4.211)	Tax expenses
Lain-lain	(4.789)	6.460	-	1.671	Others
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(11.869)	(252.725)	(81.846)	(346.440)	Other Income (expenses) - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	49.371	(285.164)	(81.846)	(317.639)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSES
Kini	(4.713)	-	-	(4.713)	Current
Tangguhan	(10.603)	-	-	(10.603)	Deferred
RUGI BERSIH	34.055	(285.164)	(81.846)	(332.955)	NET LOSS
Aset tetap	2.152.312	36.699	335.143	2.524.153	Fixed assets
Aset segmen lainnya	2.694.471	2.512.418	(1.090.626)	4.116.263	Other assets per segment
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	166	2.518.830	(2.341.824)	177.172	Investment in associated and jointly controlled entities
Jumlah Aset	4.846.949	5.067.947	(3.097.307)	6.817.588	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2.494.877	11.544.396	(810.844)	13.228.427	Total Liabilities
	31 Maret 2017 / March 31, 2017				
	Infrastruktur dan Manufaktur/ Infrastructure and Manufacturing	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ Trading, Services, and Investment	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN BERSIH	504.424	7.565	-	511.989	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	440.059	80	-	440.139	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	64.365	7.485	-	71.850	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Penjualan	12.431	50	-	12.481	Selling
Karyawan	41.236	15.479	-	56.715	Personnel expense
Umum dan administrasi	31.251	8.487	-	39.738	General and administrative
LABA (RUGI) USAHA	(20.552)	(16.532)	-	(37.084)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (Continued)

	31 Maret 2017 / March 31, 2017				
	Infrastruktur dan Manufaktur/ Infrastructure and Manufacturing	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ Trading, Services, and Investment	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	9.724	80.533	-	90.257	Gain (loss) on foreign exchange - net
Bagian atas laba (rugi) neto pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	1.841	(35.437)	50.974	17.378	Share in net profit (loss) of associates and jointly controlled entities
Pendapatan bunga	204	596	-	800	Interest Income
Perubahan nilai wajar derivatif - neto	-	(99.699)	-	(99.699)	Fair value changes of derivatives - net
Beban bunga dan keuangan	(64.026)	(26.109)	-	(90.135)	Interest and financial expenses
Beban pajak	(46.649)	(13)	-	(46.662)	Tax expenses
Lain-lain neto	59.015	(51.630)	-	7.384	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(39.891)	(131.759)	50.974	(120.676)	Other Income (expenses) - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(60.443)	(148.291)	50.974	(157.760)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini	(5.648)	-	-	(5.648)	Current
Tangguhan	9.023	-	-	9.023	Deferred
RUGI BERSIH	(57.068)	(148.291)	50.974	(154.385)	NET LOSS

	31 Desember 2017 / December 31, 2017				
	Infrastruktur dan Manufaktur/ Infrastructure and Manufacturing	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ Trading, Services, and Investment	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset tetap	2.162.599	37.906	335.143	2.535.647	Fixed assets
Aset segmen lainnya	2.473.964	2.464.753	(1.070.668)	3.868.049	Other assets per segment
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	165	2.555.775	(2.354.753)	201.187	Investment in associated and jointly controlled entities
Jumlah Aset	4.636.727	5.058.434	(3.090.278)	6.604.885	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2.305.401	11.082.242	(786.787)	12.600.855	Total Liabilities

39. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

Kelompok Usaha memiliki perjanjian dan ikatan yang signifikan sebagai berikut:

a. Perjanjian Pengangkutan Gas antara PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero), Perusahaan dan Petronas Carigali Miurah Ltd. (PCM) untuk Pembangkit Listrik Tambak Lorok

Perusahaan bersama PLN dan PCM, menandatangani *Gas Transportation Agreement* (GTA) ruas Kepodang-Tambak Lorok di Kantor Badan Pengelolaan Hulu (BPH-Migas).

Penandatanganan ini merupakan tindak lanjut diterbitkannya SK Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 2700 K/11/MEM/2012 tentang Rencana Induk Jaringan Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Nasional (RIJTDGBN) Tahun 2015-2025 yang menyatakan bahwa pembangunan ruas Kalija (Kalimantan Timur-Jawa Tengah) dapat dilakukan bertahap dengan pertimbangan ketersediaan pasokan gas bumi. Perusahaan, sebagai pemenang lelang ruas transmisi Kalija pada tahun 2006, dapat memulai pembangunan ruas yang nantinya akan mengirimkan gas dari Kepodang-Tambak Lorok ke Pembangkit Listrik Tenaga Gas Tambak Lorok milik PT PLN sebanyak 354 *Billion Cubic Feet* hingga tahun 2026.

b. Perjanjian-perjanjian Sehubungan dengan Proyek Konstruksi Pipa

Pada tanggal 16 Desember 1996, PT Bakrie Harper (BHP), Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan Punj Lloyd (Malaysia) Sdn Bhd sebagai kontraktor untuk melaksanakan Proyek PIPANISASI Kertapati - Jambi. Nilai kontrak atas proyek tersebut adalah sebesar USD152,5 juta, termasuk setoran jaminan proyek sebesar USD37,0 juta atau setara dengan Rp262,7 miliar, untuk periode dua puluh empat (24) bulan sejak tanggal efektifnya perjanjian tersebut. Punj Lloyd (Malaysia) Sdn Bhd telah mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya dalam proyek ini kepada PT Punj Lloyd Indonesia (PLI) setelah PLI berdiri di bawah hukum Indonesia.

c. Perjanjian Kontrak Konstruksi

1. Perjanjian kontrak konstruksi antara Husky dengan CNOOC Madura Limited dimana BCons merupakan bagian dari pihak konsorsium. Bentuk kontrak tersebut termasuk jasa teknik, pengadaan, konstruksi dan instalasi (EPCI) untuk proyek MDA dan MBH Fields Development.

Kontrak dijadwalkan akan dimulai pada bulan November 2015 untuk jangka waktu dua puluh enam (26) bulan. Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai kontrak dan variasi sebesar USD34.991.520, tidak termasuk PPN, dan jumlah biaya yang terjadi sebesar USD27.859.837.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group had outstanding significant agreements and commitments as follows:

a. Gas Transportation Agreement between PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero), the Company and Petronas Carigali Miurah Ltd. (PCM) for Tambak Lorok Power Plant

The Company, PLN and PCM signed a Gas Transportation Agreement (GTA) segment Kepodang-Tambak Lorok in the office of Badan Pengelolaan Hulu (BPH-Migas).

The signing was as the follow-up of the Ministry of Energy Mineral Resources (EMR) Decree Number 2700 K/11/MEM/2012 regarding the Master Plan for Transmission Network and National Gas Distribution (RIJTDGBN) Year 2015-2025 which states that the construction of Kalija section (East Kalimantan-Central Java) can be performed gradually with consideration of the availability of natural gas supply. The Company, as the bid winner of Kalija transmission segment in 2006, was able to start the segment construction which will transmit gas from Kepodang-Tambak Lorok to Pembangkit Listrik Tenaga Gas Tambak Lorok owned by PT PLN as much as 354 Billion Cubic Feet up to 2026.

b. Agreements Related to Pipeline Construction Projects

On December 16, 1996, PT Bakrie Harper (BHP), Subsidiary, entered into a cooperation agreement with Punj Lloyd (Malaysia) Sdn Bhd as the contractor for the Kertapati - Jambi Pipeline Project. The contract price of this project amounted to USD152.5 million including a project security deposit of USD37.0 million or equivalent to Rp262.7 billion and covering a twenty-four (24) month period commencing from the effective date of the agreement. Punj Lloyd (Malaysia) Sdn Bhd was entitled to assign its rights and obligation in the project in favor of PT Punj Lloyd Indonesia (PLI) after PLI was established and organized under the laws of the Republic of Indonesia.

c. Construction Contract Agreement

1. *Construction contract agreement between Husky-CNOOC Madura Limited wherein BCons is part of a consortium.-The agreement included engineering, procurement, construction and installation (EPCI) for the MDA and MBH Fields Development.*

The contract was scheduled to commence in November 2015 for a period of twenty-six (26) months. As of December 31, 2017, the total original contract and variation amounted to USD34,991,520, excluding VAT, and total costs incurred amounted to USD27,859,837.

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proyek tersebut sudah selesai 69,98%.

2. Kontrak konstruksi dengan Black & Veatch International Company untuk baja struktural dan aneka logam Proyek Pembangkit Tenaga Uap Lontar Extension Coal.

Kontrak dijadwalkan akan dimulai pada bulan Desember 2016 untuk jangka waktu sebelas (11) bulan. Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai kontrak dan variasi sebesar Rp133,85 miliar (USD9.962.208), tidak termasuk PPN, dan jumlah biaya yang terjadi sebesar USD959.378.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proyek tersebut sudah selesai 10,95%.

40. TRANSAKSI DERIVATIF

Pada tanggal 30 November 2011, Perusahaan menandatangani *Master Confirmation for Share Swap Transactions* dengan Glencore International AG (Glencore) dengan jumlah komitmen transaksi senilai USD200,0 juta dikurangi biaya transaksi tertentu. Glencore membeli saham BUMI sampai dengan jumlah USD200,0 juta tersebut dikurangi transaksi tertentu. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan mempunyai opsi untuk membeli saham BUMI mulai 6 bulan dan terakhir 30 bulan setelah tanggal transaksi pertama, pada harga sebesar rata-rata tertimbang harga yang direalisasikan Glencore ditambah biaya transaksi. Untuk dapat melaksanakan opsi tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran uang muka tertentu setiap 6 bulan yang jumlahnya ditentukan oleh Glencore. Transaksi ini menghasilkan derivatif liabilitas sampai dengan tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp5,4 triliun dan Rp5,1 triliun. Perubahan atas nilai wajar dari liabilitas derivatif dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing rugi sebesar Rp175,6 miliar dan Rp99,7 miliar pada 31 Maret 2018 dan 2017.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

As of completion date of the consolidated financial statements, the project was 69.98% complete.

2. *Construction contract with Black & Veatch International Company for the structural steel and miscellaneous metal of Lontar Extension Coal Fired Steam Power Plant Project.*

The contract was scheduled to commence in December 2016 for a period of eleven (11) months. As of December 31, 2017, the total original contract and variation amounted to Rp133.85 miliar (USD9,962,208), excluding VAT, and total costs incurred amounted to USD959,378.

As of completion date of the consolidated financial statements, the project was 10.95% complete.

40. DERIVATIVE TRANSACTIONS

On November 30, 2011, the Company signed a Master Confirmation for Share Swap Transactions with Glencore International AG (Glencore) with transaction commitment amount of USD200.0 million less certain transaction costs. Glencore bought BUMI shares up to the amount of USD200.0 million, net of certain transaction costs. Under the agreement, the Company has the option to purchase those BUMI shares from Glencore starting 6 months until 30 months after the date of first transaction, at the price equal to the weighted average realized by Glencore, plus transaction costs. In order to implement the option, the Company made advance payments given every 6 months of the amount determined by Glencore. This transaction resulted to a derivative liability as of March 31, 2018 and December 31, 2017 amounting to Rp5.4 trillion and Rp5.1 trillion, respectively. Net changes in fair value of derivative liability recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to loss of Rp175.6 and Rp99.7 billion in March 31, 2018 and 2017, respectively.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018		31 Desember/ December 31, 2017		
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara Rupiah Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara Rupiah Equivalent Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar AS	1.078.152	14.831	1.406.314	19.052	US Dollar
Yen Jepang	882	114	454	55	Japanese Yen
Dolar Singapura	150	2	153	2	Singaporean Dollar
Investasi jangka pendek					Short-term investments
Dolar AS	25.565.225	351.675	25.565.225	346.358	US Dollar
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS	4.185.246	57.572	3.303.213	44.752	US Dollar
Piutang pihak berelasi					Due from related parties
Dolar AS	15.574.455	214.242	15.677.475	212.398	US Dollar
Piutang lain-lain					Other receivables
Dolar AS	8.788.039	120.888	8.788.039	119.459	US Dollar
Kas yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash in bank
Dolar AS	1.805.451	24.836	1.809.201	24.511	US Dollar
Yen	335	43	334	40	Euro
Total Aset					Total Assets
Dolar AS	56.996.568	784.044	56.549.466	766.530	US Dollar
Yen Jepang	1.217	157	788	95	Japanese Yen
Dolar Singapura	150	2	153	2	Singaporean Dollar
Total Aset		784.203		766.627	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Hutang usaha					Trade payables
Dolar AS	11.746.711	161.588	13.251.801	179.535	US Dollar
Dolar Singapura	9.165	96	9.485	96	Singapore Dollar
Euro	555	9	582	9	Euro
Hutang lain-lain					Other payables
Dolar AS	695.066	9.561	689.772	9.345	US Dollar
Biaya masih harus dibayar					Accrued expenses
Dolar AS	94.565.349	1.300.841	83.659.058	1.133.413	US Dollar
GBP	9.400	182	9.400	171	Pound Sterling
Dolar Singapura	2.472	26	1.785	18	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	2.987	5	-	-	Hongkong Dollar
Pinjaman jangka pendek					Short-term loans
Dolar AS	17.978.582	247.313	18.542.350	251.212	US Dollar
Derivatif liabilities					Derivatif liabilities
Dolar AS	390.775.662	5.375.510	377.690.803	5.116.955	US Dollar
Pinjaman jangka panjang					Long-term loans
Dolar AS	246.982.821	3.397.496	246.982.821	3.346.123	US Dollar
Total Liabilitas					Total Liabilities
Dolar AS	762.744.191	10.492.309	740.816.605	10.036.583	US Dollar
GBP	9.400	182	9.400	171	Pound Sterling
Dolar Singapura	11.637	122	11.270	114	Singapore Dollar
Euro	555	9	582	9	Euro
Dolar Hongkong	2.987	5	-	-	Hongkong Dollar
Total Liabilitas		10.492.626		10.036.877	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) - Neto		(9.708.423)		(9.270.250)	Asset (Liabilities) - Net

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian:

42. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Group's financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position:

	31 Maret / March 31, 2018		31 Desember / December 31, 2017		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair value	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
<u>Dimiliki untuk diperdagangkan</u>					<u>Held-for-trading</u>
Dana Investasi	351.675	351.675	346.358	346.358	Investment fund
Saham yang diperdagangkan	-	-	14.666	14.666	Marketable securities
Sub-total	351.675	351.675	361.024	361.024	Sub-total
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	125.519	125.519	124.348	124.348	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2.200	2.200	2.200	2.200	Time deposit
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	454.440	454.440	441.928	441.928	Third parties
Pihak berelasi	14.762	14.762	14.439	14.439	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	669.155	669.155	658.823	658.823	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	233.246	233.246	256.538	256.538	Due from related parties
Piutang jangka panjang	468.014	468.014	468.014	468.014	Long-term receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya					Other non-current financial assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	95.735	95.735	89.763	89.763	Restricted cash in banks
Piutang dari dewan komisaris, direksi dan karyawan	3.385	3.385	3.002	3.002	Receivable from board of commissioners, directors and employees
Jaminan	1.330	1.330	1.328	1.328	Security deposits
Sub-total	2.067.786	2.067.786	2.060.383	2.060.383	Sub-total
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>					<u>Available-for-sale financial assets</u>
Efek ekuitas tercatat	174.925	174.925	161.187	161.187	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	250.925	250.925	251.825	251.825	Unquoted equity securities
Sub-total	425.850	425.850	413.012	413.012	Sub-total
Jumlah aset keuangan	2.845.311	2.845.311	2.834.419	2.834.419	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liability at FVTPL
Liabilitas derivatif	5.375.510	5.375.510	5.116.955	5.116.955	Derivative liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan</u>					<u>Financial liabilities at amortized cost</u>
Pinjaman jangka pendek	642.237	642.237	670.829	670.829	Short-term loan
Hutang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	664.874	664.874	541.440	541.440	Third Parties
Pihak berelasi	3.697	3.697	2.276	2.276	Related Parties
Hutang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	319.175	319.175	213.155	213.155	Third Parties
Pihak berelasi	21.393	21.393	21.468	21.468	Related Parties
Beban masih harus dibayar	1.605.217	1.605.217	1.484.343	1.484.343	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	3.625.103	3.625.103	3.578.814	3.578.814	Long-term loans
Hutang sewa pembiayaan	1.435	1.435	1.157	1.157	Obligation under capital lease
Hutang pihak berelasi	197.069	197.069	199.112	199.112	Due to related parties
Sub-total	7.080.200	7.080.200	6.712.594	6.712.594	Sub-total
Jumlah Liabilitas Keuangan	12.455.710	12.455.710	11.829.549	11.829.549	Total Financial Liabilities

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek (tingkat 2).

- Instrumen keuangan yang diperdagangkan dan efek ekuitas yang tercatat.

Instrumen ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut (tingkat 1).

- Instrumen derivatif.

Nilai wajar dari instrumen derivatif yang dimiliki ditentukan dengan teknik penilaian tertentu, yang menggunakan data pasar yang dapat diobservasi, antara lain dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi yang berlaku untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

- Aset keuangan tidak lancar lainnya.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, short-term loans, trade payables, other payables and accrued expenses).

These financial instruments approximate to carrying amounts largely due to their short-term maturities (level 2).

- Trading financial instruments and quoted equity instruments.

These instruments are measured at their fair values using quoted market prices existing for such instruments (level 1).

- Derivative instruments.

The fair values of derivative instruments were determined using valuation techniques, which maximizing the use of observable market data, among others by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term loans and finance lease payables).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

- Other non-current financial assets.

Other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko-risiko Keuangan

Kegiatan Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh kerugian yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Kelompok Usaha. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang dapat memengaruhi Kelompok Usaha akibat fluktuasi dari harga saham aset yang dimiliki, tingkat bunga dan kurs nilai tukar yang terkait dengan portofolio investasi sehingga berdampak pada posisi keuangan dan nilai investasi Kelompok Usaha di pasar, baik dari pergerakan yang tidak sesuai dengan harapan Perusahaan dan peningkatan volatilitas.

Identifikasi, penilaian, dan pemantauan risiko pasar dilakukan terhadap kinerja harga saham Perusahaan dan portofolio investasinya di pasar, volatilitas nilai tukar dan tingkat bunga. Faktor-faktor lain yang dinilai memiliki dampak atau kontribusi terhadap kinerja dan/atau volatilitas dari indikator risiko pasar tersebut yang dapat digunakan sebagai data pembandingan guna memperoleh akurasi penilaian risiko pasar, antara lain: kinerja fundamental keuangan Perusahaan dan portofolio investasinya, kondisi makroekonomi, serta informasi perkembangan industri terkait lainnya.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko pasar, Kelompok Usaha melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menyampaikan laporan penilaian risiko secara berkala yang disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko, CEO dan/atau pihak-pihak terkait lainnya untuk ditindaklanjuti dan dijadikan acuan dalam proses pengambilan keputusan. Adapun indikator hasil penilaian risiko pasar yang dilaporkan adalah risiko volatilitas dan eksposur risiko dalam nilai uang.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES**

Financial Risks

The Group's activities expose it to a variety of financial risks namely: market risk (including interest rate risk, foreign currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management objective is to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Market Risk

Market risk refers to the risk that arises when the Group is confronted with fluctuations in share price of the assets owned, interest rates and exchange rates related to the investment portfolio that impact the Group's financial position and investment value on the market, both on market movement against the Company's expectations and volatility increase.

Identification, assessment, and monitoring of market risk are performed on market price performance of the Company's share and its investment portfolio, volatility of exchange rates and interest rates. Other factors considered to have impact on or contributing to performance and/or volatility of the market risk indicators that can be used as reference data in order to obtain accurate market risk assessment, are among others: the performance of the Company's financial fundamentals and its investment portfolio, macroeconomic conditions, as well as information on the development of other related industries.

As initiatives for mitigating market risk, the Group practices the following:

- *Delivers periodic risk assessment report to the Risk Management Committee, CEO and/or other relevant parties to be followed-up and used as a reference in the decision-making process. The reported assessment result of market risk indicators are volatility risk and risk exposure to the value of money.*

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

- Berkaitan dengan risiko ini, terdapat adanya dua tipe risiko yang harus dipertimbangkan, yaitu adanya eksposur nilai pasar yang berkurang dan eksposur nilai pasar yang meningkat. Pada eksposur pertama, tentunya jika Kelompok Usaha mengambil posisi yang mengasumsikan harga pasar yang meningkat, asumsi ini akan menyebabkan adanya risiko kerugian. Namun, pada eksposur kedua, jika Kelompok Usaha mengambil posisi mengasumsikan kejatuhan pasar, hal ini akan menyebabkan terjadinya risiko kesempatan kehilangan (*lost opportunity*). Berdasarkan kajian-kajian internal yang telah dilakukan dan dengan pengecekan pada beberapa kajian eksternal, Kelompok Usaha berkesimpulan bahwa terutama di negara berkembang pada umumnya, dan Indonesia pada khususnya, pasar akan mengalami peningkatan yang cukup tinggi seiring dengan laju pertumbuhan ekonomi di negara-negara di luar negara maju.
- Dalam hal ini, secara singkat, analisa internal menunjukkan bahwa risiko kesempatan yang hilang lebih besar daripada risiko kejatuhan pasar. Penempatan posisi portofolio Kelompok Usaha pada pasar yang sedang meningkat tersebut berkaitan dengan mitigasi faktor risiko pasar.
- Menetapkan limit risiko yang terdiri dari peringkat risiko (*risk rating*) berdasarkan volatilitas harga, rentang nilai beta, rentang nilai eksposur risiko yang masih dapat diterima, dan rentang nilai harga aset di pasar.

(1) Risiko Suku Bunga

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan berikutnya, suku bunga mungkin meningkat/menurun 50 basis poin dibandingkan tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2018 dan Desember 2017.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba rugi dan ekuitas pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 akan berupa peningkatan/penurunan beban bunga sekitar Rp32,0 miliar dan Rp31,9 miliar.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

- *Related to this particular risk, there are two types of risks that need to be considered, i.e., shrinking market value exposure and growing market value exposure. In the first exposure, if the Group takes a position that assumes that the market value is to grow, such a position will create a risk of loss. On the other hand, in the second exposure, if the Group takes a bearish position, it will create a risk of loss of opportunities. Based on internal analyses and through cross-checking with certain external analyses, the Group concludes that emerging markets in general, and that of Indonesia specifically, will expand as associated with the substantial economic growth experienced with countries outside the developed countries.*
- *In summary, internal analyses thus show that the risk of having loss of opportunity is greater than the risk of experiencing losses in a bear market. The Group portfolio's placement in growing markets is related to the market risk factor's mitigation initiatives.*
- *Sets risk limit that consists of risk rating based on price volatility, beta value range, the acceptable range of risk exposures, and the range of prices of assets on the market.*

(1) Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk is resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest rates risk movement.

Based on management's estimate, until the Company's next reporting date, the interest rates may increase/ decrease by 50 basis points, compared to the interest rate at March 31, 2018 and December 31, 2017.

If interest rate had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the effect on March 31, 2018 and December 31, 2017 profit or loss and equity would have been an increase/a decrease of interest expense by approximately Rp32.0 billion and Rp31.9 billion, respectively.

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

(2) Risiko Mata Uang Asing

Kelompok Usaha terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari biaya, aset dan liabilitas tertentu dalam Dolar AS, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Kelompok Usaha memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Manajemen memperkirakan bahwa nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen dapat melemah/menguat dalam kisaran hingga 0,4% dan 3,5% dibandingkan dengan nilai tukar pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Jika Rupiah melemah/menguat hingga 0,5% untuk tahun 2018 dan 0,5% untuk tahun 2017 terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sekitar Rp48,4 miliar dan Rp46,1 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

(3) Risiko Harga

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga efek ekuitas karena perdagangan investasi efek dan investasi efek tersedia untuk dijual yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek ekuitas, Kelompok Usaha mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan dalam batas-batas yang ditetapkan oleh Kelompok Usaha.

Dampak dari kenaikan atau penurunan indeks ekuitas sebesar 30% dan 30% pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 dengan semua variabel lainnya konstan dan semua instrumen ekuitas Kelompok usaha dipindahkan sesuai dengan korelasi historis indeks, laba rugi dan ekuitas akhir tahun akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah masing-masing sebesar Rp4,5 miliar dan Rp15,3 miliar.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(Continued)*

(2) Foreign Currency Risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rate primarily from certain expenses, assets and liabilities in US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar, and Yen which arise from financing activities and daily operations. The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

Management estimates that the exchange rate of Rupiah against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar and Yen may weaken/strengthen within a range of up to 0.4% and 3.5% compared to the exchange rate as of March 31, 2018 and December 31, 2017.

If Rupiah had weakened/strengthened by up to 0.5% for 2018 and 0.5% for 2017 against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar, and Yen with all other variables held constant, profit or loss and equity would have increased/decreased approximately by Rp48.4 billion and Rp46.1 billion for the years ended March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively.

(3) Price Risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the trading securities investment and available for sale securities investments held by the Group. To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done within the limits set by the Group.

The impact of increase or decrease on equity index amounting to 30% and 30% for March 31, 2018 and December 31, 2017 with all other variables held constant and all the Group's equity instruments moved according to the historical correlation of the index, profit or loss and equity for the years ended would have been higher/lower amounting to Rp4.5 billion and Rp15.3 billion, respectively.

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana arus kas yang telah dijanjikan dari piutang Kelompok Usaha maupun dari efek yang dipegang Kelompok Usaha tidak dibayar penuh atau gagal dibayar. Transaksi ini dapat bersumber dari berbagai aktivitas operasi dan investasi.

Proses identifikasi risiko kredit dilakukan terhadap berbagai faktor, yaitu antara lain: tujuan kredit dan sumber pembayaran; profil risiko terkini dari calon debitur; kecukupan dan kualitas agunan/jaminan; analisis kemampuan untuk membayar kembali; analisis kemampuan bisnis internal dan perbandingan (*benchmarking*) dengan industri sejenis; serta rencana mitigasi risiko debitur apabila mengalami gagal bayar. Dalam proses pengelolaan risiko kredit tersebut, Kelompok Usaha menetapkan suatu *limit* risiko yang harus dipatuhi dan dijadikan acuan dalam pengelolaan transaksi investasi dan non-investasi yang termasuk kategori risiko kredit.

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebagai berikut:

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that promised cash flows from receivables and securities held by the Group are not paid in full or are subject to default. The transactions may come from various operating or investing activities.

Credit risk identification process is carried out on various factors, including among other things: the purpose of credit and sources of payment; current risk profile of prospective borrowers, the adequacy and quality of collateral; analysis of ability to pay back; internal business capabilities analysis and comparison (*benchmarking*) with similar industry, as well as risk mitigation plan if the debtor has defaulted. In the process of managing credit risk, the Group has set a limit of risk that must be observed and used as a reference in the management of investment and non-investment transactions that include credit risk category.

Maximum exposure to credit risk is as follows:

	31 Maret / March 31, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Dimiliki untuk diperdagangkan			Held-for-trading
Dana Investasi	351.675	346.358	Investment fund
Saham yang diperdagangkan	-	14.666	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	124.243	123.067	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2.200	2.200	Time deposits
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	454.440	441.928	Third parties
Pihak berelasi	14.762	14.439	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	669.155	658.823	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	233.246	256.538	Due from related parties
Piutang jangka panjang	468.014	468.014	Long-term receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya			Other non-current financial assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	95.735	89.763	Restricted cash in banks
Piutang dari Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan	3.385	3.002	Receivable from Board of Commissioners, Directors and employees
Jaminan	1.330	1.328	Security deposits
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available-for-sale financial assets
Efek ekuitas tercatat	174.925	161.187	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	250.925	251.825	Unquoted equity securities
Total	2.844.035	2.833.138	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

31 Maret / March 31, 2018						
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired				Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Dimiliki untuk diperdagangkan						Held-for-trading
Dana Investasi	351.675	-	-	-	351.675	Investment Fund
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Kas dan setara kas	124.049	194	-	-	124.243	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	-	-	2.200	2.200	Short-term investments
Piutang usaha	88.598	121.249	77.786	53.040	469.202	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	240.000	-	429.155	669.155	Other receivables
Piutang pihak berelasi	-	-	-	233.246	233.246	Due from related parties
Piutang jangka panjang	468.014	-	-	-	468.014	Long-term receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya						Other non-current financial assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	95.735	-	-	-	95.735	Restricted cash in banks
Piutang dari Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan	-	-	-	3.385	3.385	Board of Commissioners, Directors and employees
Jaminan	1.330	-	-	-	1.330	Security deposits
Aset keuangan tersedia untuk dijual						Available-for-sale financial assets
Efek ekuitas tercatat	174.925	-	-	-	174.925	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	250.925	-	-	-	250.925	Unquoted equity securities
Total	1.555.251	361.443	77.786	53.040	1.987.460	Total

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The aging analysis of financial assets that are not yet due or are not impaired and were past due at the end of the reporting period but not impaired was as follows:

31 Desember / December 31, 2017						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>				Total/ Total
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 6 bulan/ <i>3 months - 6 months</i>	6 bulan - 1 tahun/ <i>6 months - 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>		
Dimiliki untuk diperdagangkan						
Dana Investasi	346.358	-	-	-	346.358	<i>Held-for-trading Investment Fund</i>
Saham yang diperdagangkan	14.666	-	-	-	14.666	<i>Marketable securities</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang						<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	122.372	695	-	-	123.067	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	-	-	-	2.200	2.200	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	59.697	120.012	148.089	62.856	456.367	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	-	-	-	658.823	658.823	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	-	-	-	256.538	256.538	<i>Due from related parties</i>
Piutang jangka panjang	468.014	-	-	-	468.014	<i>Long-term receivables</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya						<i>Other non-current financial assets</i>
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	89.763	-	-	-	89.763	<i>Restricted cash in banks</i>
Piutang dari Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan	-	-	-	3.002	3.002	<i>Receivable from Board of Commissioners, Directors and employees</i>
Jaminan	1.328	-	-	-	1.328	<i>Security deposits</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual						<i>Available-for-sale financial assets</i>
Efek ekuitas tercatat	161.187	-	-	-	161.187	<i>Quoted equity securities</i>
Efek ekuitas tidak tercatat	251.825	-	-	-	251.825	<i>Unquoted equity securities</i>
Total	1.515.210	120.707	148.089	62.856	2.833.138	Total

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, piutang usaha yang secara individual mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp198,2 miliar dan Rp198,2 miliar terutama sehubungan dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit dan belum membayar piutang tersebut selama lebih dari dua (2) tahun dari tanggal jatuh tempo. Manajemen menilai bahwa sebagian dari piutang tersebut diharapkan dapat dipulihkan.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, individually impaired trade receivables, other receivables and due from related parties totaling to Rp198.2 billion and Rp198.2 billion, respectively, mainly relate to customers who are unexpectedly facing difficult economic situations and have not paid these receivables for more than two (2) years from due dates. The management assessed that a portion of these receivables is expected to be recovered.

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atau kerugian yang mungkin diderita ketika ada pelunasan liabilitas segera yang menyebabkan Kelompok Usaha berada dalam posisi harus melikuidasi aset dalam waktu sangat singkat dan dengan harga rendah. Termasuk dalam kategori risiko likuiditas yang harus dikelola adalah risiko likuiditas aset dan risiko ketersediaan arus kas. Risiko likuiditas aset dihasilkan dari posisi pelaku pasar dengan jumlah besar telah memengaruhi harga sekuritas aset Kelompok Usaha di pasar. Karena itu, risiko likuiditas aset Kelompok Usaha banyak tergantung kepada fluktuasi harga saham di pasar, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: besarnya volume transaksi aset saham, selisih antara harga penawaran dan permintaan di pasar, dari jumlah nilai pasar dari saham yang beredar. Dampak risiko ini terhadap Kelompok Usaha adalah munculnya kewajiban untuk menambah nilai jaminan pinjaman Kelompok Usaha kepada pihak terkait sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko arus kas muncul akibat ketidaktersediaan dana tunai Kelompok Usaha untuk membayar pokok dan/atau bunga yang telah jatuh tempo.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko likuiditas, maka Kelompok Usaha melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Pemantauan eksposur risiko likuiditas aset Kelompok Usaha dan risiko ketersediaan arus kas yang diikuti oleh pengujian kondisi model keuangan Kelompok Usaha di dalam situasi yang sulit (*stress testing*);
- Hasil uji di atas dipakai selanjutnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko berdasarkan skala sensitivitasnya pada kinerja keuangan Kelompok Usaha yang akan menuntun Kelompok Usaha untuk pengambilan langkah-langkah pencegahan lebih spesifik;
- Upaya-upaya berkesinambungan, jika memungkinkan, dan lebih menguntungkan Kelompok Usaha untuk melakukan proses pelunasan utang melalui skema tanpa penggunaan arus kas adalah bentuk lain dari mitigasi risiko likuiditas ini.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk incurred when a surge in liability withdrawals may put the Group in a position of having to liquidate assets in a very short period of time and at low prices. Included in the category of liquidity risk to be managed are the asset liquidity risk and cash flow availability. Asset liquidity risk resulting from the large quantity positions taken by market participants has affected the securities market price of the Group's assets. Therefore, liquidity risk on the assets of the Group depends largely on stock price fluctuations on the market, which is influenced by several factors: the volume of transactions of shares assets, the difference between bid and ask price on the market, and the total market value of shares outstanding. The impact of risk on the Group is the top-up obligations to increase the value of the Group's loan collateral to related parties in accordance with the agreed contract. Cash flow risk arises due to lack of cash availability for the Group to pay principal and/or interest that become due.

As initiatives for mitigating liquidity risk, the Group practices the following:

- Monitors liquidity risk exposure of Group assets and the availability of cash flow risk, followed by testing the model conditions in the Group's financial model in a difficult situation (*stress testing*);
- The above test results are then used to identify risk factors based on the scale of sensitivity on the financial performance of the Group which will lead the Group to take more specific preventive measures;
- Ongoing attempts to obtain non-cash debt settlement that may benefit the Group more, if possible, are other forms of liquidity risk mitigation initiatives.

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

The following tables analyze the Group's financial liabilities into its relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (consisting of outstanding principal balance plus future interest payments, if any) which may differ to the carrying amounts of the financial liabilities at the reporting dates.

Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows					
Jumlah tercatat / Carrying amount	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	Antara 1 dan 5 tahun / Between 1 and 5 years	Lebih dari 5 tahun / Over 5 years		
Tanggal 31 Maret 2018					As of March 31, 2018
Pinjaman dan hutang					Loans and borrowings
Pinjaman jangka pendek	642.237	642.237	-	-	Short-term loan
Hutang usaha	668.571	668.571	-	-	Trade payables
Hutang lain-lain	340.568	340.568	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.605.217	1.605.217	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	3.625.103	3.474.424	150.679	-	Long-term loans
Hutang sewa pembiayaan	1.435	435	1.000	-	Obligation under capital lease
Hutang pihak berelasi	197.069	-	197.069	-	Due to related parties
Total	7.080.200	6.731.452	348.748	-	Total
Tanggal 31 Desember 2017					As of December 31, 2017
Pinjaman dan hutang					Loans and borrowings
Pinjaman jangka pendek	670.829	670.829	-	-	Short-term loan
Hutang usaha	543.716	543.716	-	-	Trade payables
Hutang lain-lain	234.623	234.623	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.484.343	1.484.343	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	3.578.814	3.441.447	137.367	-	Long-term loans
Hutang sewa pembiayaan	1.157	334	823	-	Obligation under capital lease
Hutang pihak berelasi	199.112	-	199.112	-	Due to related parties
Total	6.712.594	6.375.292	337.302	-	Total

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses, dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal dimana total utang dibagi dengan total modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2018	31 Desember / December 31, 2017
Pinjaman berbunga	9.644.285	9.367.755
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(6.410.839)	(5.995.970)
Rasio Utang terhadap Modal	-150,44%	-156,23%

Kelompok Usaha tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Group monitors its use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent.

Calculation of debt-equity ration were as follows:

Interest bearing borrowings
Equity attributable to owners of
the parent

Debt to Equity Ratio

The Group was not subject to externally imposed capital requirements in March 31, 2018 and December 31, 2017.

44. KUASI-REORGANISASI

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan mencatat saldo defisit sebesar Rp27.664,6 miliar. Saldo ini merupakan akumulasi defisit dari dua krisis finansial yang menimpa Indonesia dan dunia, yakni krisis finansial Asia di tahun 1998 dan resesi global di tahun 2008. Mayoritas defisit ini merupakan akumulasi dari kerugian bersih Perusahaan sebesar Rp16,5 triliun di tahun 2008, Rp1,7 triliun di tahun 2009 dan Rp7,6 triliun di tahun 2010.

Untuk mengeliminasi defisit, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003) dengan menggunakan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2011 yang disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 6 Oktober 2011, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 26 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn tanggal 6 Oktober 2011.

Pengeliminasian saldo defisit Perusahaan dilakukan dengan urutan prioritas sebagai berikut:

44. QUASI-REORGANIZATION

As of June 30, 2011, the Company recorded a deficit balance of Rp27,664.6 billion. This balance represents the accumulated deficit of two financial crises that hit Indonesia and the world, namely the Asian financial crisis in 1998 and the global recession in 2008. The majority of this deficit is an accumulation of the Company's net loss of Rp16.5 trillion in 2008, Rp1.7 trillion in 2009 and Rp7.6 trillion in 2010.

In order to eliminate the deficit, the Company conducted a quasi-reorganization in accordance with PSAK No. 51 (Revised 2003) using statement of financial position dated June 30, 2011 which was approved by the shareholders of the Company during the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on October 6, 2011, of which the minutes was notarized by Notarial Deed No. 26 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn dated October 6, 2011.

Elimination of the Company's deficit were made in the following order of priority:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. KUASI-REORGANISASI (Lanjutan)

44. QUASI-REORGANIZATION (Continued)

	30 Juni/June 30, 2011	
Defisit	(27.664.605)	<i>Deficit</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(5.265.443)	<i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control</i>
Rugi investasi jangka pendek yang belum terealisasi	(2.059.762)	<i>Unrealized loss on short-term investments</i>
Surplus revaluasi aset tetap	993.308	<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi dan entitas anak	273.699	<i>Difference in equity transactions of associated entities and subsidiaries</i>
Tambahan modal disetor	24.471.354	<i>Additional paid-in capital</i>
Agio saham dari penurunan nilai nominal saham	9.251.449	<i>Share premium from decline in par value of share</i>
Neto	-	Net

Penentuan nilai wajar aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada 30 Juni 2011 telah dilaksanakan oleh KJPP Nana, Imaddudin & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 28 September 2011 dengan menggunakan metode penilaian kembali memakai Pendekatan Data Pasar dengan Perbandingan Data Pasar dan Metode Pendekatan Biaya. Selain itu, penentuan nilai wajar dari aset selain aset tetap dan utang dari Kelompok Usaha pada 30 Juni 2011 telah dilaksanakan oleh KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 3 Oktober 2011 menggunakan Metode Penyesuaian Aset Neto.

The determination of fair values of fixed assets of the Company and certain Subsidiaries as of June 30, 2011 was performed by KJPP Nana, Imaddudin & Rekan, an independent appraiser, in its report dated September 28, 2011 using revaluation methods employing the Market Data Approach such as Market Data Comparison and Cost Approach Method. Moreover, the determination of fair values of the assets other than fixed assets and liabilities of the Group as of June 30, 2011 was performed by KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan, an independent appraiser, in its report dated October 3, 2011 using Net Asset Adjustment Method.

Berdasarkan laporan penilai independen per tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan mencatat surplus penilaian kembali aset tetap berdasarkan selisih lebih nilai wajar aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak dibandingkan dengan nilai buku sebesar Rp1,1 triliun yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali sebagai berikut:

Based on the reports of the independent appraisers as of June 30, 2011, the Company recorded a revaluation surplus of fixed assets based on the difference over the fair value of fixed assets of the Company and Subsidiaries compared to book values amounting to Rp1.1 trillion which are attributable to the owners of the parent entity and the non-controlling interest as follows:

	30 Juni/June 30, 2011	
Surplus revaluasi aset tetap	1.133.783	<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
Diatribusikan kepada:		<i>Attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	993.308	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	140.475	<i>Non-controlling interest</i>
Total	1.133.783	Total

45. KELANGSUNGAN USAHA

Kelompok Usaha telah mengalami kerugian berulang dari kegiatan operasinya. Kelompok Usaha mengalami defisiensi modal sebesar Rp6,4 triliun pada tanggal 31 Maret 2018. Disamping itu, total liabilitas jangka pendek Kelompok Usaha telah melampaui total asetnya pada tanggal 31 Maret 2018. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh rugi penurunan nilai investasi, rugi neto pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama dan perubahan nilai wajar derivatif. Pada tanggal 31 Maret 2018, Kelompok Usaha memiliki pinjaman yang telah jatuh tempo dan sedang melakukan negosiasi dengan krediturnya untuk merestrukturisasi pinjamannya.

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen telah membuat langkah-langkah dan rencana untuk menghadapi hal tersebut antara lain, sebagai berikut:

- a. Restrukturisasi utang melalui konversi utang menjadi saham.
- b. Peningkatan modal melalui penerbitan saham dan penjualan aset.
- c. Mengurangi investasi dalam bentuk saham.
- d. Fokus dalam pengembangan kegiatan usaha manufaktur.
- e. Mengembangkan proyek infrastruktur utama untuk mendapatkan sumber pendapatan yang berkelanjutan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dalam proses finalisasi restrukturisasi dengan beberapa kreditur dalam rangka konversi utang menjadi saham.

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Peristiwa penting setelah tanggal pelaporan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- a. Konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) menjadi saham

Pada tanggal 3 April 2018, terdapat konversi OWK sejumlah Rp381,2 milyar menjadi saham dengan jumlah 7,62 milyar saham yang dilakukan oleh Daley Capital Ltd sejumlah 6,3 milyar lembar Merrill Lynch sejumlah 1,3 milyar lembar.

- b. Perjanjian Pengalihan Hutang dan Perjanjian Penyelesaian Hutang

Pada tanggal 26 April 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pengalihan hutang dari Mitsubishi Corporation RtM Japan Ltd kepada Fountain City Investment Ltd. Penyelesaian hutang kepada Fountain City Investment Ltd akan diselesaikan dengan cara menyerahkan jaminan berupa saham BUMI, menerbitkan Obligasi Wajib Konversi (OWK) dan menerbitkan saham baru.

45. GOING CONCERN

The Group incurred recurring losses from its operations. The Group is in a capital deficiency position amounting to Rp6.4 trillion as of March 31, 2018. Furthermore, the total liabilities of the Group exceeded its total assets as of March 31, 2018. These conditions are mainly caused by the impairment losses of investments, nett loss of associates and jointly controlled entities and fair value changes of derivatives. As of March 31, 2018, the Group has matured loans and is undergoing discussion with its creditors to restructure its loans.

In relation to this matter, management has taken actions and plans to address the going concern issue through, which include among others, the following measures:

- a. Debt restructuring through debt to equity conversion.*
- b. Increase in capital raise through rights issue and asset disposal.*
- c. Reduction in investment in shares.*
- d. Focus in growing the manufacturing business operations.*
- e. Develop main infrastructure projects to tap on sources of recurring income.*

As of completion date of the consolidated financial statements, the Company still in process finalization of the restructuring with the creditors in the conversion of debt into shares.

46. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Important transactions after the reporting date until the completion date of the consolidated financial statements were as follows:

- a. Conversion Mandatory Convertible Bond (MCB) into Shares*

On April 3, 2018, MCB amounting to Rp381,2 billion has been converted into 7,62 billion shares, which consist of Daley Capital Ltd for 6,3 billion shares and Merrill Lynch for 1,3 billion shares.

- b. Loan novation agreement and loan settlement agreement*

On April 26, 2018, the Company entered into a loan transfer agreement from Mitsubishi Corporation RtM Japan Ltd to Fountain City Investment Ltd. The loan to Fountain City Investment Ltd will be settled with through transferring the BUMI Shares collateral, issuance of Mandatory Convertible Bonds (MCB) and issuance of new shares.

**47. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas", tentang Prakarsa Pengungkapan.
- Amandemen PSAK No. 13, "Properti Investasi", tentang Pengalihan Properti Investasi.
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap", tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- Amandemen PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham", tentang Klasifikasi dan Pengukuran Pembayaran Berbasis Saham.
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 69, "Agrikultur".

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**47. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards which are not yet effective for annual periods beginning January 1, 2018. However, earlier application is permitted.

Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for the year commencing on or after January 1, 2018 were as follows:

- *Amendment to PSAK No. 2, "Statements of Cash Flows," on Disclosure Initiatives.*
- *Amendment to PSAK No. 13, "Investment Property," on Transfers of Investment Property.*
- *PSAK No. 15 (Improvement 2017), "Investments in Associates and Joint Ventures".*
- *Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets," on Agriculture: Bearer Plants.*
- *Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes," on Recognition of Deferred Tax Assets on Unrealized Losses.*
- *Amendment to PSAK No. 53, "Share-Based Payment," on Classification and Measurement of Share-Based Payment Transactions.*
- *PSAK No. 67 (Improvement 2017), "Disclosure of Interests in Other Entities".*
- *PSAK No. 69, "Agriculture".*

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAK.